

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN
Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Kode Pos: 55282, Telp: (0274) 885664



Disusun oleh:

Vera Aprilia
12416241032

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : Vera Aprilia
NIM : 12416241032
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

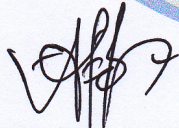
Telah benar-benar melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Depok dari tanggal 10 Agustus s.d 12 September 2015 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Depok, September 2015

Mengetahui,

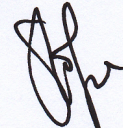
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Anik Widiastuti, M.Pd

NIP. 19841118 200812 2 004



J.A. Suswandari, S.Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

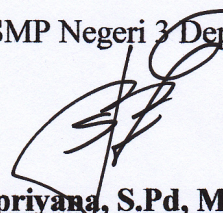
SMP Negeri 3 Depok

SMP Negeri 3 Depok



Sukendar, S.Pd, M.Pd

NIP. 19631007 198412 1 003



Supriyana, S.Pd, M.Pd.I

NIP. 19690324 199103 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2015/2016 dengan baik dan lancar. Laporan ini merupakan laporan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Depok mulai tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015.

Laporan ini di susun berdasarkan data hasil observasi, praktik pengalaman lapangan, dan program kerja PPL yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim UPPL UNY yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL dan memberikan panduan tentang pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Ibu Siti Mulyani, M.Hum., selaku koordinator Dosen Pamong yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi.
4. Ibu Anik Widiastuti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama di SMP Negeri 3 Depok.
5. Bapak Sukendar, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Depok yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 3 Depok.
6. Bapak Supriyana, S.Pd, M.Pd.I., selaku koordinator sekolah PPL UNY 2015 yang telah memberikan informasi yang kami butuhkan selama kegiatan.
7. Ibu J.A. Suswandari, S.Pd., selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan praktik mengajar.
8. Karyawan dan Tata Usaha SMP Negeri 3 Depok yang telah banyak membantu kelancaran penyusun dalam menjalankan kegiatan PPL baik dalam bentuk tenaga maupun pikiran.
9. Orang tua saya yang senantiasa memberikan dukungan selama pelaksanaan PPL ini.

10. Teman-teman PPL UNY di SMP Negeri 3 Depok, terimakasih atas kerjasama dan persahabatan yang berlangsung selama kegiatan PPL.
11. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok yang telah membantu pelaksanaan PPL dan telah memberikan kenangan indah bagi penyusun.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 di SMP Negeri 3 Depok.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penyusun membuka hati dengan lapang untuk menerima kritik dan saran yang membangun serta berharap semoga laporan ini sedikitnya dapat berguna bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat, sekolah khususnya, maupun mahasiswa PPL selanjutnya.

Sekian dan Terimakasih

Depok, 12 September 2015

Penyusun

Vera Aprilia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	2
C. Perumusan Program	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	12
A. Persiapan	12
1. Pembekalan	12
2. Pengajaran Mikro	12
a. Tujuan Pengajaran Mikro	12
b. Praktik Pengajaran Mikro	12
c. Observasi Pembelajaran di Kelas	13
d. Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran	14
B. Pelaksanaan PPL	14
1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran	15
2. Persiapan Bahan Ajar	15
3. Praktik Mengajar di Kelas	15
a. Praktik Mengajar Terbimbing	16
b. Praktik Mengajar Mandiri	16
c. Perincian Praktik Mengajar	16
4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing	17
5. Pemberian <i>Feedback</i> oleh Guru Pembimbing	17
6. Pelaksanaan Evaluasi	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	18
1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran	18
2. Hasil Praktik Mengajar	18
3. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan	19
a. Observasi Lapangan	19
b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas	19

c. Praktik Mengajar 19

d. Praktik Persekolahan 19

e. Faktor Pendukung Program PPL 20

f. Faktor Penghambat 20

4. Refleksi 20

BAB III PENUTUP 22

A. Kesimpulan 22

B. Saran 23

DAFTAR PUSTAKA 25

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
3. Matriks Program Kerja Individu PPL
4. Kartu Bimbingan PPL di sekolah oleh Dosen pembimbing Lapangan (DPL)
5. Jadwal Pelajaran
6. Kalender Pendidikan
7. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan PPL
8. Jurnal Mengajar
9. Perangkat Pembelajaran:
 - a. Silabus Kelas VIII dan IX yang digunakan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas VIII dan IX selama proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Depok.
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas IX semester gasal yang digunakan mengajar di SMP Negeri 3 Depok.
10. Daftar Nilai Siswa kelas VIII D
11. Daftar Nilai Siswa kelas IX B
12. Analisis Nilai Ulangan Harian Siswa kelas VIII D
13. Analisis Nilai Ulangan Harian Siswa kelas IX B
14. Daftar Hadir Kelas VIII D
15. Daftar Hadir Kelas IX B
16. Serapan Dana
17. Resume Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
18. Foto Kegiatan

ABSTRAK

KEGIATAN PPL DI SMP NEGERI 3 DEPOK

Oleh: Vera Aprilia / 12416241032

PPL dalam pengertiannya Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa di semua jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Tujuan lain penulis melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Depok adalah memberi kesempatan pada penulis untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Kegiatan PPL terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar dan pelaksanaan mengajar. Tahap persiapan dimulai dari observasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Selanjutnya mahasiswa menempuh mata kuliah *micro teaching* di kampus yang merupakan mata kuliah untuk melatih mahasiswa dalam mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa juga harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam praktik mengajar, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VIII dengan jumlah mengajar sebanyak 13 kali pertemuan.

Dalam pelaksanaannya, praktikan juga mengalami kendala, diantaranya adalah peserta didik yang kurang fokus selama pembelajaran berlangsung, dan sering merasa bosan ketika belajar ilmu pengetahuan sosial. Tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan cara pemutaran video, film, maupun gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa kembali. Selain itu, praktikan menggunakan metode-metode yang menyenangkan. Antara lain *team quiz*, kunjung karya, diskusi terproyek, *talking stick*, serta ceramah bervariasi. Praktikan juga senantiasa konsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL dapat disimpulkan, bahwa kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait. Setelah melaksanakan praktik mengajar, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMP Negeri 3 Depok rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Mereka cukup aktif dan memiliki motivasi untuk terus belajar.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia kependidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan dapat memberikan solusi yang berkaitan dengan dunia kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai tujuan mendidik (menyiapkan) tenaga kependidikan yang professional agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Salah satu cara yang digunakan untuk mendidik tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/ tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi Lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
 - Latihan Mengajar Terbimbing
 - Latihan Mengajar Mandiri
3. Praktik Persekolahan
 - Pengelolaan Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas
 - Pengelolaan Perpustakaan dan Bidang Studi lain
4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketearmipilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum



melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat melaksanakan PPL.

B. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa tentunya harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, maka setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok harus melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL di SMP Negeri 3 Depok, Sleman, Yogyakarta. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan selama PPL yang akan dilaksanakan.

Analisis situasi ini dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi, baik fisik maupun non-fisik yang ada di SMP Negeri 3 Depok sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan riil sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi tersebut kemudian kami rancang dalam beberapa program kerja.

1. Kondisi Umum SMP Negeri 3 Depok

SMP Negeri 3 Depok merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang mempunyai banyak prestasi untuk daerah Kabupaten Sleman. SMP N 3 Depok secara resmi berdiri pada tanggal 30 Juli 1980. Secara geografis SMP Negeri 3 Depok terletak di daerah Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah itu berada pada wilayah yang cukup tenang dan nyaman karena jauh dari jalan raya yang cukup padat lalu lintas sehingga memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 3 Depok merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun ajaran 2015/ 2016.

2. Profil Sekolah

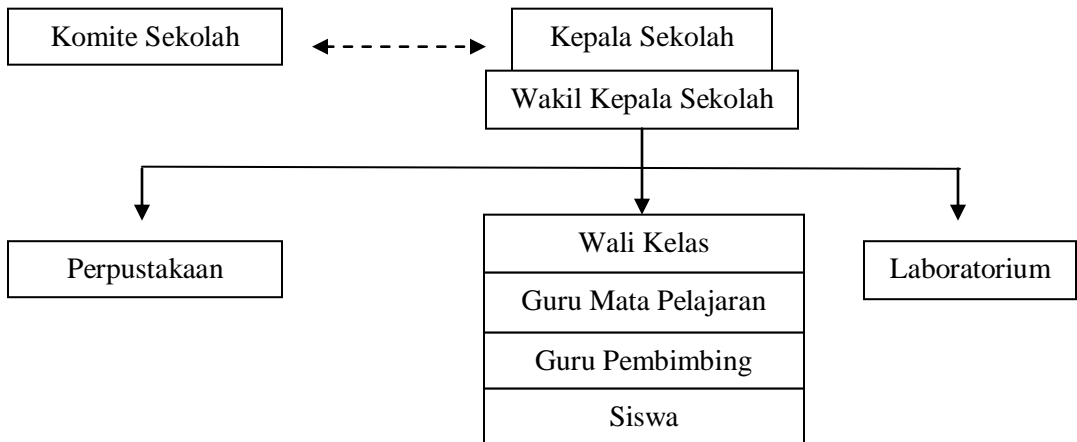
Visi yang dimiliki SMP N 3 Depok adalah “UNGGUL DALAM MUTU MENJADI KEBANGGAAN MASYARAKAT”. Sedangkan misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran secara terpadu agar siswa berkembang secara optimal dan selalu meningkatkan prestasi.



- Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang diselenggarakan secara kontinyu.
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan tambahan yang ada hubungannya dengan peningkatan prestasi siswa.
- Mengembangkan kreativitas siswa di bidang seni dan olahraga.
- Membiasakan budaya mutu semua warga sekolah.
- Menghantarkan anak didik agar peduli pada lingkungan, kebersihan dan kesehatan.

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Depok



4. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 3 Depok secara geografis berada cukup jauh dari jalan raya yaitu sekitar 300 meter. Dilihat dari segi fisik, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMP Negeri 3 Depok sudah memadai. Sekolah tersebut memiliki berbagai fasilitas yang digunakan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut:

- SMP Negeri 3 Depok mempunyai ruangan sebanyak 34 ruang, 12 ruang kelas yang terbagi menjadi 4 ruang kelas VII, VIII dan IX.

Tabel 1. Data ruangan SMP Negeri 3 Depok

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Guru	1 Ruang
4.	Ruang TU	2 Ruang
5.	Ruang OSIS	1 Ruang
6.	Ruang Tamu	1 Ruang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

7.	Perpustakaan	1 Ruang
8.	Laboratorium IPA	1 Ruang
9.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
10.	Laboratorium Multimedia	1 Ruang
11.	Ruang Keterampilan	1 Ruang
12.	Ruang BK	1 Ruang
13.	Ruang Ibadah/Masjid	1 Ruang
14.	Ruang Agama Kristen + Katolik	1 Ruang
15.	UKS	1 Ruang
16.	Kantin	2 Ruang
17.	Koperasi/Kantin Kejujuran	1 Ruang
18.	Lapangan Upacara dan Basket	1 Ruang
19.	Area Parkir Guru	1 Ruang
20.	Area Parkir Sepeda Siswa	2 Ruang
21.	Kamar Mandi	6 Ruang
22.	Pendapa	1 Ruang
23.	Lapangan Voli	1 Ruang
24.	Gudang Alat-Alat Olahraga	1 Ruang
25.	Ruang Seni	2 Ruang

- a) Ruangan kelas berjumlah 12 ruang, diantaranya:
- 4 ruang kelas VII yang terletak di sebelah barat lapangan Voly
 - 4 ruang kelas VIII terletak di sebelah selatan Laboratorium IPA
 - 4 ruang kelas IX terletak di sebelah utara kantin sekolah
- b) Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah berada di lantai 1, sebelah barat lapangan basket. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani. Ruang Komite/Ruang TU Sekolah sebagai tempat untuk koordinasi Komite Sekolah SMP Negeri 3 Depok. Selain itu, ruang tersebut digunakan sebagai tempat untuk membayarkan uang SPP bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok.
- c) Ruang guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Depok. Beserta dengan toilet yang berada di sebelah utara ruang guru. Toilet tersebut diperuntukkan bagi guru-guru khususnya SMP Negeri 3 Depok.
- d) Ruang organisasi kesiswaan seperti: OSIS, koperasi sekolah/kantin kejujuran. Ruang OSIS sebagai tempat untuk koordinasi OSIS SM Negeri



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

3 Depok, sedangkan koperasi sekolah/kantin kejujuran, digunakan sebagai tempat membeli makan saat istirahat bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok.

- e) Ruang tamu ini digunakan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah yang memiliki kepentingan dengan SMP Negeri 3 Depok.
- f) Ruang perpustakaan terletak di sebelah utara lapangan basket. Ruang ini berisikan buku inventarisasi SMP Negeri 3 Depok, yang diharapkan dapat menunjang wawasan putra-putri khususnya siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok. Ruang ini juga berguna untuk menunjang prestasi akademik siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok.
- g) Laboratorium komputer, laboratorium IPA dan laboratorium multimedia terletak di sebelah timur lapangan basket. Ketiga ruang tersebut berada dalam satu tempat yang bersebelahan. Laboratorium tersebut digunakan untuk mengembangkan potensi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok khususnya dalam bidang IPA, komputer dan multimedia.
- h) Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok yang mengalami permasalahan saat proses pembelajaran. Ruangan ini terletak di sebelah ruang UKS.
- i) Masjid di SMP Negeri 3 Depok terletak di sebelah barat kelas IX C. Masjid digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SM Negeri 3 Depok. Masjid ini dilengkapi dengan tempat wudhu pria dan wanita, toilet dan seluruh alat-alat ibadah seperti sajadah, mukena dan Al-Qur'an. Masjid ini juga digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti: sholat dhuhur dan sholat jum'at berjamaah, pesantren kilat dll.
- j) Ruang agama Kristen dan Katolik, ruang ini digunakan oleh siswa-siswi untuk memahami lebih jauh dan dalam lagi mengenai agama yang dianutnya (selain agama Islam). Bangunan WC juga telah tersedia di SMP Negeri 3 Depok.
- k) Ruangan UKS digunakan sebagai tempat istirahat apabila terdapat siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok yang mengalami gangguan kesehatan saat berada di sekolah. Ruangan ini terletak di sebelah ruang BK.
- l) Ruang kantin dan koperasi (kantin kejujuran) digunakan bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok untuk membeli makanan saat jam istirahat. Kantin terletak di sebelah masjid dan kelas IX C, sedangkan kantin kejujuran letaknya ada di sebelah ruang OSIS.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

- m) Lapangan upacara dan basket terletak dalam 1 tempat yaitu di tengah-tengah antara ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan dan laboratorium. Lapangan upacara digunakan sebagai tempat upacara setiap Senin, sedangkan lapangan basket digunakan pada saat mata pelajaran olah raga dan ekstrakurikuler.
- n) Terdapat 3 tempat parkir (1 tempat untuk guru, 2 tempat untuk parkir sepeda siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok) yang luas sehingga kendaraan guru karyawan dan siswa bisa ditampung dengan rapi.
- o) Kamar mandi digunakan untuk membuang air kecil ataupun air besar oleh siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok.
- p) Lapangan voli digunakan untuk proses pembelajaran dengan mata pelajaran olah raga, tempat ini terletak di samping kelas VII B, VII C dan VII D.

b. Jumlah guru dan karyawan sebanyak orang

Tabel 2. Daftar Guru dan Karyawan

No.	Nama	Tugas/Mengajar	Jabatan
1.	Sukendar, S.Pd, M.Pd	Seni Budaya	Kepala Sekolah
2.	Suhartono, S.Pd	Elka/Prakarya	Waka Kurikulum
3.	Supriyana, S.Pd, M.Pd.I	Seni Budaya	Waka Kesiswaan
4.	Hj. Maslikhah, S.Pd	BK	Ur-Humas
5.	Suyono, S.Pd	Seni Budaya	Ka Perpustakaan
6.	CH. Mardi Utomo, S.Pd	IPA	Ka Laboratorium IPA/ Wali Kelas VIII D
7.	Purnomo, MA	BK	Koord. BP
8.	Wirani Rahmawuryanti N, S.Pd	B. Inggris	Wali Kelas IX A
9.	JA Suswandari, S.Pd	IPS	Wali Kelas IX B
10.	Walidi Panggung, S.Pd	B. Indonesia	Wali Kelas IX C
11.	Hj. Iswahyunarti, BA	PKK/Prakarya	Wali Kelas IX D
12.	Sasmoko ED, BA	IPS	Wali Kelas VIII A
13.	Rr. Lies Haryanti, S.Pd	Matematika	Wali Kelas VIII B
14.	Drs. Iskak Rohmadi	PKN	Wali Kelas VIII C
15.	Dra. Y. Dyah Murti M	B. Inggris	Wali Kelas VII A
16.	Wasito, S.Pd	Matematika	Wali Kelas VII B
17.	Adi Sudarmono, S.Pd.T	TIK/Prakarya	Wali Kelas VII C
18.	Justina Siringo Ringo	B. Indonesia	Wali Kelas VII D



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

19.	Endang Wahyutiningsih, S.Pd	Matematika	Guru
20.	GM. Suprpti H, S.Pd	Matematika	Guru
21.	Rismanto, S.Pd, M.Or	PENJASORKES	Guru
22.	Budi Raharjo, MA	PA Hindu	Guru
23.	Surti Handayani, S.Pd	IPA	Guru
24.	V. Susilawati	B. Inggris	Guru
25.	Samuel TR, S.P.Ak	PA Kristen	Guru
26.	Rismiyati, S.Pd	B.Inggris	Guru
28.	Sri Wahyuni, S.Pd,Si	IPA	Guru
29.	Natalia Nugri Mulyanti H.BA	PA Katholik	Guru
30.	Afwas Muhammad Afif, S.Pd	B.Jawa	Guru
31.	Muhamad Iqbal Ihsani, S.Ag, M.Pd.I	PA Islam	Guru
32.	Yuwarni		Tata Usaha
33.	Akhmad Kundori		Tata Usaha
34.	Florensius Slamet Suseno		Tata Usaha
35.	Maryana		Tata Usaha
36.	Mulyata		Tata Usaha
37.	Sularto		Tata Usaha
38.	Srihadi		Tata Usaha
39.	Walyono		Tata Usaha
40.	R. Murdiyanto Indriyatno		Tata Usaha

- c. Jumlah siswa sebanyak 379 orang yang terbagi menjadi kelas VII, kelas VIII dan kelas IX pada tahun ajaran 2015/2016

Tabel 3. Rincian Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
	Laki-Laki	Perempuan		
VII	67	60	4	127
VIII	61	67	4	128
IX	51	73	4	124

- d. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari ruang kelas, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, laboratorium IPA, lapangan olahraga, UKS, masjid, ruang agama, perpustakaan, ruang administrasi, ruang bimbingan konseling, pendapa serta ruang guru.



5. Kondisi Non Fisik

a. Potensi Siswa

Enisitas dan pengajar SMP Negeri 3 Depok sangat memahami bahwa seorang siswa tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian ataupun karakter manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP Negeri 3 Depok juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti: Musik, Tari, Paduan Suara, Basket, TONTI (Pleton Inti), Pencak Silat, PMR, Pramuka dan *Story Telling*. SMP Negeri 3 Depok mempunyai siswa dan siswi yang cukup berpotensi. Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai prestasi yang berhasil diraih baik di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru

SMP Negeri 3 Depok mempunyai guru yang sebagian besar telah berstatus sarjana Strata 1 (S1) dan beberapa yang sudah Strata 2 (S2).

c. Potensi Karyawan

Sekolah ini mempunyai banyak karyawan yang bertugas sebagai Tata Usaha, Penjaga Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Karyawan Kantin, Satpam dan Pemelihara Sekolah serta Petugas Koperasi.

d. Bimbingan Konseling

SMP Negeri 3 Depok telah melaksanakan kegiatan bimbingan konseling. Hal tersebut dibuktikan dengan tersedianya ruangan khusus bagi siswa untuk melakukan kegiatan konsultasi Bimbingan Konseling. Ruang tersebut terletak di sebelah ruang UKS dan telah tersedia berbagai program dan jadwal bimbingan bagi siswa.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS di SMP Negeri 3 Depok telah terlaksana dengan baik. Ini dibuktikan dengan sudah terbentuknya struktur organisasi siswa beserta program-program yang telah dirancang oleh pihak OSIS.

f. Ekstrakurikuler

SMP Negeri 3 Depok memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana yang dapat menyalurkan dan mengembangkan minat serta bakat yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain:



- 1) Pramuka
- 2) Pencak Silat
- 3) KIR
- 4) Basket
- 5) Voli
- 6) Futsal
- 7) Tari
- 8) Tonti
- 9) Story Telling
- 10) Musik

C. Rumusan Program Kegiatan PPL

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari dan 8 Agustus 2015, SMP Negeri 3 Depok sudah mempunyai sarana fisik dan non fisik yang cukup memadai bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Namun SMP Negeri 3 Depok tetap memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang agar tetap mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain di era perkembangan dalam bidang pendidikan.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada, hal selanjutnya yang dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut yang direalisasikan dalam rancangan program. Program-program tersebut secara umum mempunyai beberapa manfaat antara lain:

- a. Membantu meningkatkan suasana nyaman dalam belajar
- b. Membenahi dan merapikan data-data sekolah
- c. Membantu administrasi sekolah

Berbagai kegiatan yang dirumuskan oleh mahasiswa PPL, kemudian akan ditetapkan sebagai program utama dan program penunjang adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPM dengan bimbingan dari Dosen Koordinator PPL masing-masing jurusan.

2. PPL 1 (Pengajaran Mikro/ *Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil, dengan seluruh jumlah 14 mahasiswa mikro PPL UNY. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang



berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 13 orang dengan satu orang dosen sebagai pembimbing

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/ metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas atau lapangan guru pembimbingnya pada waktu mengajar. Hal ini ditujukan agar mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nanti pada saat mengajar mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya, serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan observasi kondisi sekolah pada tanggal 28 Februari 2015 untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku siswa

4. Penerjunan Mahasiswa ke SMP Negeri 3 Depok

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015 ke sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015 dan dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY 2015, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) serta Koordinator PPL SMP Negeri 3 Depok. Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran/ Administrasi Guru

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat persiapan mengajar antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Hal ini ditujukan untuk mematangkan persiapan mahasiswa PPL sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sebagai sarana untuk melatih kesiapan mahasiswa PPL untuk menjadi pendidik yang sesungguhnya.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di dua kelas yaitu kelas VIII D dan IX B. Selain itu praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa.

7. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu yang diberikan.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 3 Depok dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 September 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa harus mempersiapkan diri secara fisik maupun mental. Persiapan yang matang akan menunjang keberhasilan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Mahasiswa dipersiapkan dari semester-semester sebelumnya untuk belajar dikampus masing-masing dengan mata kuliah yang menunjang untuk pelaksanaan program PPL, hal itu bertujuan agar mahasiswa mampu beradaptasi dan mengatasi masalah yang akan dihadapi saat kegiatan PPL berlangsung. Universitas Negeri Yogyakarta membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Adapun persiapan tersebut di antaranya adalah:

1. Pembekalan

Sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa mendapat pembekalan dari Lembaga Pendidikan UPPL UNY. Lembaga pendidikan UPPL UNY memberikan pembekalan kepada seluruh mahasiswa UNY yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan dari pembekalan ini adalah memberikan gambaran tentang ruang lingkup program PPL sehingga program itu berjalan dengan lancar. Selain itu program ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru, agar bersikap sebagai guru yang profesional, baik dalam proses pembelajaran dan proses pelaksanaan PPL di sekolah.

2. Pengajaran Mikro

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam Program PPL.

b. Praktik Pengajaran Mikro

1) Praktik pengajaran mikro meliputi:

- (a) Latihan menyusun RPP
- (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
- (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
- (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional dan sosial
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek
 - (a) Jumlah siswa (10-15 orang)
 - (b) Materi pelajaran
 - (c) Waktu penyajian (15 menit)
 - (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang supervisor.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisi klinis
- 7) Praktik *real microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengajar. Kelas tersebut adalah kelas VIII D. Guru yang di kelas tersebut adalah Ibu, J.A. Suswandari, S.Pd. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam hal ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas atau lapangan:

- Membuka pelajaran
- Interaksi dengan siswa
- Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran
- Penggunaan waktu
- Penampilan guru
- Cara menutup kegiatan belajar mengajar

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Perhitungan waktu efektif



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

- b) Program tahunan dan program semester
- c) Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- d) KK dan sistem penilaian
- e) Program Pelaksanaan Harian
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Cara motivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik penguasaan kelas
 - i) Penggunaan media
 - j) Bentuk dan cara evaluasi
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Di dalam kelas
 - b) Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi.

d. Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran

Pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran ditujukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh praktikan. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dapat membuat media pembelajaran berupa alat peraga, *powerpoint*, dan berbagai media pembelajaran yang menunjang penggunaan metode.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:



1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan Silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun komponen dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Komponen Silabus meliputi:
 - 1) Kompetensi dasar
 - 2) Materi pokok
 - 3) Pembelajaran
 - 4) Penilaian
 - 5) Alokasi waktu
 - 6) Sumber belajar
- b. Komponen RPP meliputi:
 - 1) Kompetensi inti
 - 2) Kompetensi dasar
 - 3) Indikator
 - 4) Tujuan pembelajaran
 - 5) Materi pembelajaran
 - 6) Metode pembelajaran
 - 7) Media, alat dan sumber pembelajaran
 - 8) Langkah-langkah pembelajaran
 - 9) Lembar penilaian
 - 10) Rubrik penilaian

2. Persiapan Bahan Ajar

Persiapan mengajar meliputi pencarian sumber-sumber belajar untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran, yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Bahan yang dipersiapkan antara lain dari buku-buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial yang berisikan materi tentang Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII dan kelas IX.

3. Praktik Mengajar di Kelas

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menyampaikan materi di dalam kelas yang beberapa kali di dampingi oleh Guru Pembimbing. Pada proses pembelajaran selanjutnya, mahasiswa praktikan beberapa kali mengajar tanpa guru pembimbing, tetapi sudah berkoordinasi terlebih dahulu dengan Guru Pembimbing. Setiap mahasiswa PPL UNY diwajibkan untuk latihan mengajar minimal 8 kali tatap muka



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

dengan materi yang berbeda. Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pada pukul 07.00-13.00 WIB pada hari Senin sampai Kamis, pukul 07.00-11.15 pada hari Jumat, dan pukul 07.00-12.30 pada hari Sabtu. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas VIII D dan IX B yang memiliki jadwal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 8 jam pelajaran dalam satu minggu. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar sebanyak 10 kali tatap muka dengan materi yang berbeda, 2 kali pelaksanaan ulangan harian, serta 1 kali pelaksanaan remidi.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi oleh guru pembimbing serta melaksanakan bimbingan di luar jam pelajaran berlangsung. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- 1) Merencanakan dan membuat RPP
- 2) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- 3) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah mengajar yang dilakukan di kelas tanpa didampingi oleh guru. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing.

c. Perincian Praktik Mengajar

No.	Hari/ Tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	Kuantitas dan Kualitas Penduduk	VIII D	1-2
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	Jenis-Jenis Tanah dan Persebarannya di Indonesia	VIII D	1-2
3.	Jumat, 21 Agustus 2015	Kronologi Perang Dunia II dan Kedatangan Jepang di Indonesia	IX B	3-4
4.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Kebijakan-Kebijakan Jepang Selama di Indonesia	IX B	2-3
5.	Selasa, 25 Agustus 2015	Ulangan Harian Bab I	VIII D	1-2



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

6.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pertumbuhan Penduduk	VIII D	1-2
7.	Jumat, 28 Agustus 2015	Kebijakan-Kebijakan Jepang Selama di Indonesia	IX B	3-4
8.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Bentuk Perlawanan Rakyat Melawan Jepang	IX B	2-3
9.	Selasa, 01 September 2015	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Menanggulangnya	VIII D	1-2
10.	Rabu, 02 September 2015	Permasalahan Lingkungan Hidup (Kerusakan Lingkungan dan Cara Menanggulangnya)	VIII D	1-2
11.	Jumat, 04 September 2015	Konflik Indonesia-Belanda, Perjuangan Rakyat Mempertahankan Kemerdekaan	IX B	3-4
12.	Sabtu, 05 September 2015	Ulangan Harian Bab 2	IX B	2-3
13.	Selasa, 07 September 2015	Kondisi Fisik Indonesia + Remidi Ulangan Harian Bab 1	VIII D	1-2

4. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan konsultasi dilakukan sebelum ataupun sesudah praktikan melakukan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan sebelum mengajar agar mahasiswa praktikan dapat mengajar secara maksimal dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam proses pengajaran. Konsultasi yang dilakukan setelah mengajar untuk mengevaluasi proses pengajaran yang telah dilakukan oleh praktikan. Selain itu, konsultasi juga dilakukan ketika membantu guru dalam penyusunan bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dengan DPL PPL untuk mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.

5. Pemberian *Feedback* Oleh Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengendalikan siswa yang hiperaktif, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.



6. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pekerjaan rumah (PR), kuis, post test, serta ulangan harian. Setiap pembelajaran berakhir, siswa siswi diberi soal dalam bentuk kuis maupun post test untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Dari hasil evaluasi yang sudah dikoreksi menunjukkan bahwa siswa mampu menyerap mata pelajaran dengan baik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta lampiran materi dan form penilaian selama PPL berlangsung
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semester gasal Kelas IX
- c. Media-Media Pembelajaran IPS (PPT, video, film, dan gambar) dari kelas 7 sampai kelas IX
- d. Analisis kriteria penilaian
- e. Daftar nilai siswa
- f. Presensi atau daftar hadir siswa

2. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan materi bahan ajar.
- b. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber-sumber belajar.
- c. Praktikan dapat belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Praktikan dapat belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
- e. Praktikan dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam keterampilan mengajar, yaitu pengelolaan tugas, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi dengan siswa.
- g. Praktikan dapat berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.



3. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), telah disusun rencana program yang akan dilakukan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, rancangan program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, tidak ada hambatan/kendala yang berarti yang membuat pelaksanaan menjadi terhambat.

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah. Dengan adanya observasi lapangan, mahasiswa praktikan dapat mengetahui letak, jumlah serta beberapa fasilitas yang sudah dimiliki oleh SMP Negeri 3 Depok. Hasil dari observasi lapangan ini bermanfaat untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan, yang sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas berguna untuk menentukan strategi mengajar yang akan diterapkan, sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki sekolah.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak UNY, yaitu 8 kali pertemuan dengan materi yang berbeda.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan persekolahan yang diikuti antara lain:

- 1) Pengelolaan administrasi sekolah
- 2) Mengikuti kegiatan sekolah berupa Upacara Bendera, Upacara Peringatan HUT RI dan Upacara Peringatan Hari Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

e. Faktor Pendukung Program PPL



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangannya. Guru pembimbing juga memberikan masukan bagi kekurangan praktikan sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Siswa kelas VIII D dan IX B, yang proaktif dan interaktif sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

f. Faktor Penghambat

- 1) Dalam pengajaran awal tahun yang terasa suasana liburan siswa sulit untuk diajak belajar. Sehingga mahasiswa praktikan perlu memberikan stimulan atau motivasi agar siswa semangat kembali untuk belajar.
- 2) Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan. Hal ini berdampak pada antusias siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Siswa sering merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Kondisi kelas sering tidak kondusif, sehingga praktikan harus benar-benar mampu menguasai kelas agar siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan.

4. Refleksi

Hasil analisis pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Depok dengan bidang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara garis besar berjalan mulus atau lancar. Akan tetapi proses yang memang tidak terlalu mudah harus dijalani dengan kondisi sosial murid yang bermacam-macam. Mahasiswa selama 13 kali pertemuan dengan 11 RPP untuk kelas VIII dan IX serta 2 Kisi-Kisi Ulangan Harian. Pelaksanaan program PPL tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti yang menunda pelaksanaan program PPL. Hal ini dikarenakan adanya interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan masukan dan nasehat yang dapat memperbaiki dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun kekurangan praktikan yang perlu diperbaiki antara lain:

- a. Belum dapat menguasai materi dengan baik



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

- b. Belum dapat mengelola waktu dalam mengajar
- c. Belum dapat mengelola kelas dengan baik
- d. Penyampaian materi yang kadang kurang menarik
- e. Belum dapat mengolah emosi dengan baik

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan PPL selanjutnya yaitu:

- a. Mempersiapkan materi ajar dengan matang
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang menarik
- c. Lebih tegas dalam proses pembelajaran
- d. Penyampaian materi disesuaikan dengan waktu yang disediakan
- e. Lebih memperhatikan siswa yang sering membuat gaduh dalam kelas
- f. Membuat beberapa rencana mengajar
- g. Memberikan motivasi kepada siswa
- h. Menyadari bahwa setiap siswa memiliki sifat dan sikap yang berbeda
- i. Lebih sering mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL baik dengan guru pembimbing, DPL PPL, serta teman-teman kelompok PPL sebagai evaluasi dalam praktik mengajar



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Program PPL yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Depok dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mahasiswa dapat meninggalkan lokasi PPL tanpa beban. Kerjasama yang baik dalam satu kelompok PPL Koordinator PPL, DPL PPL dan warga sekolah membantu mahasiswa praktikan menyelesaikan kegiatan PPL dengan lancar. Meskipun terdapat hambatan dan kendala beberapa kali, tetapi hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang berarti.

Mahasiswa praktikan merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Depok. Mahasiswa praktikan lebih banyak pengalaman dan latihan baik dalam pengetahuan dan kemampuan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan:

1. Mahasiswa praktikan melaksanakan PPL di kelas VIII D dan IX B SMP Negeri 3 Depok dengan mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Mahasiswa praktikan membantu menyusun buku kerja guru berupa RPP kelas IX semester gasal, program dan pelaksanaan harian, silabus, RPP sebanyak 11 buah, dan 2 Kisi-kisi Ulangan Harian.
3. Mahasiswa praktikan membuat RPP, mencari bahan ajar dan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas.
4. Mahasiswa praktikan memulai kegiatan PPL sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015, mengajar di kelas setiap hari Selasa (2 jam pelajaran), Rabu (2 jam pelajaran), Jumat (2 jam pelajaran) dan Sabtu (2 jam pelajaran)
5. Materi yang diajarkan oleh mahasiswa praktikan berupa:
 - Kelas VIII (Kondisi Fisik Wilayah Indonesia, Pertumbuhan Penduduk, Permasalahan Kependudukan, dan Permasalahan Lingkungan Hidup)
 - Kelas IX (Perang Dunia II, Pendudukan Jepang di Indonesia, Bentuk Perlawanan Melawan Jepang, dan Usaha Indonesia untuk Mempertahankan Kemerdekaan)
6. Mahasiswa praktikan melakukan tatap muka sebanyak 13 kali tatap muka.
7. Tiap pertemuan, mahasiswa praktikan selalu mengambil nilai evaluasi materi pembelajaran.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

8. Setelah dilaksanakan evaluasi atau ulangan harian, praktikan membuat analisis nilai ulangan.

B. Saran

Demi mewujudkan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal, dimasa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan, informasi terkait dengan kegiatan PPL, perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.
- d. Perlu adanya peningkatan informasi mengenai penyelesaian laporan PPL.
- e. Pihak LPPMP perlu lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung, kegiatan praktik lapangan, dan praktik mengajar.

2. Sekolah

- a. Pemberian bimbingan PPL yang sudah baik harus dipertahankan dan ditingkatkan.
- b. Kerjasama dengan mahasiswa PPL harus senantiasa dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

3. Mahasiswa PPL

- a. Pada saat mengajar sangat diperlukan kesabaran agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal dan tidak mengganggu pemberian materi terlalu cepat.
- b. Materi yang diberikan memang harus dibuat sekreatif mungkin, karena tidak semua siswa bisa menerima pelajaran dari hal yang sama.
- c. Hendaknya mahasiswa segera menyelesaikan tugas-tugasnya agar dapat selesai bahkan sebelum tenggang waktu yang diberikan.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- e. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama .



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

- f. Mahasiswa harus menjaga kebersamaan dan kekompakan serta lebih terbuka sehingga dapat terencana dan terlaksanakan dengan baik semua program PPL.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 DEPOK**

Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP. 2015. *Materi Pembelajaran Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP. 2015. *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: Lembaga dan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Lampiran 1

NAMA SEKOLAH : SMP N 3 Depok NAMA MHS. : Vera Aprilia
ALAMAT SEKOLAH : Sopalan, Maguwoharjo NO MHS. : 12416241032
Depok, Sleman FAK/ JUR. PRODI : FIS/ P. IPS

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki bangunan yang layak untuk kegiatan pembelajaran. Setiap ruangan memiliki ventilasi sebagai tempat keluar masuknya udara. Selain itu bangunan bangunannya kokoh dan dilingkupi tembok yang kuat serta tinggi, lengkap dengan kawat duri di atasnya.	Baik
2.	Potensi Siswa	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki potensi siswa sangat baik dilihat dari sisi karya-karya yang telah dibuat dan berbagai kejuaraan yang diperoleh. Kejuaraan yang sering diraih oleh siswa SMP Negeri 3 Depok diantaranya adalah mading, seni tari, olahraga.	Baik
3.	Potensi Guru	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki guru yang sebagian besar telah lulus S1 dan adapula yang lulus S2. Pada saat ini guru-guru sedang giat meraih sertifikasi. Mayoritas telah memperoleh sertifikasi.	Baik
4.	Potensi Karyawan	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki karyawan yang kompeten dan rata-rata karyawan telah lulus S1.	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut terdapat di setiap ruangan kelas seperti papan tulis, papan absensi, peralatan sekolah seperti meja dan kursi serta terdapat LCD.	Baik

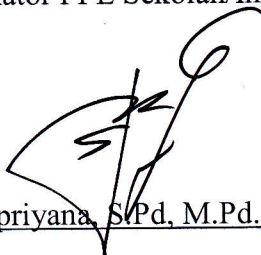
6.	Perpustakaan	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki perpustakaan yang digunakan untuk membaca serta meminjam buku. Buku yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 3 Depok beragam, mulai dari buku pelajaran, novel, majalah, serta buku-buku pengetahuan lainnya.	Baik
7.	Laboratorium	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki laboratorium IPA, Komputer dan Multimedia yang dapat digunakan peserta didik untuk praktik IPA, Komputer maupun Multimedia. Dalam laboratorium tersebut terdapat peralatan untuk praktik, seperti gelas ukur, timbangan, penjepit, komputer dll. Selain itu laboratorium yang terdapat di SMP Negeri 3 Depok cukup luas dan dilengkapi dengan meja, kursi dan ventilasi udara.	Baik
8.	Bimbingan Konseling	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki ruang bimbingan konseling. Ruang tersebut cukup luas dan dapat digunakan sebagai ruang untuk mengingatkan peserta didik yang tidak menaati peraturan yang ada di SMP Negeri 3 Depok.	Baik
9.	Bimbingan Belajar	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki bimbingan belajar bagi peserta didik. Kegiatan bimbingan belajar di SMP Negeri 3 Depok dilakukan sepulang sekolah setiap hari Senin dan Selasa.	Baik
10.	Ekstrakurikuler	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki beragam ekstrakurikuler seperti pramuka, PMR, basket, volley, paduan suara, tari, dll. Untuk ekstrakurikuler wajib di SMP Negeri 3 Depok yaitu pramuka, sedangkan ekstrakurikuler lain yaitu ekstrakurikuler pilihan.	Baik
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Organisasi tersebut beranggotakan	Baik

		peserta didik kelas VII, VIII dan IX. Anggota OSIS juga memiliki ruangan tersendiri yang dapat digunakan untuk kegiatan OSIS.	
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki ruang UKS yang digunakan untuk beristirahat peserta didik yang sedang sakit. Di ruangan tersebut terdapat tempat tidur, dan kotak obat yang berisi obat-obatan.	Baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Berdasarkan hasil pengamatan, karya tulis ilmiah remaja di SMP Negeri 3 Depok sudah ada. Peserta didik di SMP Negeri 3 Depok aktif untuk membuat karya tulis ilmiah remaja.	Baik
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Berdasarkan hasil pengamatan, karya tulis oleh guru di SMP Negeri 3 Depok masih kurang dibuktikan dengan masih sedikit guru yang membuat karya tulis ilmiah.	Kurang
15.	Koperasi Siswa	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok mempunyai koperasi siswa. Koperasi tersebut tidak hanya menjual makanan, tetapi juga peralatan sekolah seperti buku, bolpoin, pensil, topi, dll.	Baik
16.	Tempat Ibadah	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki tempat ibadah, yaitu masjid. Masjid berada di depan sekolah dengan bangunan yang kokoh dan cukup luas. Masjid setiap hari digunakan oleh peserta didik untuk melakukan ibadah khususnya peserta didik beragama Islam. Selain itu juga terdapat tempat ibadah untuk yang beragama Kristen dan Katholik. Ruangan tersebut terletak di	Baik

		samping Perpustakaan.	
17.	Kesehatan Lingkungan	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki banyak sekali tanaman, sehingga sirkulasi udara yang ada di sekolah tersebut cukup baik.	Baik

Depok, 28 Februari 2015

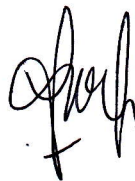
Koordinator PPL Sekolah/Instansi



Supriyana, S.Pd, M.Pd.I

NIP. 19690324 199103 1 004

Mahasiswa



Vera Aprilia

NIM. 12416241032



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Lampiran 2

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Vera Aprilia PUKUL : 07.00-08.30 WIB
NO. MAHASISWA : 12416241032 TEMPAT PRAKTIK : Kelas VIII C
TGL. OBSERVASI : 28 Februari 2015 SMP N 3 Depok
FAK/ JUR. PRODI : FIS/ P. IPS

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/ Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang digunakan oleh SMP Negeri 3 Depok adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapannya sudah sesuai dengan KTSP.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan KTSP.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan sesuai dengan KTSP dan proses pembelajaran.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi peserta didik, dan memberikan apersepsi mengenai pembelajaran pertemuan lalu, serta memberikan motivasi terhadap peserta didik.
	2. Penyajian Materi	Guru menyajikan materi dalam bentuk powerpoint dan menjelaskan materi kepada siswa.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab selama pembelajaran berlangsung.
	4. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia dan memberikan penekanan-penekanan pada bagian kata yang penting. Namun sesekali Guru menggunakan bahasa daerah. Kedua bahasa yang digunakan guru terkesan lugas, jelas, dan santai.
	5. Penggunaan Waktu	10 menit dilakukan dengan melakukan apersepsi dan pemberian motivasi. 60 menit berikutnya dilakukan dengan menjelaskan materi dan melakukan tanya jawab. 5 menit terakhir untuk menekankan hal-hal

		yang penting selama proses pembelajaran.
	6. Gerak	Pembawaan guru di dalam kelas berwibawa dan sangat disiplin, selain itu tidak selalu duduk di depan. Posisi Guru berada ditengah maupun berjalan untuk mengecek pemahaman masing-masing peserta didik atas materi yang telah disampaikan.
	7. Cara Memotivasi Peserta Didik	Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan cara yang disiplin, apabila ada siswa yang melakukan kesalahan, guru menegur dengan cara mendekati langsung dan diam sejenak agar siswa tahu kesalahan siswa.
	8. Teknik Bertanya	Guru bertanya langsung kepada peserta didik dengan menyebut nama peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Guru menanyakan/ memastikan jawaban apakah sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Apabila siswa mau menjawab dengan cara angkat tangan terlebih dahulu..
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Dengan jumlah peserta didik 32 orang dalam satu kelas penguasaan guru tergolong sangat baik. Meskipun ada satu siswa yang kurang memperhatikan, akan tetapi siswa tersebut sudah ditegur.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan adalah <i>power point</i> .
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Penilaian dilakukan dengan cara tanya jawab selama pembelajaran, siswa yang menjawab dengan benar tanpa melihat buku atau catatan diberi point menggunakan simbol bintang.
	12. Menutup Pelajaran	Pelajaran ditutup dengan menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan dan diakhiri salam.
C.	Perilaku Peserta Pelatihan/ Diklat	
	1. Peserta Didik di Dalam Kelas	Peserta didik cukup kondusif pada beberapa menit pertama, dan mulai kurang fokus. Akan tetapi masalah tersebut bisa diatasi oleh guru selama pembelajaran.

	2. Peserta Didik di Luar Kelas	Peserta didik bersosialisasi dengan baik antar peserta didik, guru maupun karyawan.
--	--------------------------------	---

Depok, 28 Februari 2015

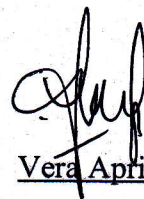
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S. Pd.

NIP. 19640401 198412 2 003

Mahasiswa



Vera Aprilia

NIM. 12416241032



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ..2015.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 3 DEPOK
Alamat Sekolah/ Lembaga : SOPALAN, MAGUWO HARJO, DEPOK, SLEMAN Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 885664
Nama DPL PPL/ Magang III : ANIK WIDIASTUTI, M. Pd.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN IPS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	13 Agustus 2015	2	RPP		
2.	28 Agustus 2015	2	Metode & Media Pembelajaran IPS		
3.	1 September 2015	2	Ulangan & Remedial		
4.	9 September 2015	2	Refleksi		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga



Depok..... September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi P. IPS...

VERA APRILIA / DESY RAHMAWATI

JADWAL PELAJARAN
SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN
SEMESTER I (SATU) TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

BERLAKU MULAI 27 JULI 2015

HARI	JAM	WAKTU	KELAS VII				KELAS VIII				KELAS IX				GURU JAGA	KETERANGAN		
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D				
SENIN	0																	
	1	07.00 - 07.50	UPACARA BENDERA													1	Seni Budaya	Sukendar, M.Pd
	2	07.50 - 08.30	24	6	14	22	25	8	10	20	12	15	11	23		2	PAI	Muhamad Iqbal I, S.Ag, M.Pd.I
	3	08.30 - 09.10	24	6	14	22	25	8	10	20	12	15	11	23	7	3	PA.Hindu	Budi Raharjo, MA
	4	09.25 - 10.05	18	10	14	8	15	20	6	25	26	22	11	12	22	4	PA.Kristen	Samuel T.R, S.P.Ak (GTT)
	5	10.05 - 10.45	18	24	8	14	15	13	6	25	26	22	19	11	28	5	PA.Katholik	Natalia Nugri Mulyanti H. BA
	6	10.45 - 11.25	16	24	8	14	15	13	28	10	27	12	19	21		6	PKn	Drs.Iskak Rokhmedi
	7	11.40 - 12.20	16	18	24	26	6	13	20	10	19	12	15	21		7	B. Indonesia	Walidi Panggung, S.Pd
	8	12.200 - 13.00	16	18	24	26	6	28	20	13	19	27	15	21		8	B.Indonesia	Justina Siringo Ringo, S.Pd
9	13.25 - 14.45					Ekstrakul Pramuka				Program Peningkatan Mutu (PPM)					9	B.Indonesia	Rismiyati, S.Pd	
SELASA	0	07.00 - 07.10	KEROKHANIAN/ TADARUS													10	B.Ingggris	Dra. Dyah Murti M
	1	07.10 - 07.50	22	16	14	18	7	8	17	19	6	1	2/5	12		11	B.Ingggris	Wirani Rahmawuryanti, S.Pd
	2	07.50 - 08.30	22	16	14	18	7	8	17	19	6	1	2/5	12		12	Matematika	Endang Wahyu Ningsih, S .Pd
	3	08.30 - 09.10	25	18	2/5	11	13	10	23	17	22	1	26	6	12	13	Matematika	Rr.Lies Haryanti, S.Pd
	4	09.25 - 10.05	25	18	2/5	11	13	10	23	17	22	12	26	6	15	14	Matematika	GM Suprapti Hartini, S.Pd
	5	10.05 - 10.45	8	25	23	11	15	17	20	13	7	2	6	26	16	15	IPA	CH.Mardi Utomo, S.Pd
	6	10.45 - 11.25	8	25	23	14	15	17	10	13	7	2	6	26		16	IPA	Surti Handayani, S.Pd
	7	11.40 - 12.20	26	13	11	14	18	17	2/5	10	25	6	23	7		17	IPA	Sri Wahyuni, S.Pd,Si
	8	12.200 - 13.00	26	13	11	14	18	8	2/5	10	25	6	23	7		18	IPS	Sasmoko ED
9	13.25 - 14.45									Program Peningkatan Mutu (PPM)					19	IPS	J.A Suswandari, S.Pd	
RABU	0	07.00 - 07.10	KEROKHANIAN/ TADARUS													20	Seni Budaya	Suyono, S.Pd
	1	07.10 - 07.50	8	10	16	18	2	6	22	19	1	23	25	7		21	Seni Budaya	Supriyana, S.Pd.M.Pd.I
	2	07.50 - 08.30	8	10	16	18	2	6	22	19	1	23	25	7		22	Penjasorkes	Rismanto, M.Or
	3	08.30 - 09.10	27	2	6	16	22	20	9	10	1	11	7	25	8	23	TIK	Adi Sudarmono, S.Pd.T
	4	09.25 - 10.05	10	2	6	16	22	20	13	9	11	15	7	25	19	24	B. Jawa	Afwaz Muhamad Afif
	5	10.05 - 10.45	10	21	25	8	15	2	13	9	23	16	11	7	20	25	PKK	Iswahyunarti, BA
	6	10.45 - 11.25	12	21	25	8	15	2	9	13	23	16	11	27		26	Elka	Suhartono, S.Pd
	7	11.40 - 12.20	2	21	18	25	23	26	9	13	15	7	12	11		27	BK	Purnomo, S.Pd, MA
	8	12.200 - 13.00	2	8	18	25	23	26	13	9	15	7	12	11		28	BK	Hj.Maslikhah, S.Pd
9	13.25 - 14.45	Ekstrakul Pramuka																
KAMIS	0	07.00 - 07.10	KEROKHANIAN/ TADARUS															
	1	07.10 - 07.50	12	8	18	24	26	22	10	2/4	16	11	21	19				
	2	07.50 - 08.30	12	8	18	24	26	22	10	2/4	16	11	21	19				
	3	08.30 - 09.10	18	16	8	11	7	10	24	22	15	25	21	2/4	13			
	4	09.25 - 10.05	18	16	8	11	7	10	24	22	12	25	15	2/4	18			
	5	10.05 - 10.45	23	16	28	8	10	25	9	24	2	7	19	15	20			
	6	10.45 - 11.25	23	27	21	8	10	25	9	24	2	7	19	15				
	7	11.40 - 12.20	16	23	21	2/4	13	18	19	9	24	12	7	11			Senin jam pertama upacara bendera,	
	8	12.20 - 13.00	16	23	21	2/4	13	18	19	9	24	12	7	11			jam ke 9 Program peningkatan mutu kelas IX	
JUMAT	0																Selasa s/d Kamis sampai jam ke delapan	
	1	07.00 - 07.40	J u m a t bersih /				senam pagi /				Pembinaan						jam ke nol kerohanian	
	2	07.40 - 08.20	21	13	22	28	10	24	25	17	11	7	12	16			pendamping guru jam pertama	
	3	08.20 - 09.00	21	13	22	23	10	24	25	26	11	19	12	16	3			
	4	09.15 - 09.55	21	13	11	23	24	10	17	26	7	19	12	22	25			
	5	09.55 - 10.35	10	8	11	6	24	13	19	20	12	26	16	22	28			Jumat jam ke-1 mulai 07.00 - 07.40
	6	10.35 - 11.15	10	8	11	6	20	13	19	28	12	26	16	15			bergilir Jumat bersih-Senam-Pembinaan Wali kelas	
	7																	
	8																	
SABTU	1	07.10 - 07.50	Embun Pagi				Embun Pagi				Embun Pagi							
	2	07.50 - 08.30	10	22	26	16	20	18	13	17	11	19	24	12	6			
	3	08.30 - 09.10	8	22	26	16	20	18	13	17	11	19	24	12	23			
	4	09.25 - 10.05	12	26	8	16	10	23	17	6	7	24	22	19				
	5	10.05 - 10.45	12	26	16	21	13	23	17	6	7	24	22	19	27		Sabtu s/d jam ke 9	
	6	11.00 - 11.40	6	10	16	21	28	17	26	23	19	11	7	24			jam ke 8-9 Pengembangan diri kelas VII, VIII	
	7	11.40 - 12.20	6	10	16	21	7	17	26	23	19	11	27	24				
	8	12.50 - 13.50	Pengb.diri tenis meja, pencak				Pengb.diri tenis meja, pencak											
	9	13.50 - 14.50	silat, S musik, S tari, Batik				silat, S musik, S tari, Batik											

Depok, 27 Juli 2015
Kepala Sekolah
Sukendar, M.Pd
NIP 196310011984121003

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 DEPOK
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAHA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

JULI 2015					AGUSTUS 2015					SEPTEMBER 2015							
	5	12	19	26	MINGGU		2	9	16	23	30	MINGGU		6	13	20	27
	6	13	20	27	SENIN		3	10	17	24	31	SENIN		7	14	21	28
	7	14	21	28	SELASA		4	11	18	25		SELASA	1	8	15	22	29
1	8	15	22	29	RABU		5	12	19	26		RABU	2	9	16	23	30
2	9	16	23	30	KAMIS		6	13	20	27		KAMIS	3	10	17	24	
3	10	17	24	31	JUMAT		7	14	21	28		JUMAT	4	11	18	25	
4	11	18	25		SABTU	1	8	15	22	29		SABTU	5	12	19	26	
1					1 2 3 4 5					6 7 8 9							
OKTOBER 2015					NOVEMBER 2015					DESEMBER 2015							
	4	11	18	25	MINGGU		1	8	15	22	29	MINGGU		6	13	20	27
	5	12	19	26	SENIN		2	9	16	23	30	SENIN		7	14	21	28
	6	13	20	27	SELASA		3	10	17	24		SELASA	1	8	15	22	29
	7	14	21	28	RABU		4	11	18	25		RABU	2	9	16	23	30
1	8	15	22	29	KAMIS		5	12	19	26		KAMIS	3	10	17	24	31
2	9	16	23	30	JUMAT		6	13	20	27		JUMAT	4	11	18	25	
3	10	17	24	31	SABTU		7	14	21	28		SABTU	5	12	19	26	
10 11 12 13 14					15 16 17 18					19 20							
JANUARI 2016					FEBRUARI 2016					MARET 2016							
	3	10	17	24	31	MINGGU		7	14	21	28	MINGGU		6	13	20	27
	4	11	18	25	SENIN		1	8	15	22	29	SENIN		7	14	21	28
	5	12	19	26	SELASA		2	9	16	23		SELASA	1	8	15	22	29
	6	13	20	27	RABU		3	10	17	24		RABU	2	9	16	23	30
	7	14	21	28	KAMIS		4	11	18	25		KAMIS	3	10	17	24	31
1	8	15	22	29	JUMAT		5	12	19	26		JUMAT	4	11	18	25	
2	9	16	23	30	SABTU		6	13	20	27		SABTU	5	12	19	26	
1 2 3 4					5 6 7 8					9 10 11 12 13							
APRIL 2016					MEI 2016					JUNI 2016							
	3	10	17	24	MINGGU		1	8	15	22	29	MINGGU		5	12	19	26
	4	11	18	25	SENIN		2	9	16	23	30	SENIN		6	13	20	27
	5	12	19	26	SELASA		3	10	17	24	31	SELASA		7	14	21	28
	6	13	20	27	RABU		4	11	18	25		RABU	1	8	15	22	29
	7	14	21	28	KAMIS		5	12	19	26		KAMIS	2	9	16	23	30
1	8	15	22	29	JUMAT		6	13	20	27		JUMAT	3	10	17	24	
2	9	16	23	30	SABTU		7	14	21	28		SABTU	4	11	18	25	
14 15 16 17					18 19 21 21					22 23 24							



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 3 DEPOK
TAHUN AJARAN 2015/2016

F02

**Untuk
Mahasiswa**

NAMA LOKASI : SMP Negeri 3 Depok
ALAMAT LOKASI : Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman
GURU PEMBIMBING : J. A. Suswandari, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Vera Aprilia
NO. MAHASISWA : 12416241032
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M. Pd

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agst 2015	07.00 - 07.30	Upacara Bendera	Upacara bendera dilaksanakan di lapangan basket SMP N 3 Depok. Upacara berlangsung dengan khidmat diikuti oleh seluruh siswa, guru, staf, serta mahasiswa PPL. Setelah itu, upacara dilanjutkan dengan pengenalan secara umum mahasiswa/i ke seluruh siswa SMP N 3 Depok.		
2.		07.30 - 08.00	Briefing	Briefing dilaksanakan di ruang guru bersama semua guru dan mahasiswa PPL guna membahas akreditasi sekolah serta ekstrakurikuler yang akan diikuti siswa. Briefing dipimpin oleh wakil kesiswaan dikarenakan kepala sekolah ada diklat. Selain itu mahasiswa PPL diarahkan untuk berkoordinasi dengan guru pembimbing masing-masing mengenai proses PPL.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.		08.00 - 09.00	Koordinasi	Bersama-sama dengan guru pembimbing, mahasiswa berkoordinasi mengenai silabus tahun ajaran baru, RPP, serta buku yang akan digunakan. Selain itu, mahasiswa diarahkan untuk mengetahui daftar supervisi administrasi untuk proses administrasi sekolah.		
4.		09.00 - 11.00	Mempersiapkan buku sumber dan materi belajar	Kegiatan ini dilaksanakan di perpustakaan SMP N 3 Depok. Dilakukan dengan meminjam buku materi IPS kelas IX dan mulai mencari serta mendiskusikan sumber yang ada.		
5.		11.00 - 13.00	Bersih-bersih Posko	Kegiatan ini dilaksanakan dengan membersihkan posko yang terletak di dekat Masjid. Posko yang akan mulai ditempati dengan disapu dan dipel.		
6.		13.30 - 16.50	Membeli buku, mencari sumber materi dan bahan ajar	Kegiatan dimulai dengan membeli dan mencari buku sumber di Toko Buku Toga Mas. Setelah itu dilanjutkan dengan mencari sumber di internet.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Selasa, 11 Agst 2015	06.30 - 07.00	Piket Pagi (3s)	Piket pagi ini dilaksanakan untuk menyambut siswa yang datang ke sekolah. Guru didampingi oleh mahasiswa PPL bersalaman dengan siswa. Hal ini dilaksanakan untuk lebih dekat dengan siswa serta membiasakan 3s (Senyum, Salam, Sapa)		
8.		07.10 - 07.40	Briefing bersama guru pembimbing	Kegiatan ini dilakukan bersama Ibu Suswandari selaku guru pembimbing PPL. Diisi dengan menceritakan karakteristik siswa yang akan digunakan untuk program PPL serta kesulitan yang akan dihadapi di kelas.		
9.		08.00 - 08.40	Persiapan buku dan materi mengajar.	Mahasiswa PPL meminjam buku yang akan digunakan sebagai sumber untuk praktik mengajar. Selain itu, mahasiswa mengcopy buku serta berbagai materi yang penting.		
10.		09.00 - 13.00	Jaga piket	Kegiatan ini dilakukan bergantian, sesuai dengan mahasiswa yang tidak memiliki jadwal mengajar. Mahasiswa menjaga di ruang yang sudah disediakan untuk kemudian apabila ada tamu yang memiliki kepentingan di sekolah bisa dibantu untuk mencari atau memanggil orang yang bersangkutan.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.		13.10 - 14.40	Pengeditan Matriks serta pencetakan matriks.	Pencetakan matriks dilakukan di Mangrove setelah sebelumnya, matriks di edit di posko PPL.		
12.	Rabu, 12 Agsts 2015	07.10 - 08.00	Bimbingan PPL bersama guru Pembimbing	Karena kelas masih digunakan untuk penelitian skripsi, maka kegiatan diisi dengan bimbingan bersama Ibu Suswandari membahas tentang cara mengajar yang baik serta media yang akan digunakan	Kelas digunakan untuk penelitian skripsi, sehingga tidak bisa melak- ukan pendamping- an mengajar	Waktu digunakan untuk bimbingan bersama guru mata pelajaran
13.		09.00 - 09.30	Jaga piket	Kegiatan ini berisi jaga piket seperti biasanya. Jaga piket diselingi dengan membahas sekolah dengan guru yang kebetulan sedang tidak ada Jam mengajar di kelas.		
14.		09.45 - 10.45	Persiapan RPP dan media pembelajaran	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PPL SMP N 3 Depok. Digunakan untuk menyiapkan RPP kelas XI pada pertemuan pertama serta membuat rancangan media yang akan digunakan		
15.		10.50 - 11.20	Penghitungan LJK dan kertas buram	Penghitungan ini dilakukan oleh dua orang di ruangan TU. LJK dan kertas buram dipersiapkan untuk kegiatan embun pagi pada hari Sabtu di SMP N 3 Depok.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
16.		11.20 - 13.00	Jaga piket	Kegiatan rutin ini dilakukan seperti biasa untuk berjaga apabila ada tamu yang berkepentingan di sekolah maupun dengan bagian dari warga sekolah.		
17.		18.30 - 20.30	Perancangan RPP dan media sesuai dengan silabus	Kegiatan ini berisi merancang RPP yang akan digunakan selama satu bulan. Serta mencari media yang cocok dengan materi dari silabus. Kegiatan ini dilakukan sebagai tahap persiapan agar kegiatan mengajar terjadwal dengan rapi.		
18.	Kamis, 13 Agsts 2015	07.00 - 07.30	Bimbingan bersama DPL PPL / Mikro	Kegiatan ini dilaksanakan di posko PPL SMP N 3 Depok. Ibu Anik Widyastuti selaku dosen pembimbing PPL dan mikroteaching mendatangi posko dan melakukan bimbingan dalam pembuatan RPP.		
19.		07.30 - 11.00	Pembuatan RPP dan media	Setelah RPP yang akan digunakan sudah terancang, mulai membuat RPP kelas IX terlebih dahulu dengan tema kronologi Perang Dunia II. Selain itu, media power point juga mulai dipersiapkan dengan baik agar bisa terlihat menarik untuk siswa.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
20.		11.40 - 13.00	Pendampingan mengajar Guru IPS	Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam pelajaran di kelas VIII C. Kita mendampingi Ibu Suswandari dalam mengajar dengan materi Kondisi Fisik wilayah Indonesia. Selain itu, kegiatan juga diisi dengan pengenalan dengan siswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak siswa yang kurang fokus. - Ada siswa yang tidur saat pelajaran berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ditegur dengan tegas agar siswa tidak mengulangi kesalahannya.
21.		19.00 - 20.30	Pembuatan RPP	kegiatan ini untuk melanjutkan pembuatan RPP kelas IX yang belum terselesaikan mengenai Perang Dunia II serta melanjutkan RPP dengan sub bab Pendudukan Jepang di Indonesia.		
22.	Jumat, 14 Agsts 2015	07.00 - 09.00	Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan media tentang kronologi Perang Dunia II ini dilaksanakan di posko PPL. Media harus dipersiapkan agar menarik dan siswa tidak merasa bosan dalam belajar materi Sejarah.		
23.		09.30 - 11.00	Jaga Piket	Kegiatan rutin harian ini dilaksanakan di dekat ruang tamu sambil menunggu Jam pulang sekolah.		
24.		19.00 - 21.00	Persiapan pembuatan RPP	kegiatan ini berisi mempersiapkan RPP sebagai bahan mengajar minggu depan. Selain itu untuk mencari metode dan model pembelajaran yang cocok.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25.	Sabtu, 15 Agsts 2015	07.00 - 07.50	Embun Pagi	Mengawasi pelaksanaan embun pagi IPA di kelas IX A. Embun pagi merupakan kegiatan rutin setiap pagi pada hari Sabtu.		
26.		09.30 - 11.00	Jaga Piket	Kegiatan jaga piket dilaksanakan bergiliran antar mahasiswa PPL yang sedang tidak ada jam mengajar		

Depok, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Anik Widiastuti, M.Pd
NIP: 19841118 200812 2 004

Mengetahui

Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd
NIP: 19640401 198412 2 003

Mahasiswa,



Vera Aprilia
NIM: 12416241032



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 3 DEPOK TAHUN AJARAN 2015/2016

F02

**Untuk
Mahasiswa**

NAMA LOKASI : SMP N 3 Depok
ALAMAT LOKASI : Sopalán, Maguwoharjo, Depok, Sleman
GURU PEMBIMBING : J. A. Suswandari, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Vera Aprilia
NO. MAHASISWA : 12416241032
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M. Pd

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
27.	Senin, 17 Agsts 2015	15.00 - 18.00	Persiapan + Upacara Hari Kemerdekaan RI (Penurunan Bendera)	Upacara penurunan bendera dilaksanakan di GOR Klebengan bersama dengan beberapa siswa SD, SMP, dan SMA wilayah Sleman. Dari SMP N 3 Depok, yang mengikuti adalah kelas VIII D dan VIII C. Upacara berlangsung khidmat.	Banyak anak yang sakit pada saat upacara	Memberikan obat yang telah disiapkan bagian P3K.
28.		19.00 - 20.30	Membuat RPP dan persiapan Media	Kegiatan ini berisi persiapan RPP dan media yang akan digunakan keesokan harinya.		
29.	Selasa, 18 Agsts 2015	07.00 - 08.30	Mengajar di kelas VIII D	Kegiatan hari ini yaitu mengajar kelas VIII D. Materi yang diberikan selama 2 jam pelajaran adalah kuantitas dan kualitas penduduk. Metode yang digunakan adalah ceramah bervariasi serta tanya jawab. Pada saat pelajaran akan berakhir, guru melakukan evaluasi dg memberikan soal melalui mencongak	Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan	Untuk mendapatkan perhatian dan konsentrasi siswa kembali, guru PPL menayangkan video pembelajaran mengenai kuantitas penduduk Indonesia

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
30.		09.00 - 12.00	Persiapan RPP	Kegiatan ini berisi mempersiapkan RPP yang akan digunakan pertemuan besok.		
31.		12.00 - 13.00	Jaga Piket	Jaga piket merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa PPL yang sedang tidak ada jadwal mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergantian.		
32.		18.00 - 20.00	Persiapan Media	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membuat media powerpoint yang bagus dan menarik agar anak-anak tidak merasa bosan dengan pelajaran IPS.		
33.	Rabu, 19 Agsts 2015	07.00 - 08.30	Mengajar di kelas VIII D	Materi pertemuan hari ini adalah persebaran jenis-jenis tanah di Indonesia. Selama 2 jam pelajaran, guru menerapkan metode diskusi. Siswa berkelompok, lalu mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas. Siswa yang lain mencatat hasil diskusi.	Ada siswa yang tidak mau memperhatikan presentasi.	Catatan hasil diskusi kelompok lain dikumpulkan saat jam pelajaran berakhir
34.		09.00 - 13.00	Diskusi + Koordinasi Pembuatan RPP	Setiap selesai mengajar, akan langsung diberikan evaluasi dan pengarahan oleh guru pembimbing. Revisi RPP juga dilakukan agar lebih sesuai dengan kriteria guru pembimbing. Selain itu diskusi pembuatan RPP juga dilakukan dengan sesama mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan IPS.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
35.		18.00 - 20.30	Mencari Media	Kegiatan ini dilakukan di rumah dengan cara mencari informasi media dan metode menggunakan internet. Hal ini untuk memilih apa media yang cocok digunakan dalam kondisi kelas dan siswa pada saat pelajaran IPS.		
36.	Kamis, 20 Agst 2015	07.00 - 08.30	Piket Kelas Bahasa Inggris	Mengisi kelas VIII C dan memberi tugas bahasa Inggris yang telah diamanatkan oleh guru pengampu kepada mahasiswa PPL karena guru pengampu sedang melaksanakan tugas.		
37.		08.30 - 10.00	Piket Kelas Bahasa Inggris	Mengisi kelas VIII B untuk 2 jam pelajaran dan memberi tugas bahasa Inggris yang sudah diamanatkan guru pengampu mata pelajaran		
38.		10.05 - 11.25	Piket Kelas Bahasa Inggris	Mengisi kelas VIII A untuk memberi tugas bahasa Inggris yang sudah diamanatkan karena guru sedang ada tugas di luar sekolah.		
39.		11.40 - 13.00	Pendampingan mengajar IPS	Melakukan pendampingan mengajar kepada mahasiswi PPL IPS di kelas VIII C dengan tema kuantitas dan kualitas penduduk. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
40.		18.00 - 21.00	Persiapan RPP dan Media	Kegiatan ini berisi mempersiapkan RPP dan media untuk pertemuan hari selanjutnya.		
41.	Jumat, 21 Agustus 2015	06.30 - 07.00	Piket Pagi (35)	Kegiatan ini berisi senyum, salam, dan sapa di depan gerbang pada saat siswa masuk sekolah. Hal ini dilaksanakan agar dekat dengan siswa.		
42.		08.20 - 09.55	Mengajar kelas 1x B	Kegiatan ini berisi mengajar di kelas 1x B dengan tema Perang Dunia II dan kedatangan bangsa Jepang di Indonesia. Siswa lebih fokus dengan diputarkannya film dokumenter perang dunia II. Kemudian dilanjutkan kuis menggunakan metode talking stick.	Waktu untuk pelaksanaan kuis sedikit kurang	Soal dikurangi agar waktu menjadi cukup
43.		09.55 - 11.15	Pendampingan mengajar kelas VIII C	Mendampingi mahasiswi PPL jurusan IPS untuk melihat kondisi kelas dan cara mengajar dengan berbagai metode yang berbeda.		
44.		11.15 - 11.45	Bimbingan bersama guru pembimbing	Setelah pembelajaran usai, bersama dengan guru pembimbing melaksanakan evaluasi dan bimbingan agar performa mengajar semakin baik lagi		
45.	Sabtu, 22 Agsts 2015	05.00 - 06.30	Pembuatan Media PPT	Membuat ppt untuk materi yang akan diajarkan pada jam kedua.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
46.		07.50 - 09.10	Mengajar kelas IX B	Mengajar kelas IX B dengan tema dampak penjajahan Jepang di Indonesia. Siswa diberikan tugas terproyek untuk membuat mading sederhana. Karena waktu belum cukup, tugas diselesaikan di rumah.		
47.		11.00 - 12.20	Pendampingan Mengajar kelas IX A	Pendampingan mengajar kelas IX A untuk mendokumentasikan kegiatan Pembelajaran selama PPL.		
48.	Minggu, 23 Agustus 2015	13.00 - 16.00	Persiapan Soal Ulangan Harian	Membuat soal ulangan harian untuk siswa kelas VIII D mengenai kondisi fisik wilayah Indonesia.		

Depok, 22 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Anik Widiastuti, M.Pd
NIP: 19841118 200812 2 004

Mengetahui

Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd
NIP: 19640401 198412 2 003

Mahasiswa,



Vera Aprilia
NIM: 12416241032



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 3 DEPOK
TAHUN AJARAN 2015/2016

F02

**Untuk
Mahasiswa**

NAMA LOKASI : SMP N 3 Depok
ALAMAT LOKASI : Sopalán, Maguwoharjo, Depok, Sleman
GURU PEMBIMBING : J. A. Suswandari, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Vera Aprilia
NO. MAHASISWA : 12416241032
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M. Pd

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
49.	Senin, 24 Agsts 2015	07.00 - 07.30	Upacara Bendera	Upacara bendera berlangsung secara tertib di lapangan basket SMP N 3 Depok. Amanah yang disampaikan berupa kedisiplinan siswa siswi SMP N 3 Depok.		
50.		07.30 - 08.30	Briefing	Briefing dilaksanakan di ruang guru guna membahas akreditasi sekolah yang sudah mencapai 80 %. Kepala sekolah mulai mengecek kesiapan dalam penilaian akreditasi sekolah.		
51.		09.30 - 11.00	Revisi Soal Ulangan Harian	Soal ulangan harian yang akan digunakan keesokan harinya, dicek oleh guru pembimbing apabila ada soal yang kurang sesuai. Sehingga bisa langsung diperbaiki.		
52.		11.40 - 13.00	Pendampingan Mengajar	Pendampingan mengajar dilaksanakan di kelas 1x A. Hal ini dengan cara pengambilan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan mengajar program PPL.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
53.	Selasa, 25 Agsts 2015	07.00 - 08.30	Mengajar kelas VIII D	Pelaksanaan mengajar hari ini berisi Ulangan Harian Bab 1 mengenai kondisi Fisik wilayah Indonesia. Siswa mengerjakan Soal yang telah ditampilkan pada layar Proyektor. Soal terdiri dari 15 pilgan dan 1 uraian.		
54.		09.30 - 12.00	Persiapan RPP	Kegiatan ini berisi pembuatan RPP dan Pemilihan metode yang akan dipakai pada pertemuan berikutnya.		
55.		13.00 - 14.00	Rapat Koordinasi PPL	Rapat dilaksanakan di basecamp PPL SMP N 3 Depok dipimpin oleh ketua guna membahas agenda-agenda PPL yang akan dilaksanakan di minggu-minggu akhir PPL.		
56.		18.00 - 20.30	Pembuatan Media PPT.	Pembuatan media pembelajaran yang menarik dengan powerpoint. Hal ini bertujuan agar siswa tidak cepat bosan belajar IPS dan lebih paham dengan materi yang digunakan.		
57.	Rabu, 26 Agsts 2015	07.00 - 08.30	Mengajar kelas VIII D	Kegiatan mengajar dikelas VIII D dengan materi pertumbuhan penduduk. Proses pembelajaran menggunakan metode Team Quiz. Setelah menerangkan, guru memberikan soal dalam bentuk kuis. Siswa lebih aktif karena memiliki rasa persaingan dalam menjawab soal dengan team lain. Metode ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk menghadapi siswa yang kurang Fokus.	Waktu untuk memberikan hukuman bagi siswa / team yang kalah tidak mencukupi.	Hukuman menyanyi di depan kelas bagi siswa yang kalah dilaksanakan pada pertemuan minggu depan.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
58.		09.00 - 11.00	Jaga Piket	Kegiatan jaga piket dibarengi dengan memasukkan nilai siswa kelas VIII D pada lembar penilaian sambil menunggu apabila ada tamu yang datang.		
59.		11.00 - 13.00	Koordinasi RPP	bersama-sama dengan anggota PPL dari jurusan IPS, mengkoordinasikan RPP beserta metode yang akan digunakan.		
60.		13.00 - 14.00	Rapat	Rapat dilaksanakan di basecamp bersama dengan semua anggota PPL SMPN 3 Depok guna membahas akhir dari pelaksanaan mengajar kepada pihak sekolah.		
61.		16.00 - 20.00	Program Analisis nilai	Hasil ulangan siswa kelas VIII D yang sudah dikoreksi, dianalisis menggunakan program analisis yang sudah didapatkan dari sekolah. Untuk kemudian secara otomatis mengetahui ketuntasan dan keberhasilan ulangan.		
62.	Kamis, 27 Agst 2015	07.00 - 08.30	Mencari materi serta metode dalam Pembelajaran	Mencari materi menggunakan internet (browsing), selain itu juga untuk mencari metode yang cocok digunakan dalam kelas.		
63.		09.00 - 11.00	Jaga Piket	Sambil menunggu jam untuk pendampingan mengajar, diisi dengan kegiatan jaga piket didepan ruang tamu untuk menunggu apabila ada tamu yang memiliki kepentingan di sekolah.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
64.		11.40 - 13.00	Pendampingan mengajar kelas VIII C	Pendampingan mengajar kelas VIII C dilaksanakan agar mengetahui kondisi kelas lain pada saat pembelajaran IPS.		
65.	Jum'at, 28 Agsts 2015	06.30 - 07.00	Piket Pagi (3S)	Sesuai jadwal yang telah dibuat, mahasiswa PPL jurusan pendidikan IPS melakukan piket pagi 3S (Senyum, Salam, Sapa) pada hari Jumat.		
66.		08.20 - 09.55	Mengajar kelas IX B	Pada pertemuan kali ini, menggunakan metode kunjung karya. Siswa yang berkelompok sudah mendapat tugas untuk membuat mading sederhana, harus mengunjungi karya kelompok lain dalam waktu yang telah ditentukan. Kemudian pada akhir pembelajaran melakukan post test sebagai evaluasi		
67.		09.55 - 11.15	Pendampingan Mengajar VIII C	Pendampingan mengajar dikelas VIII C, dilaksanakan untuk menambah wawasan mengenai metode dan media pembelajaran yang digunakan pendidik lain. Sehingga bisa dijadikan referensi.		
68.		18.00 - 20.30	Pembuatan Teka Teki Silang	Pembuatan soal teka-teki silang ini untuk dijadikan evaluasi pembelajaran individu pada pertemuan keesokan harinya.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
69.	Sabtu, 29 Agsts 2015	07.00 - 07.50	Embun Pagi	Mengawasi pelaksanaan embun pagi di kelas 1x C. Anak-anak mengerjakan soal dengan baik.		
70.		07.50 - 09.10	Mengajar kelas 1x B	Mengajar kelas 1x B dengan tema bentuk perlawanan rakyat melawan Jepang. Metode yang digunakan adalah ceramah bervariasi, setelah itu siswa mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk teka-teki silang. Siswa mengerjakan soal dengan baik dan mendapat nilai yang bagus.		
71.		11.00 - 12.20	Pendampingan mengajar kelas 1x A	Pendampingan mengajar kelas 1x A yang menggunakan metode kungfu karya.		

Depok, 29 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Anik Widiastuti, M.Pd
NIP: 19841118 200812 2 004

Mengetahui

Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd
NIP: 19640401 198412 2 003

Mahasiswa,



Vera Aprilia
NIM: 12416241032



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 3 DEPOK
TAHUN AJARAN 2015/2016

F02

**Untuk
Mahasiswa**

NAMA LOKASI : SMP Negeri 3 Depok
 ALAMAT LOKASI : Sopelan, Maguwoharjo, Depok, Sleman
 GURU PEMBIMBING : J. A. Suswandari, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Vera Aprilia
 NO. MAHASISWA : 12416241032
 FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan IPS
 DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M.Pd

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
72.	Senin, 31 Agsts 2015	07.10 - 07.40	Upacara Peringatan keistimewaan kota Yogyakarta	Upacara ini dilaksanakan untuk memperingati hari keistimewaan kota Yogyakarta. Semua siswa, guru, staff, dan mahasiswa PPL menggunakan baju adat Yogyakarta.		
73.		08.00 - 11.00	Persiapan RPP	Kegiatan ini berisi persiapan RPP dan materi sebagai bahan mengajar keesokan harinya.		
74.		11.40 - 13.00	Pendampingan Mengajar kelas IX A	Pendampingan mengajar dikelas IX A dengan materi bentuk perlawanan rakyat melawan Jepang. Melihat dengan metode berbeda, seberapa besar siswa bisa menyerap materi.		
75.		14.00 - 16.00	Persiapan Media	Membuat materi dengan media PPT. Sem menarik mungkin agar siswa menjadi tertarik dan tidak bosan untuk belajar IPS. PPT dilengkapi dengan gambar dan video yang semakin menarik perhatian siswa.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
76.		19.00 - 20.00	Koreksi	Mengkoreksi hasil pekerjaan siswa berupa kuis dan post test untuk kemudian direkap pada lembar penilaian		
77.	Selasa, 1 Sept 2015	07.00 - 08.30	Mengajar kelas VIII D	Mengajar di kelas VIII D dengan tema permasalahan penduduk di Indonesia. Siswa melihat gambar mengenai permasalahan penduduk dan berita mengenai Kampung Pulo yang sedang ramai di berita.		
78		09.00 - 11.00	Mencari film Pembelajaran	Mencari film pembelajaran terkait dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan keesokan harinya. Pencarian melalui internet.		
79.		12.00 - 13.00	Koordinasi RPP bersama DPL	Bersama dengan mahasiswa PPL, DPL mencari dan mengkoordinasikan RPP dan metode yang akan digunakan.		
80.		14.00 - 16.00	Persiapan RPP dan PPT	Kegiatan ini untuk mempersiapkan RPP dan membuat PPT sebagai bahan mengajar keesokan harinya.		
81.		19.00 - 20.00	Koreksi	Mengkoreksi hasil post test tentang materi permasalahan penduduk tadi, untuk kemudian direkap ke dalam lembar penilaian yang telah tersedia.		
82.	Rabu, 2 Sept 2015	07.00 - 08.30	Mengajar kelas VIII D	Tema hari ini mengenai permasalahan lingkungan hidup. Setelah menerangkan materi, guru menayangkan film pembelajaran mengenai perubahan iklim di dunia. Selesai pemutaran film, siswa membuat resume mengenai film yang sudah ditonton.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
83.		09.00 - 10.00	Koreksi Tugas Resume	Tugas resume Film pembelajaran yang sudah dikerjakan dikoreksi dan dinilai sesuai dengan isi dan kesesuaian.		
84.		17.00 - 20.00	Persiapan RPP dan media	Mempersiapkan RPP dan media untuk pembelajaran berikutnya. Selain itu dilanjutkan dengan pembuatan media dan PPT.		
85.	Kamis, 3 Sept 2015	07.00 - 09.00	Persiapan RPP	Kegiatan ini dilakukan dengan melanjutkan persiapan RPP yang sudah dilakukan sebelumnya.		
86.		09.30 - 11.00	Jaga Piket	Jaga piket dilaksanakan bergantian ketika ada waktu luang. Kegiatan ini dilakukan untuk berjaga-jaga apabila ada tamu yang memiliki kepentingan disekolah.		
87.		11.40 - 13.00	Pendampingan mengajar kelas VIII C	Pendampingan mengajar ini selain untuk mengetahui cara mengajar dan metode yang digunakan, juga untuk membantu tugas dokumentasi guna melengkapi administrasi laporan PPL.		
88.		13.00 - 15.00	Bersih - Bersih Studio Musik	Mahasiswa PPL membersihkan studio musik yang sangat kotor dan berantakan. Dimulai dari menyapu, menata meja dan kursi, mengepel, dan membersihkan alat-alat musik. Total kebersihan mencapai 60%.	Tidak cukup peralatan bersih-bersih	Meminjam di kelas VIII C
89.		16.00 - 21.00	Persiapan Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian	Membuat kisi-kisi Soal UH Kelas IX bab 2 mengenai Perang Dunia II dan Pendudukan Jepang di Indonesia		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
90.	Jumat, 4 Sept 2015	06.30 - 07.00	Piket Pagi (35)	Piket pagi dilakukan setiap hari bergiliran antar mahasiswa PPL. Piket pagi dimulai dengan senyum, salam, dan sapa kepada siswa.		
91.		08.20 - 09.55	Mengajar kelas IX B	Mengajar kelas IX B dengan tema konflik Indonesia dan Belanda. Menggunakan metode ceramah bervariasi dan evaluasi Pelajaran dalam bentuk soal kuis.		
92.		09.55 - 11.15	Pendampingan Mengajar kelas VIII C	Pendampingan mengajar kelas VIII C diisi dengan pengulangan materi dan pelaksanaan program remidi bab 1 mengenai kondisi fisik wilayah Indonesia.		
93.		13.00 - 15.00	Bersih-bersih Studio Musik	Menyelesaikan bersih-bersih hari kemarin. Sehingga 90% ruangan musik sudah mulai bersih dan enak dipandang.		
94.		19.00 - 21.00	Membuat PPT soal Ulangan Harian	Kisi-kisi Ulangan Harian yang sudah selesai, soal dituangkan ke dalam media PPT.		
95.	Sabtu, 5 Sept 2015	07.50 - 09.10	Mengajar kelas IX B	Pertemuan hari ini diisi dengan ulangan harian Bab ke-2. Terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Tidak ada siswa yang remidi, dan 11 siswa yang mendapatkan nilai 100. Siswa merasa mudah mengerjakan soal karena setiap pertemuan selalu mengerjakan evaluasi materi.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
96.		10.00 - 11.00	Jaga Piket	Jaga piket dilaksanakan sembari menunggu jam pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjaga apabila ada tamu yang berkepentingan di sekolah.		
97.		11.00 - 12.20	Pendampingan mengajar kelas IX A	Pendampingan mengajar ini dilaksanakan untuk mendokumentasikan pembelajaran saat program PPL berlangsung.		

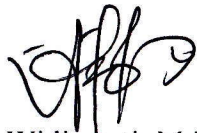
Depok, 5 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa,



Anik Widiastuti, M.Pd
NIP: 19841118 200812 2 004



J.A. Suswandari, S.Pd
NIP: 19640401 198412 2 003



Vera Aprilia
NIM: 12416241032



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 3 DEPOK
TAHUN AJARAN 2015/2016

F02

**Untuk
Mahasiswa**

NAMA LOKASI : SMP Negeri 3 Depok
 ALAMAT LOKASI : Sopelan, Maguwoharjo, Depok, Sleman
 GURU PEMBIMBING : J.A. Suswandari, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Vera Aprilia
 NO. MAHASISWA : 12416241032
 FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan IPS
 DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M. Pd

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
98.	Senin, 7 Sept 2015	07.30 - 10.00	Pembuatan RPP Remidi	Membuat RPP untuk pelaksanaan Program remedial untuk kelas VIII D. Materi yang diajarkan kembali adalah kondisi astronomis geografis Indonesia, Flora dan fauna, dan Persebaran tanah di Indonesia.		
99.		11.40 - 13.00	Pendampingan Mengajar kelas IXA	Pendampingan mengajar ini dilaksa- nakan sebagai program remedial. Remidial bab 1 mengenai kondisi Fisik wilayah Indonesia.		
100.		19.00 - 21.00	Persiapan RPP dan PPT program remidial	Mempersiapkan PPT materi dan soal yang akan dipakai remidial pertemuan keesokan harinya. Selain itu, materi yang akan diulang meliputi pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia, flora dan fauna di Indonesia, dan jenis tanah		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
101.	Selasa, 8 Sept 2015	07.10 - 08.30	Mengajar di kelas VIII D	Pertemuan hari ini dilaksanakan untuk program remedial dan mengulangi materi yang kurang dipahami oleh siswa. Ada 12 siswa yang melaksanakan program remidi dan 2 siswa yang melakukan ulangan susulan. Siswa yang tidak remidi mengerjakan soal di LKS sebagai pengayaan.		
102.		09.00 - 11.00	Mengerjakan RPP 1 semester	Membantu administrasi guru untuk membuat RPP satu semester kelas IX. Administrasi ini untuk persiapan program akreditasi sekolah. 20 % selesai	Waktu yang diberikan sedikit.	
103.		18.30 - 21.00	Pembuatan Laporan PPL	Mulai mengerjakan laporan PPL yang akan dikumpulkan setelah penarikan.		
104.	Rabu, 9 Sept 2015	07.00 - 11.00	Pembuatan RPP kelas IX semester gasal.	Melanjutkan pembuatan RPP 1 semester untuk kelengkapan administrasi akreditasi sekolah. RPP sudah selesai 50 %		
105.		11.00 - 13.00	Pembuatan Laporan PPL	Karena jam mengajar telah usai, kegiatan difokuskan dengan membuat laporan kegiatan selama program PPL.		
106.		18.00 - 20.00	Pembuatan RPP kelas IX semester gasal.	Melengkapi pembuatan RPP kelas IX Semester gasal. RPP sudah jadi 95 %. Dan akan dikumpulkan ke guru pembimbing keesokan harinya.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
107.	Kamis, 10 Sept 2015	07.00 - 09.00	Menyelesaikan Pembuatan RPP kelas IX semester gasal	Menyelesaikan RPP semester gasal yang akan segera diselesaikan. RPP sudah selesai 100 % dan siap untuk diberikan kepada guru pembimbing.		
108.		09.00 - 09.30	Penyerahan RPP	Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing untuk kelengkapan administrasi akreditasi sekolah. Setelah itu, diberi tugas lagi untuk membuat media pembelajaran.		
109		10.00 - 12.00	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk kelas 7, 8, dan 9. Selain itu, mengumpulkan media-media selama kegiatan perkuliahan untuk diberikan kepada guru pembimbing. Media dapat digunakan untuk proses pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan.		
110		18.30 - 21.00	Pembuatan laporan PPL	Pembuatan laporan PPL dengan menyusun Jam kegiatan pada matrik dan mulai mengumpulkan laporan-laporan beserta lampiran-lampirannya.		
111.	Jumat, 11 Sept 2015	06.30 - 07.00	Piket Pagi 3S	Seperti biasa melaksanakan piket pagi 3S (senyum, Salam, Sapa) agar bisa lebih dekat dengan siswa siswi SMP N 3 Depok.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
112.		07.00 - 09.00	Jumat bersih	Seluruh warga SMP N 3 Depok tanpa terkecuali melaksanakan Jumat bersih. Semua warga SMP mendapatkan bagian dan lokasi masing-masing untuk. Saya dan beberapa mahasiswa PPL membersihkan laboratorium IPA dan TIK. Mulai dari menata kursi, menyapu, dan mengelap meja.		
113.		09.00 - 10.00	Rapat	Rapat dilaksanakan di basecamp dan diikuti oleh mahasiswa PPL. Rapat untuk membahas dan mengkoordinasikan format laporan PPL yang akan dikumpulkan ke LPPMP.		
114.		16.00 - 21.00	Pengusunan Laporan PPL	Mengusun laporan PPL karena akan segera diserahkan kepada kepala Sekolah dan pihak terkait untuk dimintakan tandatangan.		
115.	Sabtu, 12 Sept 2015	07.00 - 09.00	Cetak Administrasi laporan	Mencetak berkas-berkas laporan yang akan ditandatangani oleh pihak sekolahan. Cetak dilaksanakan di fotocopyan dekat SMP N 3 Depok.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
116.		09.30-10.00	Penarikan PPL	Penarikan PPL dilaksanakan di Perpustakaan SMP N 3 Depok. Diikuti oleh 11 mahasiswa PPL, dosen pamong, kepala sekolah, koordinator PPL, dan guru pembimbing mata pelajaran. Penarikan ini menandai berakhirnya PPL di SMP N 3 Depok.		
117.		11.00-12.30	Pembuatan Laporan PPL	Mengedit dan menyelesaikan laporan PPL.		

Dosen Pembimbing Lapangan



Anik Widiastuti, M.Pd
NIP: 19841118 200812 2 004

Mengetahui

Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd
NIP: 19640401 198412 2 003

Depok, 12 September 2015

Mahasiswa,



Vera Aprilia
NIM: 12416241032



JURNAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Lampiran 11

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi	Absen	Jumlah	Keterangan
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	VIII C	11.40 – 13.00	Unsur-unsur fisik wilayah Indonesia	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Kuantitas dan Kualitas Penduduk	Nihil	32	Mengajar
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Jenis-Jenis Tanah dan Persebarannya di Indonesia	Nihil	32	Mengajar
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	VIII C	11.40 – 13.00	Kuantitas dan Kualitas Penduduk	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	IX B	08.20 – 09.55	Kronologi Perang Dunia II dan Kedatangan Jepang di Indonesia	Nihil	32	Mengajar
6.		VIII C	09.55 – 11.15	Pertumbuhan Penduduk	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
7.	Sabtu, 22 Agustus 2015	IX B	07.50 -09.10	Kebijakan-Kebijakan Jepang Selama di Indonesia	Nihil	32	Mengajar
8.		IX A	11.00 – 12.20	Perang Dunia II	1	31	Pendampingan Mengajar
9.	Senin, 24 Agustus 2015	IX A	11.40 – 13.00	Pendudukan Jepang di Indonesia	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
10.	Selasa, 25 Agustus 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Ulangan Harian Bab I	2	30	Mengajar
11.	Rabu, 26 Agustus 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Pertumbuhan Penduduk	2	30	Mengajar
12.	Kamis, 27 Agustus 2015	VIII C	11.40 – 13.00	Pertumbuhan Penduduk	Nihil	32	Pendampingan Mengajar

13.	Jumat, 28 Agustus 2015	IX B	08.20 – 09.55	Kebijakan-Kebijakan Jepang Selama di Indonesia	Nihil	32	Mengajar
		VIII C	09.55 – 11.15	Pertumbuhan Penduduk dan Permasalahan Kependudukan	1	31	Pendampingan Mengajar
14.	Sabtu, 29 Agustus 2015	IX B	07.50 -09.10	Bentuk Perlawanan Rakyat Melawan Jepang	Nihil	32	Mengajar
		IX A	11.00 – 12.20	Kebijakan Pemerintah Pendudukan Jepang	1	31	Pendampingan Mengajar
15.	Senin, 31 Agustus 2015	IX A	11.40 – 13.00	Bentuk-bentuk Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia	2	30	Pendampingan Mengajar
16.	Selasa, 01 September 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Menanggulangnya	Nihil	32	Mengajar
17.	Rabu, 02 September 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Permasalahan Lingkungan Hidup (Kerusakan Lingkungan dan Cara Menanggulangnya)	Nihil	32	Mengajar
18.	Kamis, 03 September 2015	VIII C	11.40 – 13.00	Ulangan Harian	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
19.	Jumat, 04 September 2015	VIII C	09.55 – 11.15	Kondisi wilayah Indonesia dan Permasalahan Kependudukan serta Upaya Penanggulangnya	3	29	Pendampingan Mengajar
20.	Sabtu, 05 September 2015	IX B	07.50 -09.10	Ulangan Harian Bab 2	Nihil	32	Mengajar
		IX A	11.00 – 12.20	Ulangan Harian	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
21.	Senin, 07 September 2015	IX A	11.40 – 13.00	Pendudukan Jepang di Indonesia (Remidial)	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
22.	Selasa, 08 September 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Kondisi Fisik Indonesia + Remidi Ulangan Harian Bab 1	1	31	Mengajar

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Depok
Kelas : VIII (delapan)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	Letak geografis Indonesia (letak geografis dan letak astronomis).	Mengamati peta tentang letak geografis dan letak astronomis Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.Menyajikan informasi	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia?	6 JP	Peta Indonesia Atlas Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia. Peta angin muson di Indonesia. Peta pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia. Peta persebaran jenis tanah di Indonesia. LKS
	Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.	Tanya jawab tentang kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.		Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none">Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.		
	Musim di Indonesia.	Mengkaji kaitan letak geografis dengan waktu dan perubahan musim di Indonesia.		Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none">Buatlah peta pola angin muson di Indonesia!		
	Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Membuat peta persebaran flora dan fauna Indonesia.		Tes tulis	Pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none">Contoh fauna Asiatis antara lain a. kuskus dan cendrawasih b. badak dan harima		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	Mengamati peta tentang persebaran jenis tanah di Indonesia. Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. • Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.	Penugasan	Tugas rumah	u c. banteng dan komodo d. anoa dan babirusa • Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya.		Buku Geografi yang relevan.
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Pertumbuhan penduduk. Angka kelahiran dan angka kematian. Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. Kepadatan penduduk. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Mobilitas penduduk Kualitas penduduk	Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Diskusi tentang angka kelahiran dan kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. Diskusi tentang dampak dan upaya penanggulangan ledakan penduduk. Mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia. Membuat macam-	• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi. • Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya. • Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya. • Membandingkan	Tes tulis Tes tulis Tes tulis Tes unjuk kerja Tes tulis	Tes Uraian Tes Uraian Tes Uraian Uji petik kerja produk Tes Uraian	Sebutkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami! Sebutkan 4 faktor penunjang kelahiran! Jelaskan upaya mengatasi ledakan penduduk! Buatlah peta kepadatan penduduk antar propinsi di Indonesia! Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk	8 JP	Peta Indonesia Atlas Peta persebaran penduduk di Indonesia. Gambar-gambar yang relevan. LKS Buku Geografi yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>macam bentuk piramida penduduk.</p> <p>Diskusi tentang jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.</p> <p>Diskusi tentang kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.</p>	<p>tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya. • Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya. • Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia. 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Proyek</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>uklimas!</p> <p>Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama satu tahun!</p> <p>Jelaskan dampak negatif urbanisasi bagi daerah tujuan!</p>		
1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<p>Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.</p> <p>Arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p>	<p>Tanya jawab tentang lingkungan hidup dan unsur-unsurnya.</p> <p>Tanya jawab tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) • Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Produk</p>	<p>Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup.</p> <p>Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan!</p> <p>Buatlah klipring berupa gambar atau gambar</p>	8 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</p> <p>Usaha pelestarian lingkungan hidup</p> <p>Hakekat pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.</p>	<p>Diskusi tentang kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya.</p> <p>Diskusitentangusahapelestarianlingkunganhidup.</p> <p>Membacabukusumber tentanghakekatpembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>Membacabukusumber tentangciri-ciripembangunanberkelanjutan.</p> <p>Mengamatiusahapembangunanberkelanjuta n di wilayahsekitarnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. • Membericontohusahapelestarianlingkunganhidup. • Menafsirkanhakekat pembangunanberkelanjutan. • Mengidentifikasiciri-ciripembangunanberkelanjutan. • Mengidentifikasipenerapanpembangunanberkelanjutan. 	<p>kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Observasi</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Uraikan</p> <p>Panduan observasi.</p>	<p>adari media cetakmasing-masing 5 buahtentangkerusakanlingkunganalam yang disebabkanoleh: <i>alamdanmanusia</i>.</p> <p>Berilahcontohusaha untukmelestarikand aerahaliransungai!</p> <p>Jelaskan yang dimaksuddenganpe mbangunanberkelanjutan.</p> <p>Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan. Amatilah wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan tentang penerapan pembangunan berkelanjutan tersebut !</p>		

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Depok
Kelas : IX (sembilan)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester : 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1.Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.	Merumuskan ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.• Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju.• Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya.	Tes tulis.	Tes Uraian.	Sebutkan masing-masing dua ciri negara berkembang dan negara maju.	8 JP	Peta Dunia. Peta Asia. Peta Eropa. Peta Afrika. Peta Amerika. LKS CD Buku Geografi yang relevan.
	Persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia.	Diskusi tentang contoh negara-negara berkembang dan negara-negara maju di Asia, Eropa, Afrika, Amerika, dan .		Unjuk kerja	Uji petik kerja produk.	Buatlah peta persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia pada kertas HVS.		
	Negara-negara yang digolongkan sebagai negara	Mengamati peta tentang persebaran		Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	Tunjukkan negara-negara berkembang di kawasan benua Amerika pada peta		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	berkembang dan negara maju.	negara-negara berkembang dan negara-negara maju.						
1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	<p>Latar belakang ,fihak-fihak yang berperang Dalam Perang Dunia II</p> <p>Perang Dunia II di Asia dan Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia</p> <p>Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang</p>	<p>Membaca buku referensi,mengamati peta Perang Dunia II dan gambar untuk membahas Perang Dunia II</p> <p>Membaca buku sumber yang relevan dan mengamati gambar untuk membahas perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II • Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia • Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi,sosialdan pergerakan kebangsaan 	<p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Proyek</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Jelaskan penyebab terjadinya Perang Dunia II</p> <p>Kumpulkan gambar gambar dari referensi atau sumber yang relefan tentang Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia dan susunlah secara historis kronologis!</p> <p>Jelaskan pengaruh kebijakan pemerintah</p>	10 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Foto/gambar</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Atlas Sejarah</p> <p>Situs sejarah</p> <p>Musium</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Bentuk – bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia;mela lui MIAI,gerakan bawah tanah,perjuangan Bersenjata	Mengamati gambar dan membaca referensi pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi ,sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia Mengamati gambar dan membaca referensi untuk membahas perlawanan rakyat terhadap Jepang	Indonesia • Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakankebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang	Penugasan	Tugas rumah	pendudukan Jepang dalam kehidupan ekonomi rakyat Indonesia Buatlah rangkuman dari referensi atau sumber lain yang relefan tentang salah satu perlawanan dari daerah tertentu terhadap pemerintahan pendudukan Jepang dan berikan tanggapanmu!		

❖ **Karaktersiswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Jujur (*fairnes*)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Depok
Kelas : IX (sembilan)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester : 1 (satu)
Standar Kompetensi : 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1.Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	<p>Faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda karena Belanda ingin berkuasa kembali di Indonesia</p> <p>Peran dunia internasional dalam konflik</p>	<p>Membaca buku referensi untuk mengetahui faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda.</p> <p>Menelaah gambar peran dunia internasional</p>	<ul style="list-style-type: none">• Mendiskripsikan faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda• Mendiskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda• Mendiskripsikan	Tes tertulis	Tes pilihan ganda	<p>Faktor- faktor penyebab terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda diantaranya ialah....</p> <p>a.Belanda membonceng NICA</p> <p>b.Belanda ingin berkuasa kembali</p> <p>c.Sekutu membantu Belanda</p> <p>d.Beelanda berhasil mengalahkan</p>	8 JP	<p>Buku bacaan yang relevan</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Lukisan sejarah</p> <p>Foto dan gambar sejarah</p> <p>Musium</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Indonesia-Belanda membantu penyelesaian konflik	dalam konflik Indonesia-Belanda dengan mengamati gambar/foto-foto sejarah	n pengaruh konflik Indonesia – Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	Penugasan	Tugas proyek	Jepang Carilah gambar peran dunia internasional dalam konflik Indonesia Belanda dan berikan tanggapanmu		
	Pengaruh konflik Indonesia – Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	Menelaah referensi pengaruh konflik Indonesia – Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	• Melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia.... a. mendapat bantuan persenjataan dari Rusia b. menjadi pembahasan dalam Dewan Keamanan c. Indonesia mendapat bantuan ekonomi dari Amerika		
	Aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	Menelaah dengan referensi aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	• Mendiskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia		Tes uraian			
	Perjuangan	mempertahankan kemerdekaan						

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>rakyat dan pemerintah diberbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia</p> <p>Faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia</p>	<p>Menggali informasi dari tokoh yang pernah berperan dalam perjuangan rakyat dan pemerintah diberbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia</p> <p>Menelaah dengan referensi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia 	<p>Tes tulis</p> <p>Wawancara</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Pedoman wawancara</p> <p>Tes uraian</p>	<p>d. Belanda mendapat kecaman dari negara Eropa</p> <p>Berilah contoh aktifitas Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan</p> <p>Adakan wawancara kepada tokoh didaerahmu yang pernah ikut berjuang dalam usaha mempertahankan kemerdekaan dan buatlah laporannya</p> <p>Sebutkan faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia</p>		
2.2.Mendeskripsi	Proses	Membaca buku	• Mendiskripsika	Penugasa	Tugas	Kumpulkan gambar	8 JP	Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
kan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan	<p>kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan</p> <p>Berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah</p> <p>Dekrit Presiden 5 Juli 1955 dan pengaruh yang ditimbulkannya</p> <p>Dampak persoalan hubungan pusat –daerah persaingan ideologis ,dan</p>	<p>referensi dan menelaah gambar proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan</p> <p>Membaca referensi dan mengamati gambar berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah</p> <p>Mengkaji dengan referensi dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 juli 19559 dan</p>	<p>n proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah • Menjelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya • Menjelaskan dampak persoalan hubungan 	<p>n</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>rumah</p> <p>Tes simulasi</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan dan berikan tanggapanmu!</p> <p>Lakukan secara berkelompok peragaan proses Pemilu 1955 dengan peralatan yang sudah disediakan</p> <p>Jelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya</p> <p>Kumpulkan foto/gambar dampak persoalan hubungan pusat-daerah, persaingan</p>		<p>sumber yang relefan</p> <p>Foto/gambar sejarah</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Musium</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	pergolakan sosial –politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960 an	<p>pengaruh yang ditimbulkannya</p> <p>Membaca berbagai referensi , foto dan gambar untuk menelaah dampak persoalan hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis , dan pergolakan sosial- politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960 an</p>	pusat-daerah , persaingan ideologis ,dan pergolakan sosial-politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun !960-an			ideologis, dan pergolakan sosial politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an dan berikan tanggapanmu sebagai laporan.		

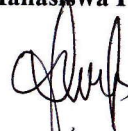
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Jujur (<i>fairnes</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Vera Aprilia
NIM. 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII D/ Gasal
Tema : Kuantitas dan Kualitas Penduduk
Standar Kompetensi : 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan
Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan
Penduduk
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Karakter : Peduli dan Tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

- 1. Mengidentifikasi kondisi penduduk Indonesia berdasarkan kualitas dan kuantitasnya.
- 2. Menjelaskan berbagai macam perbedaan suku bangsa di Indonesia.
- 3. Menganalisis kegiatan ekonomi penduduk Indonesia.

B. Indikator

- 1. Siswa dapat mengidentifikasi kondisi penduduk Indonesia berdasarkan kualitas dan kuantitasnya.
- 2. Siswa dapat menjelaskan berbagai macam perbedaan suku bangsa di Indonesia.
- 3. Siswa dapat menganalisis kegiatan ekonomi penduduk Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

Kuantitas dan Kualitas Penduduk (terlampir)
Keanekaragaman Suku Bangsa di Indonesia (terlampir)
Kegiatan ekonomi penduduk Indonesia (terlampir)

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
-----------	----------	-----------------	-------

Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.- Guru menyapa siswa dan berkenalan karena merupakan hari pertama mengenal siswa.- Apersepsi Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu yang sudah disampaikan- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan peta mengenai jumlah penduduk di Indonesia.- Siswa mengamati kondisi penduduk Indonesia berdasarkan wilayahnya yang berbeda beda.- Guru menampilkan lagi video mengenai jumlah penduduk di Indonesia yang terus bertambah.▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi:<ul style="list-style-type: none">- Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai kondisi penduduk di	50 menit

		<p>Indonesia berdasarkan dengan gambar dan video yang telah ditampilkan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru meluruskan serta memberikan tambahan mengenai berbagai macam pendapat siswa.▪ <i>Konfirmasi</i><ul style="list-style-type: none">- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.- Guru melakukan kegiatan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan melalui metode mencongak.	20 menit

F. Sumber Belajar

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Evaluasi Pembelajaran

No.	NIS.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	5592	Aaqilah Arum Sekarwati	80
2.	5593	Abdul Latif Al- Anshori	60
3.	5594	Acani Meryana Hutapea	90
4.	5595	Angga Dian Saputra	80
5.	5596	Annisa Nur Rahmawati	90
6.	5597	Arda Aji Setiawan	80
7.	5598	Arriel Hilmar Febriano	50
8.	5599	Arya Dharma Sanjaya	90
9.	5600	Azzahra Hanindita Ariesty Noer	90
10.	5601	Bagas Dewantoro Ibrahim	40
11.	5602	Eka Waskito Utomo	55
12.	5603	Fadhila Syifa Khairunnisa	70
13.	5604	Fanny Deviasih Krisnawati Sidanu	80
14.	5605	Gantar Rina Dewi Sakuntala	80
15.	5606	Husna Vannisa Sunandar	80
16.	5607	La Ode Muhamad Mauluddin Ali	50
17.	5608	Laely Rahma Tia Anwar	80
18.	5609	Maritza Nadine	50
19.	5610	Metri Ayunika Pavari	80
20.	5611	Muhammad Mirza Almadaniy	40
21.	5612	Nur Rahma Dini Istiqomah	90
22.	5613	Rachma Latifa	60
23.	5614	Raden Ibnu Adha Putra Kusuma	55
24.	5615	Rangga Daffa Adila	80
25.	5616	Rhega Khalilou Fadiga	45
26.	5617	Rizky Setyawan Putranto	70
27.	5618	Sinta Aulya Pratiwi	50
28.	5619	Siska Triwidiastuti	80
29.	5620	Syarief Nur Hidayat	80
30.	5621	Tafah Abiansahrul Putra	70
31.	5622	Tazkia Indah Cahyani	80
32.	5758	Ridwan Hadi Gunawan Wibisono	60

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

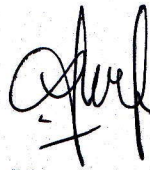


J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 16 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM. 12416241032

Lampiran Materi

Jumlah Penduduk Indonesia

Bagaimana perkembangan penduduk Indonesia? Perkembangan jumlah penduduk Indonesia dari waktu ke waktu bertambah dengan pesat. Hal tersebut terjadi sesuai dengan membaiknya keadaan kesehatan sehingga tingkat kematian menurun, sementara tingkat kelahiran tetap tinggi. Jumlah penduduk Indonesia berubah dari waktu ke waktu sejalan dengan kemajuan bangsa Indonesia.

Pada tahun 1930 berjumlah 60,7 juta jiwa dan tahun 2006 diperkirakan 225,5 juta jiwa. Perkembangan jumlah penduduk Indonesia mengalami perubahan yang cepat, terutama antara tahun 1961-2000. Dalam waktu 74 tahun, penduduk meningkat 3,6 lipat dan tiga puluh tahun terakhir penduduk sudah dua kali lipat (doubling time). Mengapa demikian? Hal itu terjadi karena bangsa kita sudah merdeka sehingga bebas dari peperangan atau pemberontakan yang mengakibatkan banyak kematian. Selain itu, tingkat kesehatan penduduk sudah semakin membaik sejak tahun 1969, yaitu dengan dimulainya program Pembangunan Lima Tahun Pertama (Pelita I) yang pada akhirnya dapat menurunkan angka kematian dan angka kelahiran tetap tinggi sehingga terjadi transisi demografi atau ledakan penduduk.

1. Kuantitas Penduduk

Penduduk Indonesia tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Jumlah penduduk tiap daerah berbeda-beda. Namun, secara keseluruhan jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Jumlah inilah yang apabila digabungkan disebut dengan **kuantitas penduduk**.

Keadaan penduduk yang berkaitan dengan kuantitasnya di suatu negara dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

- a. **Sensus Penduduk (cacah jiwa)**, yaitu pencatatan penduduk di suatu daerah/negara pada kurun waktu tertentu. Sensus penduduk biasanya dilakukan tiap 10 tahun sekali (tiap dekade). Jenis sensus penduduk dapat dibedakan menjadi dua yaitu:
 - 1) Sensus *de facto*, yaitu penghitungan/ pencacahan terhadap penduduk yang berada di suatu wilayah ketika sensus dilaksanakan.
 - 2) Sensus *de jure*, yaitu penghitungan/ pencacahan terhadap penduduk yang benar-benar bertempat tinggal di wilayah yang sedang dilaksanakan sensus. Jadi, penduduk yang hanya bertamu atau menumpang tidak ikut di data.

Metode sensus ada dua macam metode, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Metode *convacer*, adalah metode dimana petugas sensus yang mengisi daftar pencacahan sesuai dengan jawaban yang diperoleh dari tiap

penduduk.

2) Metode *householder*, adalah metode dimana tiap rumah tangga disertai daftar isian sensus untuk mengisi daftar isian itu sendiri.

- b. **Survey Penduduk**, yaitu pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu.
- c. **Registrasi Penduduk**, yaitu pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus-menerus di kelurahan. Misalnya pencatatan peristiwa kelahiran, kematian, atau kejadian yang mengubah status sipil seseorang sejak lahir sampai mati.

2. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk adalah keadaan penduduk, baik secara perorangan maupun kelompok berdasarkan tingkat kemajuan yang telah dicapai. Pemantauan mengenai kualitas penduduk, berdasarkan petunjuk dari PBB, dapat dilihat dari faktor-faktor sebagai berikut:

a. Tingkat Kesehatan

Kualitas penduduk suatu negara sangat erat kaitannya dengan tingkat kesehatan penduduknya. Indikator yang dapat dijadikan sebagai ukuran dasar untuk mengukur kualitas penduduk berdasarkan tingkat kesehatannya sebagai berikut:

- 1) Angka kematian bayi, yaitu angka yang menunjukkan banyaknya bayi yang meninggal di bawah usia 1 tahun dari jumlah kelahiran selama satu tahun per seribu penduduk.
- 2) Angka kematian kasar, yaitu jumlah kematian tiap seribu penduduk pada suatu wilayah atau negara dalam satu tahun.
- 3) Angka harapan hidup, yaitu rata-rata umur penduduk diperhitungkan sejak kelahiran.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu negara dapat mencerminkan kemajuan negara yang bersangkutan. Tingkat pendidikan merupakan modal pembangunan penting di samping tingkat kesehatan.

c. Tingkat Pendapatan per Kapita

Pendapatan per kapita adalah rata-rata pendapatan tiap-tiap penduduk suatu negara dalam satu tahun. Pendapatan per kapita dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan ekonomi nasional yang disebut dengan GNP (Gross National Product) dan perkembangan jumlah penduduk.

Keanekaragaman Suku Bangsa di Indonesia

Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis) yang masing-masing memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda.

Perbedaan antara etnis satu dengan yang lainnya, bisa dilihat dalam hal:

- a) Perbedaan bahasa daerah
- b) Perbedaan tata susunan kekerabatan, misalnya patrilineal, matrilineal, dan parental
- c) Perbedaan adat istiadat, misalnya dalam upacara perkawinan, upacara adat, hukum adat, dan lain-lain
- d) Perbedaan sistem mata pencaharian
- e) Perbedaan teknologi, misalnya bentuk arsitektur rumah/ bangunan adat, peralatan kerja tradisional.
- f) Perbedaan kesenian daerah

Kegiatan Ekonomi Penduduk di Indonesia

Untuk memenuhi segala kebutuhannya, manusia harus bekerja. Manusia bekerja sesuai dengan kondisi wilayah tempat tinggalnya, pendidikan maupun sesuai dengan bakat ketrampilannya. Kegiatan bekerja tersebut membentuk suatu usaha perekonomian yang berjalan di masyarakat.

Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi

Jenis-jenis usaha perekonomian yang ada di masyarakat Indonesia beraneka ragam, di antaranya adalah pertanian, perdagangan, perikanan, peternakan, industri kerajinan, dan jasa.

a) Pertanian

Hasil usaha pertanian adalah usaha yang menghasilkan bahan pangan. Di antaranya padi, jagung, kacang, kedelai, sagu, umbi-umbian, buah-buahan, dan sayur-sayuran. Tanaman ini mempunyai umur pendek (dapat dipanen tiga sampai enam bulan). Hasil pertanian yang berumur panjang adalah hasil perkebunan, seperti kelapa sawit, kopi, cokelat, teh, dan sebagainya. . Orang yang bekerja dalam bidang pertanian atau orang yang mengolah tanah dan bercocok tanam disebut petani.

b) Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Pedagang menjual barang ke konsumen. Pedagang disebut sebagai perantara. Jenis usaha perdagangan, di antaranya pedagang bahan makanan, pedagang sandang, pedagang perhiasan, pedagang hewan, dan lain-lain. Menurut tempat usahanya, pedagang dibedakan menjadi sebagai berikut.

- Pedagang tetap, yaitu pedagang yang memiliki tempat yang tetap, misalnya

berdagang di pasar, ruko (rumah toko), toko, warung atau mal/supermarket.

- Pedagang asongan, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan cara berkeliling.
- Pedagang kaki lima, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berpindahpindah tempatnya. Contohnya, pedagang di pinggir jalan raya atau trotoar

c) Perikanan

Perikanan adalah kegiatan usaha dalam budidaya ikan. Budidaya ikan adalah kegiatan mengembangbiakkan ikan. Nelayan adalah orang yang mencari ikan di laut. Indonesia memiliki wilayah perairan yang lebih luas daripada daratannya. Penduduk yang tinggal di sekitar pantai lebih banyak yang menjadi nelayan.

d) Peternakan

Peternakan adalah kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan dan mengambil hasilnya dengan cara dijual ke konsumen. Peternak adalah orang yang pekerjaannya memelihara hewan.

e) Industri

Kerajinan Industri adalah kegiatan usaha bahan baku menjadi bahan jadi. Kerajinan adalah kegiatan membuat peralatan dari bahan seadanya. Industri lebih mengacu pada kegiatan usaha yang berskala besar (dalam jumlah besar). Kerajinan adalah usaha dalam jumlah kecil. Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat kerajinan. Barang kerajinan biasanya pengerjaannya secara perorangan (bukan perusahaan). Contoh industri, antara lain pembuatan sepatu, jaket, pakaian, tas, industri elektronik, dan otomotif (mesin mobil). Industri yang berskala besar memiliki tenaga kerja Contoh kerajinan, antara lain kerajinan perak (perhiasan), peralatan dapur/rumah tangga, kerajinan gerabah (tanah liat), dan kerajinan aksesoris, tas, tikar, dan sebagainya.

f) Jasa

Jasa adalah kegiatan usaha dalam bentuk pelayanan terhadap konsumen. Contoh usaha jasa adalah perusahaan angkutan, perusahaan asuransi, pengacara, dokter, bank, bengkel, warung internet, warung telekomunikasi (wartel), dan rental komputer.

Lampiran Soal Evaluasi:

1. Pencatatan atau penghitungan jumlah penduduk dalam kurun waktu 10 tahun disebut dengan....

Jawab : Sensus Penduduk

2. Penghitungan/ pencacahan terhadap penduduk yang berada di suatu wilayah ketika sensus dilaksanakan disebut dengan....

Jawab : Sensus *de facto*

3. Suatu metode dimana petugas sensus yang mengisi daftar pencacahan sesuai dengan jawaban yang diperoleh dari tiap penduduk disebut dengan....

Jawab : Metode *convacer*

4. Pencatatan kelahiran seseorang di kelurahan merupakan salah satu contoh penghitungan penduduk dengan cara....

Jawab : Registrasi Penduduk

5. Cara penghitungan pendapatan rata-rata per kapita penduduk yaitu....

Jawab : GNP/ P

6. Contoh daerah yang menganut sistem kekeluargaan Matrilineal (garis keturunan ibu) adalah....

Jawab : Padang/ Minangkabau

7. Salah satu faktor yang menyebabkan adat istiadat di Indonesia berbeda-beda adalah....

Jawab : Keadaan letak geografis yang berbeda, pemukiman yang terpisah, sejarah yang berbeda, lingkaran hukum adat yang berbeda

8. Sebutkan salah satu faktor yang digunakan untuk menentukan kualitas penduduk Indonesia....

Jawab : tingkat kesehatan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan per kapita

9. Salah satu contoh mata pencaharian di bidang jasa adalah....

Jawab : Dokter, Rental, Bank, Penjahit dll

10. Kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen disebut....

Jawab : Perdagangan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII D/ Gasal
Tema	: Jenis-Jenis Tanah di Indonesia
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Peduli dan Menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya.

B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya.

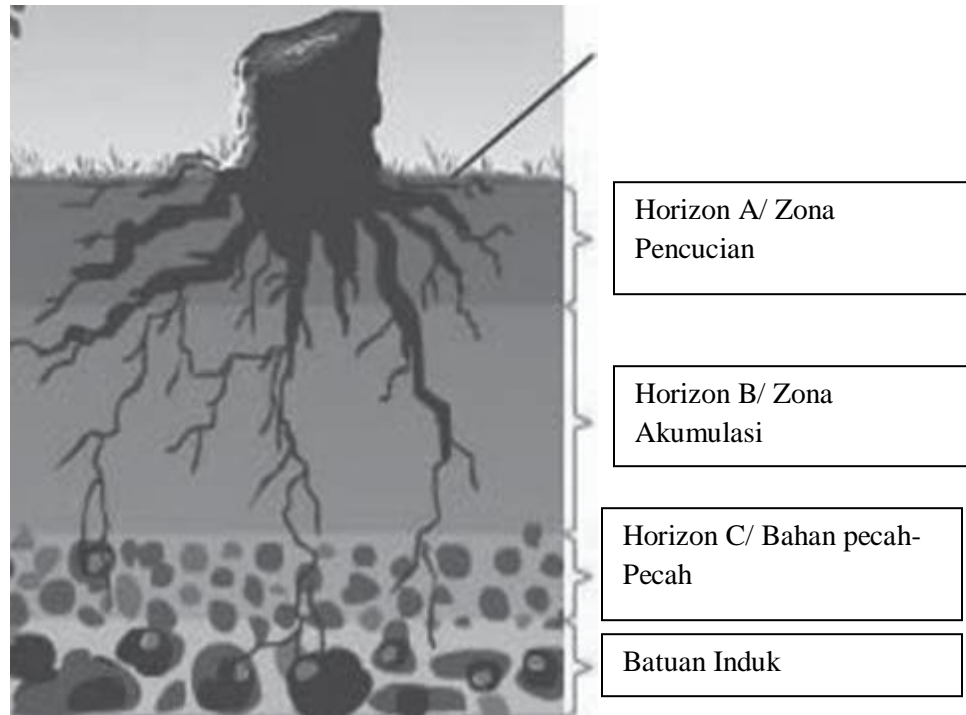
C. Materi Pembelajaran

Persebaran Tanah di Indonesia

1. Pengertian Tanah

Tanah adalah kumpulan benda alam di permukaan bumi yang tersusun dalam horizon-horizon yang terdiri dari campuran bahan mineral, bahan organik, air, serta udara yang berfungsi sebagai media tumbuhnya tanaman

2. Lapisan tanah



Tanah terdiri lapisan-lapisan yang disebut horizon. Lapisan tersebut antara lain:

a) Lapisan Tanah Atas (horizon A)

Lapisan tanah yang disebut juga *topsoil*. Lapisan tanah ini merupakan lapisan tanah yang paling subur, berwarna cokelat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Warna cokelat kehitaman yang menggambarkan kesuburan tanah ini merupakan pengaruh humus (bunga tanah)

b) Lapisan Tanah Bawah (horizon B)

Lapisan Tanah bawah disebut juga dengan *subsoil*. Berada tepat dibawah lapisan *topsoil*. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur, berwarna merah terang karena memiliki kandungan makanan sedikit serta berstruktur lebih padat dengan ketebalan 50-60 cm.

c) Lapisan Bahan Induk (horizon C)

Lapisan bahan induk tanah disebut dengan *regolith*. Berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak mengandung bahan makanan dan berstruktur sangat keras.

d) Lapisan Batuan Induk

Disebut juga dengan *bedrock*. Lapisan ini merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah dan jarang dijumpai manusia.

3. Jenis-Jenis Tanah

a) Tanah Aluvial (tanah endapan)

Merupakan tanah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah. Terdapat di bagian timur Sumatra, Pantai Utara Jawa, Sepanjang sungai Barito, Mahakam, Musi, dan Bengawan Solo.

b) Tanah Vulkanis

Tanah yang berasal dari abu hasil peletusan gunung berapi yang sudah mengalami proses pelapukan. Sering disebut juga dengan tanah andosol. Terdapat di lereng-lereng Gunung Api seperti daerah sumatera, Jawa, bali, Lombok, dan Minahasa.

c) Tanah Regosol

Adalah tanah berbutir kasar dan berasal dari material gunung api. Material tanah ini berupa tanah regosol, abu vulkan, napal, pasir vulkan. Tanah ini cocok ditanami tebu, palawija, tembakau.

d) Tanah Kapur (tanah mediteran)

Adalah tanah yang terbentuk dari batu kapur yang mengalami pelapukan. Contohnya terdapat di Perbukitan Kapur Sumatera selatan.

e) Tanah Litosol (tanah berbatu)

Tanah yang bahan pembentuknya berasal dari batuan keras yang belum mengalami pelapukan secara sempurna. Ada di kawasan bukit barisan Sumatera Selatan.

f) Tanah Organosol (tanah gambut)

Adalah tanah yang terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan rawa yang mengalami pembusukan. Tanah ini berwarna hitam dan coklat. Terdapat di rawa Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

g) Tanah Grumusol (tanah margalith)

Adalah tanah yang terbentuk dari material halus berlempung. Jenis tanah subur dan berwarna hitam kelabu. Tanah ini tersebar di Jawa Timur, Jawa tengah, Madura, dll.

h) Tanah Latosol

Adalah tanah yang banyak mengandung zat besi dan aluminium. Tanah ini sudah sangat tua sehingga kesuburannya rendah. Warna tanah ini berwarna merah sampai kuning sehingga disebut juga tanah merah. Sifat tanah ini cepat mengeras. Tanah latosol tersebar di Sumatera Utara, Sumatera barat, Papua, dll.

4. Manfaat tanah

Tanah yang selama ini dianggap sebagai sesuatu yang kotor ternyata memiliki manfaat dan keunikan yang luar biasa.

- a) Materi steril terbaik yang terdapat di alam
- b) Tanah sanggup menghilangkan bakteri yang tidak dapat dihilangkan oleh bahan kimia
- c) Tanah merupakan sarana terbaik untuk membersihkan air
- d) Tanah adalah zat yang tidak beregenerasi dengan berlalunya waktu
- e) Antibiotic yang kita gunakan untuk mengobati penyakit sebagian besar berasal dari mikroorganisme.

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Diskusi terproyek
- Observasi/ Pengamatan

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran. - Apersepsi Guru menanyakan mengenai materi pertemuan lalu yang sudah disampaikan - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini. 	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok dengan masing-masing 4 anak sebagai anggota. 	60 menit

		<ul style="list-style-type: none">- Siswa duduk berkelompok sesuai dengan anggotanya.- Siswa menentukan ketua kelompok.- Setiap perwakilan dari kelompok maju ke depan mengambil undian tema yang akan didiskusikan. <p>▪ <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Setelah masing-masing kelompok mendapatkan tema untuk bahan diskusi, tiap kelompok di beri satu lembar kertas untuk menuliskan hasil diskusi.- Siswa mendiskusikan tema, dan boleh mencari sumber dari mana saja. Bisa memakai buku cetak, lks, maupun meminjam buku dari perpustakaan.- Siswa diberi waktu 15 menit untuk berdiskusi.- Hasil diskusi dituliskan ke dalam kertas yang telah disediakan.- Setelah waktu habis, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan tiap tiap tema yang berbeda.- Siswa dengan kelompok yang tidak mempresentasikan dikondisikan untuk	
--	--	---	--

		<p>merangkum semua materi yang disampaikan kertas masing-masing individu, dan setelah pelajaran berakhir dikumpulkan sebagai bentuk penilaian rasa peduli dan menghormati antar siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan tanya jawab apabila ada yang bertanya saat presentasi. ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. - Siswa disuruh belajar untuk Ulangan Harian Bab 1 pada pertemuan berikutnya. 	10 menit

F. Sumber Belajar

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati		
		Keaktifan	Kerjasama	Presentasi
1.	Aaqilah Arum Sekarwati	2	3	3
2.	Abdul Latif Al- Anshori	2	3	3
3.	Acani Meryana Hutapea	3	4	3
4.	Angga Dian Saputra	2	3	2
5.	Annisa Nur Rahmawati	4	3	3
6.	Arda Aji Setiawan	2	3	3
7.	Arriel Hilmar Febriano	3	3	2
8.	Arya Dharma Sanjaya	3	3	3
9.	Azzahra Hanindita Ariesty Noer	4	3	3
10.	Bagas Dewantoro Ibrahim	3	3	2
11.	Eka Waskito Utomo	3	3	2
12.	Fadhila Syifa Khairunnisa	3	3	3
13.	Fanny Deviasih Krisnawati Sidanu	2	2	3
14.	Gantar Rina Dewi Sakuntala	2	3	2
15.	Husna Vannisa Sunandar	3	3	3
16.	La Ode Muhamad Mauluddin Ali	3	3	3
17.	Laely Rahma Tia Anwar	4	3	2
18.	Maritza Nadine	3	3	2
19.	Metri Ayunika Pavari	4	3	3
20.	Muhammad Mirza Almadaniy	3	2	2
21.	Nur Rahma Dini Istiqomah	4	3	3
22.	Rachma Latifa	3	3	2
23.	Raden Ibnu Adha Putra Kusuma	3	2	2
24.	Rangga Daffa Adila	3	3	3
25.	Rhega Khalilou Fadiga	2	3	3
26.	Rizky Setyawan Putranto	4	4	3

27.	Sinta Aulya Pratiwi	2	2	3
28.	Siska Triwidiastuti	3	3	3
29.	Syarief Nur Hidayat	2	3	3
30.	Tafah Abiansahrul Putra	4	3	3
31.	Tazkia Indah Cahyani	2	3	3
32.	Ridwan Hadi Gunawan Wibisono	4	3	3

Rentang Nilai:

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

2. Lembar Penilaian Tugas

No.	NIS.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	5592	Aaqilah Arum Sekarwati	75
2.	5593	Abdul Latif Al- Anshori	75
3.	5594	Acani Meryana Hutapea	90
4.	5595	Angga Dian Saputra	75
5.	5596	Annisa Nur Rahmawati	90
6.	5597	Arda Aji Setiawan	75
7.	5598	Arriel Hilmar Febriano	75
8.	5599	Arya Dharma Sanjaya	90
9.	5600	Azzahra Hanindita Ariesty Noer	90
10.	5601	Bagas Dewantoro Ibrahim	75
11.	5602	Eka Waskito Utomo	80
12.	5603	Fadhila Syifa Khairunnisa	75
13.	5604	Fanny Deviasih Krisnawati Sidanu	75
14.	5605	Gantar Rina Dewi Sakuntala	75
15.	5606	Husna Vannisa Sunandar	80
16.	5607	La Ode Muhamad Mauluddin Ali	80
17.	5608	Laely Rahma Tia Anwar	85
18.	5609	Maritza Nadine	85
19.	5610	Metri Ayunika Pavari	90
20.	5611	Muhammad Mirza Almadaniy	75
21.	5612	Nur Rahma Dini Istiqomah	80

22.	5613	Rachma Latifa	80
23.	5614	Raden Ibnu Adha Putra Kusuma	75
24.	5615	Rangga Daffa Adila	75
25.	5616	Rhega Khalilou Fadiga	85
26.	5617	Rizky Setyawan Putranto	90
27.	5618	Sinta Aulya Pratiwi	85
28.	5619	Siska Triwidiastuti	85
29.	5620	Syarief Nur Hidayat	85
30.	5621	Tafah Abiansahrul Putra	75
31.	5622	Tazkia Indah Cahyani	80
32.	5758	Ridwan Hadi Gunawan Wibisono	80

Nilai Maksimal 100

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM. 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Perang Dunia di Asia Pasifik
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mendeskripsikan PD II (termasuk kependudukan Jepang) Serta Pengaruhnya Terhadap Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Politik di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Cinta Tanah Air, Jujur, Kerja Keras

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menggambarkan secara kronologis Perang Dunia II.
2. Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia.

B. Indikator

1. Siswa dapat menggambarkan secara kronologis terjadinya Perang Dunia II.
2. Siswa dapat mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

Situasi menjelang Perang Dunia II tidak jauh beda dengan situasi menjelang Perang Dunia I. Suasana diliputi ketegangan dan keinginan balas dendam terutama dari negara-negara yang kalah berperang. Mereka dirugikan oleh perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh blok sekutu. Perang Dunia II terjadi di tiga benua yaitu Benua Afrika, Asia, dan Eropa. Sebab terjadinya Perang Dunia II dibedakan menjadi dua yaitu sebab umum dan sebab khusus. Berikut sebab umum dan sebab khusus yang melatarbelakangi terjadinya Perang Dunia II.

Sebab umum Perang Dunia II:

1. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam menciptakan perdamaian dunia.

2. Berkembangnya politik aliansi (politik mencari kawan) seperti blok Prancis dengan paham demokrasi, Jerman dengan paham fasis, dan Rusia dengan paham komunis.
3. Munculnya *Revanche Idea* atau semangat balas dendam atas kekalahan dalam Perang Dunia I. Misalnya Jerman ingin membalas kekalahannya dengan Inggris dan Prancis.
4. Pertentangan antar kaum imperialis seperti yang dilakukan oleh Jerman dengan semangat *Lebensraum*, cita-cita Italia dengan *Italia Iredentanya* (*Italia yang diimpikan*), dan juga Jepang dengan semangat *Hakko ichi u* (*sebuah semboyan yang berisi ajaran agama Shinto yang mengatakan bahwa Jepang harus menyusun dunia ini sebagai satu keluarga besar dengan Jepang sebagai kepala keluarga*)

Sebab khusus Perang Dunia II:

1. Perang Dunia II dilatarbelakangi oleh tindakan Jerman melakukan penyerbuan ke Polandia pada tanggal 1 September 1939. Hal tersebut dianggap sebagai pelanggaran terhadap hasil perjanjian Versailles. Atas tindakan Jerman tersebut, maka Inggris dan Prancis kemudian menyatakan perang terhadap Jerman.
2. Perang Dunia II diawali dari tindakan Jepang melakukan penyerbuan terhadap pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii.

Perang Dunia II terbagi menjadi 3 periode:

- Permulaan
- Turning Point
- Periode Terakhir

Dampak Perang Dunia II:

1. Bidang Politik
Tampilnya Amerika Serikat dan Uni Soviet Sebagai Negara Adikuasa untuk Pemecah Belah Bangsa
2. Bidang Militer
Munculnya persekutuan militer baru seperti NATO, SEATO, dan METO
3. Bidang Ekonomi
Amerika Serikat menjadi kreditur dengan memberikan bantuan kepada negara yang mengalami kesulitan keuangan
4. Bidang Sosial
Munculnya kemiskinan, kelaparan, dan wabah penyakit di berbagai negara yang mengalami perang.

- a) NATO (North Atlantic Treaty Organization) Berdiri pada tahun 1949. Pada saat baru berdiri NATO beranggotakan Amerika serikat, Kanada, Inggris, Prancis, Belanda, Belgia, Luxemburg, Norwegia, Denmark, Irlandia, Portugis dan Italia. Dalam perkembangannya Anggota Nato bertambah dengan masuknya negara Jerman barat, Spanyol, Yunani, dan Turki
- b) SEATO (South East Asia Treaty Organization) di bentuk pada tahun 1954 dan beranggotakan Amerika serikat, Inggris, Prancis, Australia, Selandia baru, Thailand, Pakistan .
- c) Pakta Bagdad atau METO (Middle East Treaty Organization) di bentuk pada tahun 1955 dan anggotanya amerika serikat, inggris, turki, iran, irak, dan pakistan
- d) Anzus (Australia, New zealand, and United states) anggotanya Australia, selandia baru, dan amerika serikat

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Talking Stick
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.- Guru menyapa siswa dan berkenalan karena merupakan hari pertama mengenal siswa.- Apersepsi Guru menanyakan apakah siswa sudah belajar untuk materi bab 2.Guru bertanya apa yang siswa ketahui tentang perang dunia II.- Guru memaparkan tujuan pembelajaran	10 menit

	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan gambar-gambar bersejarah mengenai terjadinya Perang Dunia II dan masa pendudukan Jepang melalui layar proyektor.- Guru bertanya mengenai apa yang siswa dapatkan mengenai gambar peristiwa Perang Dunia II yang telah ditampilkan.▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi:<ul style="list-style-type: none">- Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok dengan masing-masing 4 siswa sebagai anggota.- Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari pertemuan hari ini.- Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi pelajaran.- Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.- Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota	60 menit
--	---------------	--	----------

		<p>kelompok. Setelah itu guru memberikan pertanyaan, dan setiap anggota kelompok yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota yang lain tidak bisa menjawab.- Setiap pertanyaan benar mendapat nilai 100.- Kelompok yang nilainya paling banyak menjadi pemenang. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.- Guru melakukan evaluasi penilaian.	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas melalui tanya jawab.- Guru memberitahu materi pertemuan selanjutnya dan	10 menit

		memberikan instruksi kepada siswa untuk minggu depan membawa koran bekas, lem, gunting, kertas berwarna, dan spidol.	
--	--	--	--

F. Sumber Belajar

Sundari, Sri dkk. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian Hasil Belajar

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Akbar Primahindra	75
2	Aldytia Wahyu Wardhana	75
3	Alfath Kharisma Mardiana	75
4	Andhika Azriel Putra	75
5	Anggun Pertiwi	80
6	Ani Gusti Ayu	75
7	Aya Yuvira Nova Alhumaira	75
8	Dewi Ayu Ningtyas	75
9	Dila Silvia	75
10	Dyah Putri Utami	75
11	Edra Jayeng Katon	80
12	Evi Dini Subekti	75
13	Fahri Setiawan	75
14	Faisal Ardiansyah	75
15	Fatika Nur Hasanah	80
16	Febrina Nuranisa Iswari	75
17	Febriyanti Rizka Nasution	75
18	Feby Dwiyanto	85
19	Hanindya Nugraha	80
20	Ikhwan Duta Pratama	80
21	Jihan Insiyaturrohmah	75
22	Nurusmawati Sholekhah Perdanasari	85
23	Reffina Prima Hardiyanti	80

24	Rizqi Ramadhan	85
25	Rizqy Ramakrisna Gustiarto	80
26	Syahira Ayunandini	75
27	Syifa Salsabila Putri Priambodo	75
28	Tazkiya Alifatul Hanan	85
29	Veni Nur Aviani	75
30	Wigo Sumahar	80
31	Wulan Puteri Kusumaningtyas	75
32	Muhammad Anindyo Poetra Mufatya	80

Nilai maksimal 100

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM 12416241032

Lampiran Evaluasi

Soal:

1. Sebutkan di benua mana saja Perang Dunia II terjadi?

Jawab : Benua asia, afrika, eropa

2. Jelaskan penyebab umum terjadinya Perang Dunia II?

Jawab : Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam menciptakan perdamaian dunia, Berkembangnya politik aliansi (politik mencari kawan) seperti blok Prancis dengan paham demokrasi, Jerman dengan paham fasis, dan Rusia dengan paham komunis, Munculnya Revanche Idea atau semangat balas dendam atas kekalahan dalam Perang Dunia I,

Pertentangan antar kaum imperialis seperti yang dilakukan oleh Jerman dengan semangat Lebensraum, cita-cita Italia dengan Italia Iredentanya, dan juga Jepang dengan semangat Hakko ichi u.

3. Jelaskan penyebab khusus terjadinya Perang Dunia II?

Jawab : Perang Dunia II dilatarbelakangi oleh tindakan Jerman melakukan penyerbuan ke Polandia pada tanggal 1 September 1939. Hal tersebut dianggap sebagai pelanggaran terhadap hasil perjanjian Versailles. Atas tindakan Jerman tersebut, maka Inggris dan Prancis kemudian menyatakan perang terhadap Jerman.

Perang Dunia II diawali dari tindakan Jepang melakukan penyerbuan terhadap pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii.

4. Apa yang dimaksud dengan semangat *Hakko ichi u* yang dimiliki bangsa Jepang?

Jawab : suatu semangat Jepang dari ajaran agama Shinto untuk menaklukkan semua negara dengan Jepang sebagai kepala negaranya.

5. Jelaskan awal terjadinya perang dunia II?

Jawab : Penyerangan Jerman atas Polandia pada tanggal 1 September 1939 untuk menjadikan kota Danzig menjadi wilayah Jerman

6. Sebutkan 3 periode Perang Dunia II?

Jawab : Periode awal, turning point, periode akhir.

7. Apa nama pangkalan laut Amerika serikat yang diserang Jepang?

Jawab : Pearl Harbour

8. Jelaskan dampak perang dunia II dalam bidang sosial?

Jawab : Munculnya kemiskinan, kelaparan, dan wabah penyakit di berbagai negara yang mengalami perang

9. Sebutkan satu upaya bangsa Jepang untuk menarik simpati bangsa

Indonesia!

Jawab : Indonesia dan Jepang berkedudukan sederajat, Jepang adalah saudara tua bangsa Indonesia, Jepang akan memimpin Asia untuk membangun kemajuan Asia Timur Raya, Bendera Merah Putih boleh dikibarkan dan lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan, berdampingan dengan bendera Hinomaru dan lagu kebangsaan Kimigayo milik Jepang.

10. Wilayah 1 dalam pembagian Jepang di wilayah Indonesia terdiri dari wilayah?

Jawab : Jawa dan Madura

11. Kapan Belanda menyerah kepada pasukan Jepang?

Jawab : 8 Maret 1942

12. Apa nama pasukan kerja paksa di Indonesia yang dibentuk oleh Jepang?

Jawab : Romusha

Lampiran Materi

Pecahnya Perang Dunia II berawal saat Hitler menuntut Polandia untuk menyerahkan Kota Danzig yang terletak di perbatasan Jerman dan Polandia. Hitler beralasan bahwa warga Kota Danzig adalah bangsa Jerman, sehingga sudah seharusnya Danzig menjadi bagian dari wilayah Jerman. Polandia tentu saja menolak mentah-mentah permintaan Jerman tersebut. Karena penolakan Polandia tersebut, maka pada 1 September 1939 Jerman menyerang Polandia. Hanya dalam waktu sekitar tiga minggu, Jerman berhasil menduduki seluruh wilayah Polandia. Tindakan Jerman tersebut memicu kemarahan negara-negara Sekutu, karena Polandia merupakan negara yang berada di bawah perlindungan Sekutu. Akhirnya, Prancis langsung menyatakan perang terhadap Jerman, kemudian diikuti oleh Inggris. Secara umum, kancan peperangan Perang Dunia II lebih luas

dari Perang Dunia I. Bila Perang Dunia I secara efektif hanya terjadi di Eropa saja, maka Perang Dunia II ini meliputi kawasan Afrika, Asia, dan Pasifik.

Jalannya Perang Dunia II

Perang Dunia II dimulai sejak penyerangan Jepang ke pangkalan militer Amerika Serikat untuk Asia Pasifik, yaitu pelabuhan Pearl Harbour. Penyerangan itu terjadi pada tanggal 7 desember 1941. Sehari sesudahnya, tanggal 9 desember 1941, Amerika Serikat mengumumkan perang terhadap Jepang. Disusul pada tanggal 11 desember 1941 Jerman dan Italia mengumumkan perang terhadap Amerika Serikat. Akhirnya perang meluas meliputi negara-negara besar di dunia. Secara umum Perang Dunia II terbagi menjadi 3 periode yaitu periode permulaan, turning point, dan periode terakhir.

Jalannya Perang Dunia II.

Perang Dunia II terjadi dalam tiga periode, yaitu Tahap Awal (1939-1942), Turning Point (1942) atau tahanan titik balik, dan tahanan akhir (1942-1945).

1. Tahap awal (1939-1942)

Jalannya perang antara tahun (1939-1942) adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 september 1939 jerman menyerbu polandia dan polandia dibagi menjadi wilayah jerman dan rusia
- b. Pada tahun 1940 jerman menyerbu dan menduduki denmark, norwegia, belanda, belgia dan lekseMBERg
- c. Pada tanggal 10 juni 1940 italia mengumumkan dan menyerbu perancis
- d. Paris jatuh ke tangan jerman pada 13 juni 1940, kemudian perancis penyerang dan daerahnya di bagi 2, yaitu bagian utara dikuasai jerman dan bagian utara di kuasai jendral petain.

- e. Pada tanggal 27 september 1940 jerman, itali, dan jepang bersatu dalam perjanjian tiga negara dengan membentuk poros roma, berlin dan tokyo
 - f. Pada tanggal 13 april 1941 rusia dan jepang mengadakan perjanjian non agresi (tidak saling mengenal)
 - g. Tentara jerman menyerbu balkan di pulau kreta.rumania dan bulgaria memihak jerman . tentara italia dipukul mundur inggris di afrika utara. Tentara Jerman dibawah Erwin Rommelm menyerbu Afrika .
 - h. Jerman menyerbu Rusia (22 juni). Penyerbuan Jerman terhadap Rusia sangat penting artinya bagi jalannya peperangan sehingga Jerman terpaksa mengurangi kekuatan di Front Barat dalam menghadapi sekutu. Oleh karena itu Inggris terbebas dari serangan angkatan udara Jerman. Inggris menang dalam The battle of Britain
 - i. The Atlantic Charter ditanda-tangani tanggal 14 Agustus 1941 oleh 2 pemimpin negara sekutu, yakni F.D.ROOSEVELT (Amerika Serikat) dan Winston Churchill .
 - j. Jepang menyerang ke Harbour (7 Desember 1941) dan membuka Perang Pasifik dan begitu pula terhadap Cina dan Indo-Cina. Thailand terpaksa mengadakan perjanjian dengan Jepang. Malaysia, Singapore, Filipina, dan Indonesia jatuh ke tangan Jepang.
2. Tahap Titik Balik (1942).
- Tahap titik balik ditandai dengan kekalahan pihak Axis dalam beberapa pertempuran. Jalannya perang tahun 1942 adalah sebagai berikut:
- a. Jepang kalah dalam pertempuran Laut Karang melawan Sekutu (Inggris dan Amerika Serikat) tanggal 7 Mei 1942.
 - b. Jerman dipukul mundur dalam pertempuran di El-Alamein di depan Alexandria oleh Jenderal Montgomery (12 November 1942).
3. Tahap Akhir (1942-1945).
- Jalannya perang pada tahun 1942-1945 adalah sebagai berikut :
- a. Sekutu di bawah pimpinan Jenderal Eisenhower menangkap Mussolini (oleh Marsekal Badoglio), tetapi kemudian tentara Jerman menduduki Italia dan berhasil membebaskan Mussolini. Dalam menghadapi keadaan demikian usaha Italia menjadi sia-sia karena tidak sanggup menghadapi kekuatan sekutu dan terpaksa menyerah (1 Mei 1944).
 - b. Sejak tanggal 19 November 1942 Jerman kalah dalam pertempuran di Stalingrad. Rusia terus memukul tentara Jerman dengan serangan yang hebat sampai Jerman keluar dari Rusia, kemudian Rusia menyerbu ke Polandia dan Balkan. Pada tanggal 24 Agustus 1944 Rumania menyerah dan diikuti

Bulgaria menyerah pada tanggal 8 September 1944 kepada Rusia. Yugoslavia dibebaskan bersama pasukan gerilya dan Hongaria (memihak Jerman) menyerah pada tanggal 13 Februari 1945 kepada Rusia. Namun, tentara Rusia yang menyerbu Polandia melanjutkan gerakannya memasuki wilayah Jerman di bawah pimpinan Jenderal Zhukov dan Koniev.

- c. Pada tanggal 6 Juni 1944 tentara Amerika Serikat dan Inggris melakukan serbuan ke Normandia (Perancis) di bawah pimpinan Jenderal Eisenhower dan pada tanggal 24 Agustus 1944 Prancis berhasil direbut. Setelah Prancis dikuasai Eisenhower beserta pasukannya, mereka langsung menyerbu Jerman.
- d. Jerman menyerah pada tanggal 7 Mei 1945. Tentara Rusia di bawah pimpinan Jenderal Zhukov berhasil menyerbu Berlin dan ketika terjadi pertempuran yang hebat, ditengah-tengah Kota Berlin itu, Hitler bunuh diri kemudian kekuasaan dipegang Laksaman Doenitz (Sebagai penggantinya). Berlin jatuh ke tangan Rusia pada tanggal 1 Mei 1945. Namun, tentara gabungan Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis baru sampai di Sungai Elbe pada waktu Jerman menyerang pada tanggal 7 Mei 1945.
- e. Setelah Jepang dalam pertempuran di Laut Karang (7 Mei 1942) oleh tentara Amerika Serikat di bawah pimpinan Jenderal Douglas Mac Arthur dan Laksamana Nimitz, pasukan Amerika Serikat berhasil menggulung kembali Angkatan Perang Jepang. Pertempuran itu merupakan awal kekalahan dalam perangnya. Selain itu, Amerika Serikat pun berhasil merebut Filipina (22 Oktober 1944), Iwo Jima (17 Maret 1945. Selain itu Lord Louis Mountbatten (Inggris) menyerbu dan menghancurkan tentara Jepang (30 April 1945). Angkatan Udara Amerika Serikat dari Pulau Saipan dan Okinawa menghantam kota industri Jepang dengan kapal terbang B-29, tetapi Jepang tidak mau menyerah. Oleh karena itu, pada tanggal 6 Agustus 1945 bom atom yang pertama kali dijatuhkan di Kota Hiroshima dan bom atom yang kedua dijatuhkan pada tanggal 9 Agustus 1945 di Kota Nagasaki. Sementara itu pada tanggal 8 Agustus 1945 Rusia mengumumkan perang terhadap Jepang dan menyerbu Manchuria, kemudian menduduk Korea. Akhirnya pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada sekutu. Namun secara resmi penyerahan itu terjadi pada 2 September 1945 dalam perjanjian di atas atau Kapal Missouri di Teluk Tokyo.

Dampak Perang Dunia II:

1. Bidang Politik

Tampilnya Amerika Serikat dan Uni Soviet Sebagai Negara Adikuasa untuk Pemecah Belah Bangsa

2. Bidang Militer

Munculnya persekutuan militer baru seperti NATO, SEATO, dan METO

- NATO (North Atlantic Treaty Organization) Berdiri pada tahun 1949. Pada saat baru berdiri NATO beranggotakan Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Prancis, Belanda, Belgia, Luxemburg, Norwegia, Denmark, Irlandia, Portugal dan Italia. Dalam perkembangannya Anggota Nato bertambah dengan masuknya negara Jerman Barat, Spanyol, Yunani, dan Turki
- SEATO (South East Asia Treaty Organization) dibentuk pada tahun 1954 dan beranggotakan Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Australia, Selandia Baru, Thailand, Pakistan .
- Pakta Bagdad atau METO (Middle East Treaty Organization) dibentuk pada tahun 1955 dan anggotanya Amerika Serikat, Inggris, Turki, Iran, Irak, dan Pakistan
- ANZUS (Australia, New Zealand, and United States) anggotanya Australia, Selandia Baru, dan Amerika Serikat

3. Bidang Ekonomi

Amerika Serikat menjadi kreditur dengan memberikan bantuan kepada negara yang mengalami kesulitan keuangan

4. Bidang Sosial

Munculnya kemiskinan, kelaparan, dan wabah penyakit di berbagai negara yang mengalami perang.

Kancah Perang di Asia Pasifik

Dengan alasan ingin melindungi bangsa-bangsa Asia Timur dari penjajahan negara-negara Eropa, Jepang yang tergabung dalam Blok As melancarkan serangan mendadak ke pangkalan Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada 7 Desember 1941. Amerika Serikat yang semula netral pun segera menyatakan perang terhadap Jepang. Ini menjadi awal pecahnya perang di kancah Asia Timur dan Pasifik. Oleh karena itu, kancah perang di Asia Timur dan Pasifik juga dikenal dengan sebutan Perang Asia Timur Raya. Selanjutnya Jepang melakukan penyerangan ke kawasan Asia bagian selatan.

Jepang menyerang kawasan Asia bagian selatan dengan gerakan yang cepat. Dalam waktu kurang dari 100 hari, Jepang berhasil mengusir Inggris dari Malaya dan Burma, Amerika Serikat dari Filipina, dan Belanda dari Indonesia. Kedatangan Jepang disambut gembira di kawasan-kawasan taklukannya karena diharapkan akan membebaskan seluruh kawasan Asia dari penjajahan bangsa-bangsa Barat.

Pendaratan pasukan Jepang di Indonesia dilakukan di tiga tempat, yaitu di Desa

Bojonegoro (Banten), Eretan (Subang), dan Kranggan (Rembang, Jawa Tengah). Setelah pendaratan pasukan Jepang, terjadi pertempuran di kawasan Ciater, Jawa Barat dan di beberapa tempat lainnya di Jawa Tengah serta Jawa Timur. Pasukan Sekutu yang pada saat itu berkuasa atas Indonesia segera dapat dikalahkan dan pertempuran pun lekas padam. Jepang datang dengan mengaku sebagai saudara tua bangsa Indonesia yang akan membebaskan dari cengkeraman Belanda. Demi menarik simpati bangsa Indonesia, Jepang selalu menggembar-gemborkan pernyataan sebagai berikut.

- a. Indonesia dan Jepang berkedudukan sederajat.
- b. Jepang adalah saudara tua bangsa Indonesia.
- c. Jepang akan memimpin Asia untuk membangun kemajuan Asia Timur Raya.
- d. Bendera Merah Putih boleh dikibarkan dan lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan, berdampingan dengan bendera Hinomaru dan lagu kebangsaan Kimigayo milik Jepang.

Seiring berjalannya waktu ternyata Jepang justru lebih kejam dari Belanda. Setelah menguasai Indonesia, Jepang membagi Indonesia menjadi tiga wilayah.

- a. Wilayah I, yakni Jawa dan Madura di bawah komando angkatan darat (Rikugun) yang berpusat di Batavia.
- b. Wilayah II, yakni Sumatra dan kepulauan sekitarnya di bawah komando angkatan darat (Rikugun) yang berpusat di Bukittinggi.
- c. Wilayah III, meliputi Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Bali, dan Nusa Tenggara, di bawah komando angkatan laut (Kaigun) yang berpusat di Makassar.

Dengan demikian, terlihat bahwa Jepang memerintah di Indonesia dengan pemerintahan militer. Indonesia dijadikan salah satu front pertahanan Jepang dalam menghadapi gempuran pasukan Sekutu dari selatan, yakni dari Australia. Saat itu, Australia merupakan front pertahanan pasukan Sekutu di Pasifik. Pada mulanya, rakyat Indonesia mempercayai janji-janji dan propaganda Jepang. Jepang dianggap sebagai pembebas bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan Barat. Para pemimpin pergerakan kebangsaan pun menerima tawaran kerja sama

Jepang. Mereka berharap bahwa kemerdekaan akan segera terwujud setelah Perang Dunia II dan Perang Pasifik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 4)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Kebijakan Pendudukan Jepang di Indonesia
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mendeskripsikan PD II (termasuk kependudukan Jepang) Serta Pengaruhnya Terhadap Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Politik di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Kreatif dan Inovatif

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan pergerakan kebangsaan Indonesia.

B. Indikator

1. Siswa dapat menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan pergerakan kebangsaan Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

Kebijakan pendudukan Jepang di Indonesia dapat dilihat diberbagai bidang kehidupan seperti berikut ini:

1. Bidang Politik

a) Gerakan 3A

Jepang merumuskan dan menyebarkan Gerakan Tiga A yang isinya sebagai berikut: Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia. Jepang mengangkat Mr. Syamsudin, bekas anggota Parindra pada zaman Hindia Belanda untuk memimpin gerakan ini.

b) Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA)

Jepang menghentikan Gerakan Tiga A karena dianggap tidak memberikan keuntungan lagi bagi Jepang. Sebagai gantinya, Jepang membentuk Pusat Tenaga Rakyat (Putera) yang diresmikan pada tanggal 1 Maret 1943. Jepang mengangkat Empat Serangkai yang terdiri atas Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, K.H. Mas Mansoer, dan Ki Hajar Dewantara untuk memimpin Putera.

c) Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa)

Pada tahun 1944, Jepang mendirikan organisasi Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa). Berbeda dengan Putera, Jawa Hokokai merupakan organisasi resmi pemerintah Jepang. Pimpinan Jawa Hokokai berada langsung di bawah pengawasan para pembesar Jepang yakni Guinsekan. Jawa Hokokai bertugas mengerahkan rakyat agar mengumpulkan padi, besi, dan barang berharga lainnya serta menanam jarak (bahan untuk minyak pelumas). Semua itu merupakan bahan-bahan pokok yang sangat dibutuhkan Jepang dalam peperangan.

d) Chuo Sangi-In (Badan Pertimbangan)

Pada tanggal 5 September 1943, Jepang mendirikan Chuo Sangi-In. Tugas resmi Chuo Sangi-In ialah memberi masukan dan pertimbangan kepada pemerintah pendudukan Jepang dalam pengambilan keputusan. Chuo Sangi-In diketuai oleh Ir. Soekarno.

e) Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia)

Tahun 1943, Jepang membentuk Masyumi yang dipimpin oleh K.H Hasyim Asy'ari dan K.H Mas Mansyur. Masyumi dibentuk dengan tujuan menjadi wadah bagi seluruh kekuatan Islam.

2. Bidang Ekonomi

- a) Jepang berusaha menguasai dan mendapatkan sumber-sumber bahan mentah untuk industri perang.
- b) Jepang berusaha memotong sumber perbekalan musuh-musuhnya di kawasan Asia.
- c) Pemerintah pendudukan Jepang langsung mengawasi perkebunan kopi, kina, karet, dan teh.
- d) Pemerintah pendudukan Jepang memegang monopoli pembelian dan menentukan harga penjualan hasil perkebunan.

3. Bidang Militer

a) Seinendan (Barisan Pemuda)

Organisasi pemuda ini dibentuk pada tanggal 9 Maret 1943 dengan tujuan mendidik dan melatih para pemuda untuk dipersiapkan menghadapi pasukan Sekutu. Untuk melancarkan tujuan tersebut, Jepang berdalih mempersiapkan pemuda Indonesia agar dapat mempertahankan tanah air.

b) Keibodan (Barisan Pembantu Polisi)

Organisasi ini dibentuk tanggal 29 April 1943 di berbagai daerah di seluruh Indonesia sebagai barisan pembantu polisi.

c) Fujinkai (Himpunan Wanita)

Organisasi yang didirikan pada bulan Agustus 1943 ini menghimpun kaum wanita berumur 15 tahun keatas untuk diberi latihan militer.

d) Syuisintai (Barisan Pelopor)

Organisasi ini dibentuk pada tanggal 14 September 1944 dan diresmikan pada tanggal 25 september 1944. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan rakyat.

e) Heiho (Pembantu Prajurit Jepang)

Organisasi ini dibentuk pada bulan April 1943. Heiho dibentuk dengan maksud mengerahkan tenaga dari rakyat Indonesia sebagai prajurit pembantu Jepang.

f) Pembela Tanah Air (PETA)

Didirikan pada tanggal 3 Oktober 1945. Maksud pembentukan PETA adalah untuk membentuk pasukan bersenjata guna membela tanah air.

4. Bidang Sosial

- a) Romusha
- b) Kinrohosi

Dampak Penjajahan Bangsa Jepang:

- Bidang Politik
- Bidang Ekonomi
- Bidang Pendidikan
- Bidang Kebudayaan
- Bidang Sosial
- Bidang Militer

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Tugas Terproyek
- Kunjung Karya

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama 2 X 40 menit

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<div>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</div> <div>- Apersepsi</div> <div>Guru menanyakan mengenai</div>	10 menit

		<p>materi pertemuan sebelumnya dan</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk pertemuan hari ini mengenai pengaruh kebijakan selama pendudukan Jepang di Indonesia serta pergerakan kebangsaan.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan materi dalam layar proyektor kemudian melanjutkan materi ke sub bab berikutnya.▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi:<ul style="list-style-type: none">- Guru membagi siswa ke dalam enam kelompok dengan anggota yang sudah terpilih secara acak melalui kertas warna.- Guru mengkondisikan siswa untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing.- Setiap kelompok diberi nama dengan nama pejuang di Indonesia.- Perwakilan dari kelompok masing-masing maju untuk mengambil undian tentang materi yang akan	65 menit

		<p>didiskusikan dari masing-masing kelompok yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendiskusikan materi yang sudah didapatkan tiap masing-masing kelompok. - Siswa boleh menggunakan sumber dari berbagai macam buku yang sudah dimiliki. - Siswa membuat mading sederhana dari bahan-bahan yang sudah dibawa sesuai instruksi pertemuan sebelumnya dari bahan-bahan bekas. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran apa yang didapat pada pertemuan hari ini. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberitahu bahwa tugas yang belum terselesaikan dibawa ke rumah untuk kemudian pada pertemuan selanjutnya di presentasikan. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Sundari, Sri dkk. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Proses

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati		
		Keaktifan	Kerjasama	Kreatifitas
1.	Akbar Primahindra	4	3	4
2.	Aldytia Wahyu Wardhana	3	3	4
3.	Alfath Kharisma Mardiana	3	3	4
4.	Andhika Azriel Putra	3	3	4
5.	Anggun Pertiwi	3	3	4
6.	Ani Gusti Ayu	3	3	4
7.	Aya Yuvira Nova Alhumaira	3	3	4
8.	Dewi Ayu Ningtyas	3	3	4
9.	Dila Silvia	3	3	4
10.	Dyah Putri Utami	3	3	4
11.	Edra Jayeng Katon	3	3	4
12.	Evi Dini Subekti	3	3	4
13.	Fahri Setiawan	3	3	4
14.	Faisal Ardiansyah	3	3	4
15.	Fatika Nur Hasanah	3	3	4
16.	Febrina Nuranisa Iswari	3	3	4
17.	Febriyanti Rizka Nasution	3	3	4
18.	Feby Dwiyanto	3	3	4
19.	Hanindya Nugraha	3	3	4
20.	Ikhwan Duta Pratama	3	3	4
21.	Jihan Insiyaturrohmah	3	3	4
22.	Nurusmawati Sholekhah Perdanasari	3	3	4
23.	Reffina Prima Hardiyanti	3	3	4
24.	Rizqi Ramadhan	4	3	4
25.	Rizqy Ramakrisna Gustiarto	3	3	4
26.	Syahira Ayunandini	3	3	4
27.	Syifa Salsabila Putri Priambodo	3	3	4
28.	Tazkiya Alifatul Hanan	4	3	4
29.	Veni Nur Aviani	3	3	4

30.	Wigo Sumahar	4	3	4
31.	Wulan Puteri Kusumaningtyas	3	3	4
32.	Muhammad Anindyo Poetra Mufatya	3	3	4

Rentang Nilai:

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 20 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Vera Aprilia
NIM 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 5)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII D/ Gasal
Tema	: Pertumbuhan Penduduk
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Peduli, Tanggungjawab, Menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis pertumbuhan penduduk.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.

B. Indikator

1. Siswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis pertumbuhan penduduk.
2. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.

C. Materi Pembelajaran

Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah pertambahan jumlah penduduk suatu daerah atau negara. Jenis pertumbuhan penduduk secara umum dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Pertumbuhan penduduk alami, adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih kelahiran dan kematian. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PA = (L - M) / (\text{Kelahiran} - \text{Kematian})$$

2. Pertumbuhan penduduk migrasi, adalah pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih antara jumlah penduduk yang masuk dengan penduduk yang keluar dari suatu negara. Dapat dihitung dengan rumus:

$$PM = (I - E) / (\text{jumlah imigrasi per tahun} - \text{jumlah emigrasi per tahun})$$

3. Pertumbuhan penduduk total, adalah pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian ditambah selisih jumlah imigrasi dengan emigrasi. Dapat dihitung dengan rumus:

$$PT = (L-M) + (I-E)$$

Faktor-faktor pertumbuhan penduduk dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. *Angka kelahiran*, adalah jumlah kelahiran hidup dari tiap 1000 orang penduduk dalam waktu satu tahun. Angka kelahiran dapat dibedakan menjadi 3 macam:

- a) Angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate/ CBR)
- b) Angka kelahiran menurut umur tertentu (Age Spesific Birth Rate/ ASBR)
- c) Angka kelahiran umum (General Fertility Rato/ GFR)

Faktor pendorong kelahiran yaitu:

- Menikah pada usia muda
- Anak dianggap sebagai sumber tenaga keluarga untuk membantu orang tua
- Anggapan bahwa banyak anak banyak rejeki
- Anak menjadi kebanggaan bagi orangtua
- Anggapan bahwa penerus keturunan adalah anak laki-laki, sehingga apabila belum ada anak laki-laki, orang akan mempunyai anak lagi.

Faktor penghambat kelahiran adalah:

- Adanya program keluarga berencana yang mengupayakan pembatasan jumlah anak
- Adanya ketentuan batas usia menikah
- Anggapan bahwa anak menjadi beban keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Adanya pembatasan tunjangan anak untuk pegawai negeri
- Penundaan nikah sampai selesai dan mendapat pekerjaan

2. *Angka kematian*, adalah jumlah kematian tiap seribu penduduk dalam jangka waktu satu tahun. Angka kematian dibedakan menjadi 3 yaitu:

- a) Angka kematian kasar (Crude Death Rate/ CDR)
- b) Angka kematian khusus (Age Spesific Death Rate/ ASDR)
- c) Angka kematian bayi (Infant Mortality Rate/ IMR)

Faktor pendorong kematian (promortalitas) adalah:

- Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
- Fasilitas kesehatan yang belum memadai
- Keadaan gizi penduduk yang rendah

- Terjadinya bencana alam
 - Terjadinya peperangan, wabah penyakit, dan pembunuhan
- Faktor penghambat kematian (antimortalitas)
- Meningkatnya kesadaran penduduk akan pentingnya kesehatan
 - Fasilitas kesehatan yang memadai
 - Meningkatnya keadaan gizi penduduk
 - Memperbanyak tenaga medis, seperti dokter dan bidan
 - Kemajuan dalam bidang kedokteran.
3. *Migrasi*, disebut juga dengan perpindahan penduduk. Migrasi dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yakni:
- a) Migrasi Internasional, merupakan perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan menetap. Migrasi Internasional dibedakan menjadi 3 macam yaitu imigrasi, emigrasi, dan remigrasi.
 - b) Migrasi Nasional, merupakan perpindahan penduduk yang terjadi dalam wilayah satu negara. Migrasi Nasional dibedakan menjadi dua jenis yaitu transmigrasi dan urbanisasi.

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Team Quiz

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran. - Apersepsi Guru menanyakan mengenai apa yang siswa ketahui tentang pertumbuhan penduduk - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini. 	10 menit
	Kegiatan inti	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> 	60 menit

		<p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok masing-masing beranggotakan 4 orang.- Siswa duduk berkelompok dengan anggotanya masing-masing.- Guru menampilkan gambar mengenai pertumbuhan penduduk Indonesia.- Guru menanyakan apa yang siswa dapatkan dari gambar yang sudah ditayangkan. <p>▪ <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan materi mengenai jenis pertumbuhan penduduk beserta dengan faktor yang mempengaruhinya.- Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang ditampilkan.- Guru memberi waktu kepada siswa untuk berdiskusi mengenai materi pertumbuhan penduduk sebelum memulai team quiz.- Setiap kelompok menentukan juru bicara yang menjawab pertanyaan.- Guru memulai team quiz untuk materi pertumbuhan	
--	--	---	--

		<p>penduduk.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis soal ada soal wajib (tiap kelompok 1 soal) dan ada 12 soal rebutan. - Setiap kelompok yang menjawab benar akan menempel satu ornament sesuai dengan kelompoknya di nomor soal yang ada di depan. - Siswa yang menang ditentukan dari jumlah perolehan skor terbanyak. <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. - Guru memberikan pekerjaan rumah “mencari salah satu berita tentang permasalahan kependudukan di Indonesia bisa dari Koran, internet, maupun televisi. Kemudian dianalisis, pertemuan berikutnya dikumpulkan”. 	10 menit

F. Sumber Belajar

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian Hasil Belajar

No.	NIS.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	5592	Aaqilah Arum Sekarwati	90
2.	5593	Abdul Latif Al- Anshori	75
3.	5594	Acani Meryana Hutapea	100
4.	5595	Angga Dian Saputra	100
5.	5596	Annisa Nur Rahmawati	90
6.	5597	Arda Aji Setiawan	90
7.	5598	Arriel Hilmar Febriano	100
8.	5599	Arya Dharma Sanjaya	100
9.	5600	Azzahra Hanindita Ariesty Noer	90
10.	5601	Bagas Dewantoro Ibrahim	90
11.	5602	Eka Waskito Utomo	90
12.	5603	Fadhila Syifa Khairunnisa	90
13.	5604	Fanny Deviasih Krisnawati Sidanu	100
14.	5605	Gantar Rina Dewi Sakuntala	90
15.	5606	Husna Vannisa Sunandar	90
16.	5607	La Ode Muhamad Mauluddin Ali	90
17.	5608	Laely Rahma Tia Anwar	100
18.	5609	Maritza Nadine	90
19.	5610	Metri Ayunika Pavari	90
20.	5611	Muhammad Mirza Almadaniy	75
21.	5612	Nur Rahma Dini Istiqomah	90
22.	5613	Rachma Latifa	90
23.	5614	Raden Ibnu Adha Putra Kusuma	75
24.	5615	Rangga Daffa Adila	90
25.	5616	Rhega Khalilou Fadiga	90
26.	5617	Rizky Setyawan Putranto	75
27.	5618	Sinta Aulya Pratiwi	100
28.	5619	Siska Triwidiastuti	75
29.	5620	Syarief Nur Hidayat	90
30.	5621	Tafah Abiansahrul Putra	100

31.	5622	Tazkia Indah Cahyani	75
32.	5758	Ridwan Hadi Gunawan Wibisono	90

Nilai Maksimal 100

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

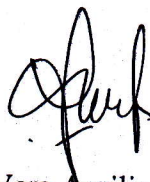


J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM. 12416241032

Lampiran Soal Team Quiz:

1. Pertambahan jumlah penduduk suatu daerah atau negara merupakan pengertian dari....

Jawab : Pertumbuhan Penduduk

2. Jenis pertumbuhan penduduk secara umum dibedakan menjadi 3 yaitu....

Jawab : Pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk migrasi, dan pertumbuhan penduduk total

3. Rumus atau cara yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan penduduk alami adalah dengan....

Jawab : Jumlah kelahiran per tahun dikurangi jumlah kematian per tahun (L-M)

4. Penduduk Kelurahan Tanjungpinang berjumlah 5.000 jiwa. Angka kelahirannya sebesar 85, sedangkan angka kematiannya sebesar 32. Dari data tersebut, besarnya angka pertumbuhan penduduk alami adalah....

Jawab : $PA = (L - M)$
 $= (85 - 32)$
 $= 53$

5. Cara yang dilakukan untuk menghitung jumlah pertumbuhan penduduk total adalah....

Jawab : $PT = (L - M) + (I - E)$

6. Pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih jumlah penduduk yang masuk dengan jumlah penduduk yang keluar dari Indonesia disebut dengan....

Jawab : Pertumbuhan penduduk migrasi

7. Wilayah di Pulau Jawa yang tingkat pertumbuhan penduduknya paling padat adalah....

Jawab : Jakarta dan Yogyakarta

8. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk ada 3, yaitu....

Jawab : Angka kelahiran, angka kematian, dan migrasi

9. Angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran bagi tiap 1000 penduduk wanita pada kelompok umur tertentu disebut dengan angka kelahiran berdasarkan....

Jawab : Angka kelahiran menurut umur tertentu

10. Salah satu faktor pendorong kelahiran adalah.....

Jawab : Menikah pada usia muda, anggapan banyak anak banyak rejeki, dll

11. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengupayakan pembatasan anak pada suatu keluarga adalah....

Jawab : Dengan program Keluarga Berencana (KB)

12. Fasilitas kesehatan yang belum memadai khususnya di daerah-daerah tertinggal, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan angka....semakin naik

Jawab : Kematian

13. Angka kematian dibedakan menjadi 3 macam yaitu....

Jawab : Angka kematian kasar, angka kematian khusus, dan angka kematian bayi

14. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk menghambat kematian atau antimortalitas adalah dengan cara....

Jawab : memperbanyak tenaga medis, meningkatkan fasilitas kesehatan, meningkatkan keadaan gizi penduduk, dll.

15. Perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan menetap merupakan pengertian dari migrasi.....

Jawab : Internasional

16. Migrasi nasional bisa dibedakan menjadi dua jenis yaitu....

Jawab : Transmigrasi dan urbanisasi

17. Siti berasal dari wilayah pedesaan di Temanggung, dia mendapat pekerjaan sebagai asisten rumah tangga di Jakarta sehingga mengharuskan dia untuk pergi menetap di Jakarta. Dalam kasus ini, perpindahan yang dilakukan Siti disebut sebagai.....

Jawab : Urbanisasi

18. Perpindahan penduduk dari kota atau wilayah yang padat penduduknya menuju wilayah yang masih jarang penduduknya disebut dengan....

Jawab : Transmigrasi

19. Indra akan pindah dari Indonesia menuju Korea Selatan karena faktor pekerjaan. Dalam hal ini, Indra melakukan migrasi internasional jenis....

Jawab : Emigrasi

20. Salah satu wilayah yang sering menjadi tujuan dari pemerintah untuk para transmigran adalah....

Jawab : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 6)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Kebijakan Pendudukan Jepang di Indonesia
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mendeskripsikan PD II (termasuk kependudukan Jepang) Serta Pengaruhnya Terhadap Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Politik di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Kreatif, Inovatif, Tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan pergerakan kebangsaan Indonesia.

B. Indikator

1. Siswa dapat menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan pergerakan kebangsaan Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

Kebijakan pendudukan Jepang di Indonesia dapat dilihat diberbagai bidang kehidupan seperti berikut ini:

1. Bidang Politik

a) Gerakan 3A

Jepang merumuskan dan menyebarkan Gerakan Tiga A yang isinya sebagai berikut: Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia. Jepang mengangkat Mr. Syamsudin, bekas anggota Parindra pada zaman Hindia Belanda untuk memimpin gerakan ini.

b) Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA)

Jepang menghentikan Gerakan Tiga A karena dianggap tidak memberikan keuntungan lagi bagi Jepang. Sebagai gantinya, Jepang membentuk Pusat Tenaga Rakyat (Putera) yang diresmikan pada tanggal 1 Maret 1943. Jepang mengangkat Empat Serangkai yang terdiri atas Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, K.H. Mas Mansoer, dan Ki Hajar Dewantara untuk memimpin Putera.

c) Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa)

Pada tahun 1944, Jepang mendirikan organisasi Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa). Berbeda dengan Putera, Jawa Hokokai merupakan organisasi resmi pemerintah Jepang. Pimpinan Jawa Hokokai berada langsung di bawah pengawasan para pembesar Jepang yakni Guinsekan. Jawa Hokokai bertugas mengerahkan rakyat agar mengumpulkan padi, besi, dan barang berharga lainnya serta menanam jarak (bahan untuk minyak pelumas). Semua itu merupakan bahan-bahan pokok yang sangat dibutuhkan Jepang dalam peperangan.

d) Chuo Sangi-In (Badan Pertimbangan)

Pada tanggal 5 September 1943, Jepang mendirikan Chuo Sangi-In. Tugas resmi Chuo Sangi-In ialah memberi masukan dan pertimbangan kepada pemerintah pendudukan Jepang dalam pengambilan keputusan. Chuo Sangi-In diketuai oleh Ir. Soekarno.

e) Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia)

Tahun 1943, Jepang membentuk Masyumi yang dipimpin oleh K.H Hasyim Asy'ari dan K.H Mas Mansyur. Masyumi dibentuk dengan tujuan menjadi wadah bagi seluruh kekuatan Islam.

2. Bidang Ekonomi

- a) Jepang berusaha menguasai dan mendapatkan sumber-sumber bahan mentah untuk industri perang.
- b) Jepang berusaha memotong sumber perbekalan musuh-musuhnya di kawasan Asia.
- c) Pemerintah pendudukan Jepang langsung mengawasi perkebunan kopi, kina, karet, dan teh.
- d) Pemerintah pendudukan Jepang memegang monopoli pembelian dan menentukan harga penjualan hasil perkebunan.

3. Bidang Militer

a) Seinendan (Barisan Pemuda)

Organisasi pemuda ini dibentuk pada tanggal 9 Maret 1943 dengan tujuan mendidik dan melatih para pemuda untuk dipersiapkan menghadapi pasukan Sekutu. Untuk melancarkan tujuan tersebut, Jepang berdalih mempersiapkan pemuda Indonesia agar dapat mempertahankan tanah air.

b) Keibodan (Barisan Pembantu Polisi)

Organisasi ini dibentuk tanggal 29 April 1943 di berbagai daerah di seluruh Indonesia sebagai barisan pembantu polisi.

c) Fujinkai (Himpunan Wanita)

Organisasi yang didirikan pada bulan Agustus 1943 ini menghimpun kaum wanita berumur 15 tahun keatas untuk diberi latihan militer.

d) Syuisintai (Barisan Pelopor)

Organisasi ini dibentuk pada tanggal 14 September 1944 dan diresmikan pada tanggal 25 september 1944. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan rakyat.

e) Heiho (Pembantu Prajurit Jepang)

Organisasi ini dibentuk pada bulan April 1943. Heiho dibentuk dengan maksud mengerahkan tenaga dari rakyat Indonesia sebagai prajurit pembantu Jepang.

f) Pembela Tanah Air (PETA)

Didirikan pada tanggal 3 Oktober 1945. Maksud pembentukan PETA adalah untuk membentuk pasukan bersenjata guna membela tanah air.

4. Bidang Sosial

a) Romusha

b) Kinrohosi

Dampak Penjajahan Bangsa Jepang:

- Bidang Politik
- Bidang Ekonomi
- Bidang Pendidikan
- Bidang Kebudayaan
- Bidang Sosial
- Bidang Militer

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Tugas Terproyek
- Kunjung Karya

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<div>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</div> <div>- Apersepsi</div> <div>Guru menanyakan mengenai tugas minggu lalu apakah</div>	5 menit

		semua siswa sudah sudah untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi:<ul style="list-style-type: none">- Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing.- Mading yang sudah dibuat oleh tiap kelompok ditempelkan di dalam kelas dengan lokasi yang berbeda-beda.▪ <i>Elaborasi</i><ul style="list-style-type: none">- Sesuai giliran, siswa menyanyikan yel yel masing-masing kelompok agar lebih bersemangat.- Setelah enam karya siswa dipajang, secara bergilir dan berputar, anggota kelompok yang lain akan mengunjungi karya dari kelompok yang berbeda dari kelompok 1 ke kelompok 2, begitu seterusnya sampai semua kelompok selesai mendapat giliran berkunjung.- Siswa mencatat apa saja materi yang mereka dapat setelah mengunjungi karya-karya kelompok lain.- Setelah enam putaran, siswa	70 menit

		<p>duduk di kelompoknya masing-masing dan mulai mendiskusikan apa yang didapat.</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa diberi waktu untuk belajar materi yang sudah terkumpul.- Guru mulai melakukan post test, setiap kelompok menentukan juru tulis untuk menjawab dibantu dengan anggota kelompok lainnya.- Guru mulai melakukan post test dengan membagikan soal kepada siswa di masing-masing kelompok. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru membahas jawaban dari post test tadi.- Nilai yang didapat kelompok merupakan nilai sama untuk anggota kelompok itu sendiri.- Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat skor paling tinggi.	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran apa yang telah di dapat dari awal sampai akhir pelajaran.- Siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai “Bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia”.	10 menit

F. Sumber Belajar

Sundari, Sri dkk. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Post Test

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Akbar Primahindra	30
2	Aldytia Wahyu Wardhana	90
3	Alfath Kharisma Mardiana	30
4	Andhika Azriel Putra	68
5	Anggun Pertiwi	90
6	Ani Gusti Ayu	65
7	Aya Yuvira Nova Alhumaira	100
8	Dewi Ayu Ningtyas	65
9	Dila Silvina	68
10	Dyah Putri Utami	100
11	Edra Jayeng Katon	65
12	Evi Dini Subekti	90
13	Fahri Setiawan	30
14	Faisal Ardiansyah	90
15	Fatika Nur Hasanah	90
16	Febrina Nuranisa Iswari	90
17	Febriyanti Rizka Nasution	30
18	Feby Dwiyanto	30
19	Hanindya Nugraha	100
20	Ikhwan Duta Pratama	90
21	Jihan Insiyaturrohmah	65
22	Nurismawati Sholekhah Perdanasari	65
23	Reffina Prima Hardiyanti	68
24	Rizqi Ramadhan	68
25	Rizqy Ramakrisna Gustiarto	100
26	Syahira Ayunandini	90
27	Syifa Salsabila Putri Priambodo	90

28	Tazkiya Alifatul Hanan	30
29	Veni Nur Aviani	68
30	Wigo Sumahar	100
31	Wulan Puteri Kusumaningtyas	90
32	Muhammad Anindyo Poetra Mufatya	100

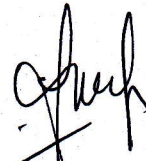
Nilai maksimal 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 20 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Vera Aprilia
NIM 12416241032

Lampiran Soal Post Test:

1. Gerakan yang pertama kali dibentuk oleh Jepang adalah....
Jawab : Gerakan 3A
2. Pemimpin Putera sering disebut empat serangkai yang terdiri dari...
Jawab : Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, KH Mas Mansur, dan Ki Hajar Dewantoro
3. Sebutkan singkatan dari organisasi 3A!
Jawab : Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia
4. Pemimpin dari organisasi 3A adalah....
Jawab : Mr. Syamsuddin
5. Kerja paksa tanpa upah bagi para pemimpin dan tokoh masyarakat pada masa Jepang disebut dengan....
Jawab : Kinrohosi
6. Barisan bentukan Jepang yang terdiri dari wanita berusia 15 tahun keatas disebut dengan....
Jawab : Fujinkai
7. Organisasi Keibodan dibentuk Jepang dengan tujuan....
Jawab : Membantu tugas-tugas polisi
8. Jawa Hokokai merupakan organisasi resmi pemerintah Jepang yang berada langsung dibawah kekuasaan....
Jawab : Guinsekan
9. Tanaman yang wajib ditanam di Indonesia untuk digunakan sebagai minyak atau bahan pelumas kendaraan perang Jepang adalah....
Jawab : Tanaman Jarak
10. Sebutkan 3 golongan stratifikasi sosial yang dibentuk oleh Jepang!
Jawab : Golongan Jepang, Golongan Pribumi, dan Golongan Timur Asing

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 7)

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : IX B/ Gasal

Tema : Bentuk Perlawanan Rakyat Indonesia Melawan Jepang

Standar Kompetensi : 1. Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan PD II (termasuk kependudukan Jepang) Serta Pengaruhnya Terhadap Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Politik di Indonesia

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Karakter : Cinta Tanah Air, Mandiri, dan Tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

- 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan di Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang.

B. Indikator

- 1. Siswa mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan di Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang.

C. Materi Pembelajaran

Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia melalui MIAI, gerakan bawah tanah, perjuangan bersenjata (Terlampir)

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Teka-Teki Silang
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui	10 menit

		<p>kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none">- Apersepsi <p>Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu, dan bertanya apakah siswa sudah paham dengan materi bab sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan video dan gambar mengenai perlawanan di salah satu daerah di Indonesia.- Guru bertanya mengenai apa yang siswa dapatkan dari video dan gambar yang telah ditampilkan.- Setelah itu salah satu siswa menceritakan secara garis besar gambar dan video yang ditampilkan. <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Elaborasi</i> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menambahkan jawaban siswa dan materi mengenai bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan di Indonesia pada saat pendudukan Jepang.	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa belajar mandiri mengenai materi pertemuan hari ini. - Guru membagikan kertas yang berisi 10 pertanyaan yang tersedia dalam bentuk teka-teki silang. - Siswa secara individu mengerjakan teka-teki silang tanpa membuka buku maupun catatan. ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban ditukar dengan siswa yang lain. - Guru bersama-sama dengan siswa membahas jawaban pada teka teki silang. - Guru memasukan nilai yang diperoleh siswa ke dalam lembar penilaian. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran materi bab 2. - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas melalui tanya jawab. 	10 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Akbar Primahindra	100
2	Aldytia Wahyu Wardhana	100
3	Alfath Kharisma Mardiana	100
4	Andhika Azriel Putra	100
5	Anggun Pertiwi	100
6	Ani Gusti Ayu	100
7	Aya Yuvira Nova Alhumaira	100
8	Dewi Ayu Ningtyas	100
9	Dila Silvia	100
10	Dyah Putri Utami	80
11	Edra Jayeng Katon	100
12	Evi Dini Subekti	100
13	Fahri Setiawan	100
14	Faisal Ardiansyah	100
15	Fatika Nur Hasanah	100
16	Febrina Nuranisa Iswari	100
17	Febriyanti Rizka Nasution	70
18	Feby Dwiyanto	100
19	Hanindya Nugraha	100
20	Ikhwan Duta Pratama	100
21	Jihan Insiyaturrohmah	100
22	Nurusmawati Sholekhah Perdanasari	100
23	Reffina Prima Hardiyanti	100
24	Rizqi Ramadhan	80
25	Rizqy Ramakrisna Gustiarto	100
26	Syahira Ayunandini	100
27	Syifa Salsabila Putri Priambodo	100
28	Tazkiya Alifatul Hanan	100
29	Veni Nur Aviani	40
30	Wigo Sumahar	100
31	Wulan Puteri Kusumaningtyas	100
32	Muhammad Anindyo Poetra Mufatya	100

Nilai maksimal 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 26 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Vera Aprilia
NIM 12416241032

Lampiran Materi

Reaksi Kaum Pergerakan Nasional

1. Perjuangan Kooperatif (Kerjasama)

Sejumlah tokoh nasionalis Indonesia banyak yang menggunakan kesempatan pendudukan Jepang untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. Misalnya Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansur yang menduduki pimpinan Putera. Tokoh ini memanfaatkan organisasi yang ada untuk menggembleng mental dan membangkitkan semangat nasionalisme serta menumbuhkan rasa percaya diri dan harga diri bangsa. Selain melalui putera, perjuangan juga dilaksanakan melalui Chuho Sangi In. Dengan demikian kebijakan pemerintah Jepang dimanfaatkan oleh tokoh-tokoh nasional untuk memupuk rasa nasionalisme dan persatuan kesatuan.

2. Perjuangan Bawah Tanah

Perjuangan bawah tanah adalah perjuangan yang dilakukan secara tertutup dan rahasia. Perjuangan bawah tanah ini dilakukan oleh para tokoh nasionalis yang bekerja paksa pada instansi-instansi pemerintahan buatan Jepang. Perjuangan bawah tanah tersebar di berbagai tempat di Indonesia seperti Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, serta Medan. Berikut kelompok bawah tanah tersebut:

a. Kelompok Sukarni

Sukarni adalah tokoh pergerakan pada zaman Hindia Belanda yang bekerja di Sendenbu bersama Muh. Yamin. Gerakan yang dilakukan Sukarni adalah menyebarluaskan cita-cita kemerdekaan, menghimpun orang yang berjiwa revolusioner, dan mengungkapkan kebohongan yang dilakukan oleh Jepang. Sebagai pegawai Sendenbu, Sukarni bebas berkunjung ke seluruh asrama PETA yang tersebar di berbagai daerah. Oleh karena itu, Sukarni mengetahui seberapa besar kekuatan revolusioner yang anti Jepang. Untuk menutupi gerakannya, Sukarni mendirikan asrama politik yang diberi nama “Angkatan Baru Indonesia” yang didukung Sendenbu.. Tokoh lain dalam gerakan ini adalah Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ahmad Subarjo dan Sunaryo.

b. Kelompok Ahmad Subarjo

Ahmad Subarjo pada masa Jepang menjabat sebagai Kepala Biro Riset Kaigun Bukanfu di Jakarta. Beliau berusaha menghimpun tokoh-tokoh bangsa Indonesia yang bekerja dalam angkatan laut Jepang. Atas dorongan ini, angkatan laut berhasil mendirikan asrama pemuda yang bernama Asrama Indonesia Merdeka.

c. Kelompok Sutan Syahrir

Sutan Syahrir merupakan tokoh pergerakan nasional. Dalam menjalankan

gerakan diam-diam ini, Sutan Syahrir dicurigai oleh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan ini, beliau rela mengajar di angkatan laut Jepang atau Kaigun.

d. Kelompok Pemuda

Pada masa itu di Jakarta terdapat 2 kelompok pemuda yang aktif berjuang yakni yang terhimpun dalam asrama Ika Daikagu dan dalam Badan Permusyawaratan atau Perwakilan Pelajar Indonesia.

3. Perlawanan Bersenjata

a. Perlawanan di Cot Plieng, Aceh

Perlawanan ini dipimpin oleh Tengku Abdul Djalil. Pada 10 November 1942, Jepang menyerang rakyat Cot Plieng pada saat melaksanakan sholat shubuh. Penyerangan ini dapat digagalkan oleh masyarakat Aceh, akan tetapi saat penyerangan yang kedua, pasukan Abdul Djalil dapat dikalahkan Jepang dengan merenggut nyawa 3.000 masyarakat Cot Plieng dan 90 tentara Jepang.

b. Perlawanan di Tasikmalaya, Jawa Barat

Perlawanan di Singaparna, Tasikmalaya dipimpin oleh Kiai Haji Zaenal Mustofa. Perlawanan ini berawal ketika Zaenal Mustofa tidak bersedia melakukan Seikerei atau penghormatan terhadap Kaisar Jepang. Pemerintah Jepang berusaha menangkap namun dihadang dan digagalkan oleh rakyat Singaparna. Pada tanggal 25 Februari 1944, Jepang menyerang Singaparna sehabis sholat jumat dan berhasil membawa Zaenal Mustofa diasingkan di Jakarta sampai akhir hayatnya.

c. Perlawanan Sejumlah Perwira Pembela Tanah Air di Blitar, Buana dan Paudrah (Aceh), dan Cilacap

Perlawanan Peta di Blitar terjadi pada tanggal 14 Februari 1945 dipimpin oleh Syodanco Supriyadi yang tidak tahan melihat rakyat mati karena romusha. Akan tetapi perlawanan ini dapat diredam oleh Jepang. Akhirnya para pejuang peta ini diadili di Mahkamah Militer Jepang dan dijatuhi hukuman mati.

Selain itu, perlawanan Peta juga terjadi di dua daerah Aceh yakni Buana dan Paudrah yang dipimpin oleh Guguyun Tengku Hamid. Ia bersama 20 peleton melarikan diri dari asrama pada November 1944 dan melakukan perencanaan pemberontakan. Namun Jepang berhasil mengancam keluarga Tengku Hamid, sehingga ia mau kembali lagi.

Yang terakhir di Gumilir, Cilacap perlawanan dipimpin oleh komandan regu bersama Khusaeri. Serangan pertama, tentara Jepang terdesak, namun setelah bala bantuan datang Khusaeri mampu dikalahkan.

Lampiran Teka-Teki Silang

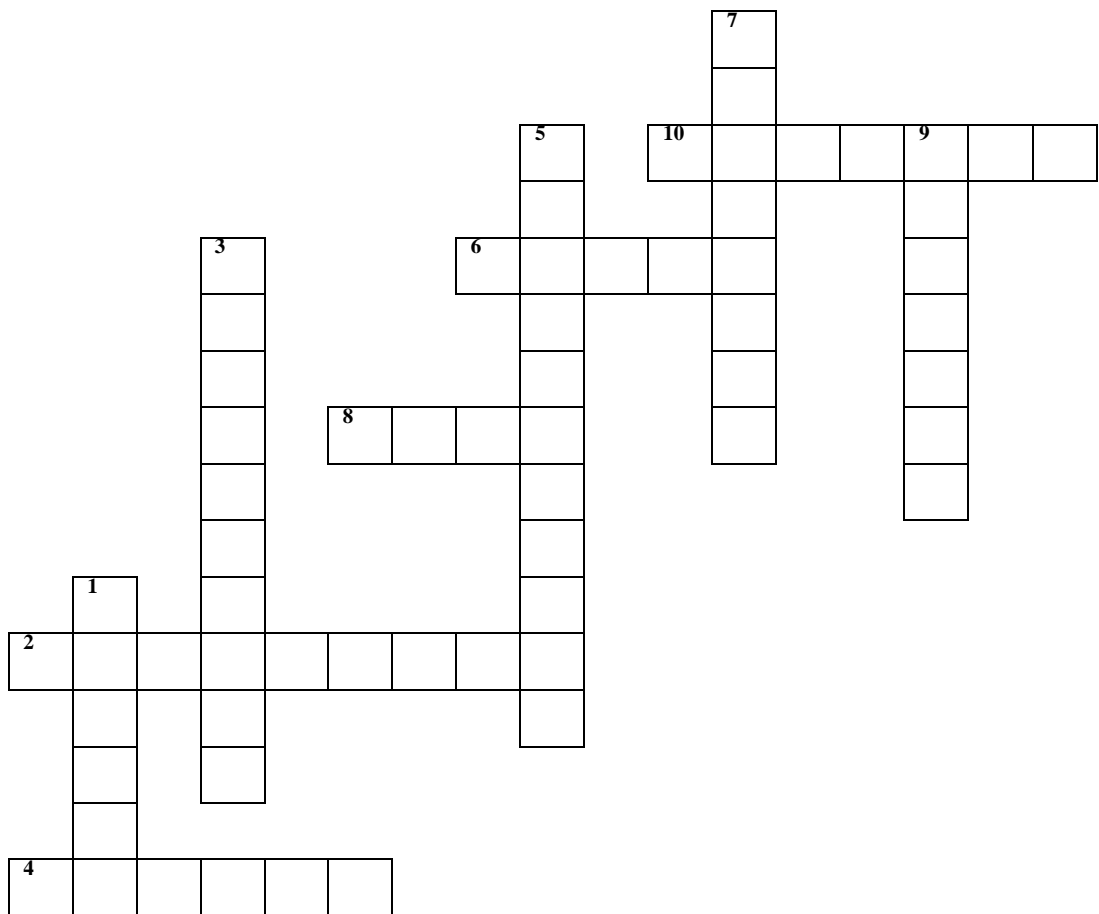
Menurun:

1. Nama organisasi yang dipimpin oleh Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantoro, dan Mas Mansur.
3. Perlawanan daerah yang dipimpin oleh Zaenal Mustofa.
5. Badan Pertimbangan Pusat buatan Jepang.
7. Komandan pemimpin perlawanan Peta yang terjadi di Cilacap.
9. Kerja paksa pada zaman Jepang.

Mandatar:

2. Pemimpin Peta di Blitar.
4. Nama Angkatan Laut Jepang.
6. Salah satu nama daerah di Aceh yang melakukan pemberontakan Peta.
8. Pasukan Pembela Tanah Air
10. Tokoh perjuangan bawah tanah yang bekerja di Sendenbu.

[illegible]



Menurun:

- 1. Nama organisasi yang dipimpin oleh Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantoro, dan Mas Mansur.
- 3. Perlawanan daerah yang dipimpin oleh Zaenal Mustofa.
- 5. Badan Pertimbangan Pusat buatan Jepang.
- 7. Komandan pemimpin perlawanan Peta yang terjadi di Cilacap.
- 9. Kerja paksa pada zaman Jepang.

Mandatar:

- 2. Pemimpin Peta di Blitar.
- 4. Nama Angkatan Laut Jepang.
- 6. Salah satu nama daerah di Aceh yang melakukan pemberontakan Peta.
- 8. Pasukan Pembela Tanah Air
- 10. Tokoh perjuangan bawah tanah yang bekerja di Sendenbu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 8)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII D/ Gasal
Tema	: Permasalahan Penduduk Indonesia dan Cara Penanggulangannya
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Peduli dan Tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan Indonesia.
2. Mengidentifikasi dampak permasalahan kependudukan terhadap pembangunan
3. Mengidentifikasi upaya penanggulangan terhadap permasalahan kependudukan.

B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi permasalahan kependudukan Indonesia.
2. Siswa dapat mengidentifikasi dampak permasalahan kependudukan terhadap pembangunan
3. Siswa dapat mengidentifikasi upaya penanggulangan terhadap permasalahan kependudukan.

C. Materi Pembelajaran

1. Permasalahan kependudukan Indonesia (terlampir)
2. Dampak kependudukan terhadap pembangunan (terlampir)
3. Upaya penanggulangannya terhadap permasalahan kependudukan (terlampir)

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.- Apersepsi Guru menanyakan mengenai apa yang siswa ketahui tentang berbagai permasalahan penduduk Indonesia- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<ul style="list-style-type: none">- Guru memperlihatkan gambar-gambar dan video mengenai pemasalahan penduduk yang ada di Indonesia.- Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai gambar dan video tersebut.▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi:<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi mengenai permasalahan kependudukan Indonesia serta dampak dan upaya penanggulangannya.- Guru memberikan	65 menit

		<p>kesempatan pada siswa untuk belajar mandiri sebelum memulai post test.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan soal post test tanpa melihat buku dan catatan. ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti pada pertemuan kali ini. - Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Lembar Penilaian Post Test

No.	NIS.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	5592	Aaqilah Arum Sekarwati	70
2.	5593	Abdul Latif Al- Anshori	100
3.	5594	Acani Meryana Hutapea	100
4.	5595	Angga Dian Saputra	80
5.	5596	Annisa Nur Rahmawati	100
6.	5597	Arda Aji Setiawan	90
7.	5598	Arriel Hilmar Febriano	70

8.	5599	Arya Dharma Sanjaya	100
9.	5600	Azzahra Hanindita Ariesty Noer	100
10.	5601	Bagas Dewantoro Ibrahim	90
11.	5602	Eka Waskito Utomo	80
12.	5603	Fadhila Syifa Khairunnisa	100
13.	5604	Fanny Deviasih Krisnawati Sidanu	70
14.	5605	Gantar Rina Dewi Sakuntala	70
15.	5606	Husna Vannisa Sunandar	90
16.	5607	La Ode Muhamad Mauluddin Ali	90
17.	5608	Laely Rahma Tia Anwar	100
18.	5609	Maritza Nadine	60
19.	5610	Metri Ayunika Pavari	100
20.	5611	Muhammad Mirza Almadaniy	80
21.	5612	Nur Rahma Dini Istiqomah	100
22.	5613	Rachma Latifa	70
23.	5614	Raden Ibnu Adha Putra Kusuma	70
24.	5615	Rangga Daffa Adila	80
25.	5616	Rhega Khalilou Fadiga	60
26.	5617	Rizky Setyawan Putranto	80
27.	5618	Sinta Aulya Pratiwi	70
28.	5619	Siska Triwidiastuti	80
29.	5620	Syarief Nur Hidayat	90
30.	5621	Tafah Abiansahrul Putra	80
31.	5622	Tazkia Indah Cahyani	80
32.	5758	Ridwan Hadi Gunawan Wibisono	80

Nilai Maksimal 100

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM. 12416241032

Lampiran Materi

A. Ledakan Penduduk

Akibat ledakan penduduk menimbulkan berbagai masalah antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatnya persaingan dalam dunia kerja sehingga mempersempit lapangan dan peluang kerja
2. Meningkatnya kebutuhan akan berbagai fasilitas sosial
3. Meningkatnya angka kriminalitas
4. Pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran.
5. Komposisi penduduk kurang menguntungkan karena banyaknya penduduk usia muda yang belum produktif sehingga beban ketergantungan tinggi.
6. Arus urbanisasi tinggi, sebab kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja.
7. Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk. Demikian pula permasalahan lingkungan hidup sangat luas, misalnya merosotnya kuantitas dan kualitas sumber alam, tercemarnya lingkungan fisik, dan timbulnya dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan sosial.

Usaha untuk mengatasi permasalahan akibat ledakan penduduk antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan, pengaturan, dan pembatasan kelahiran (dengan KB) untuk menekan jumlah penduduk.
2. Menyelenggarakan pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup yang baik melalui sekolah, kursus-kursus, dan perkumpulan lainnya untuk menampung tenaga kerja.
3. Meratakan persebaran penduduk dengan mengadakan transmigrasi dan melaksanakan pembangunan desa untuk membendung arus urbanisasi dan terkonsentrasinya penduduk di suatu daerah.
4. Memperluas kesempatan kerja, meningkatkan fasilitas pendidikan, kesehatan, transportasi, komunikasi, dan perumahan.
5. Perluasan industrialisasi, baik ringan maupun berat.
6. Perencanaan penggunaan tanah untuk pertanian, pembangunan, dan permukiman dengan tetap memperhatikan kelestariannya supaya tidak merugikan kehidupan manusia di sekitarnya.
7. Intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian agar produksi pangan dan produksi hasil pertanian lainnya meningkat.
8. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersahabat dengan lingkungan untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia.
9. Melaksanakan program transmigrasi

10. Melengkapi sarana dan prasarana sosial masyarakat hingga ke pelosok desa.

B. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar berdasarkan standar tertentu. Adapun standar ini lebih dikenal dengan garis kemiskinan, yaitu tingkat pengeluaran atas kebutuhan pokok yang meliputi sandang, papan, pangan secara layak.

Dampak dari kemiskinan yaitu:

1. Pengangguran, karena pendidikan dan keterampilan merupakan hal yang sulit untuk dicapai masyarakat miskin, maka masyarakat sulit untuk berkembang dan mencari pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Kriminalitas, kesulitan mencari nafkah mengakibatkan orang lupa diri sehingga mencari jalan cepat. Misalnya perampokan, penjambretan, penodongan, penipuan, dll.
3. Kesehatan sulit untuk didapatkan karena kurangnya pemenuhan gizi sehari-hari akibat kemiskinan membuat rakyat miskin sulit menjaga kesehatannya. Serta biaya pengobatan yang mahal yang tidak dapat dijangkau masyarakat miskin.

Upaya untuk menanggulangi kemiskinan, antara lain:

- Pemerintah Indonesia mencanangkan Inpres Desa Tertinggal. Dimana pemerintah memberikan anggaran bagi tiap desa tertinggal yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok-kelompok disana untuk memulai usaha yang dapat berjalan, berkelanjutan, ramah lingkungan, dan tepat.
- Memberikan program penyuluhan dan pembekalan keterampilan untuk menghasilkan sesuatu guna menunjang pendapatannya.

C. Tingkat Kesehatan yang Rendah

Tingkat kesehatan suatu negara umumnya dilihat dari besar kecilnya angka kematian, karena kematian erat kaitannya dengan kualitas kesehatan. Kualitas kesehatan yang rendah umumnya disebabkan:

1. Kurangnya sarana dan pelayanan kesehatan.
2. Kurangnya air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.
3. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan.
4. Gizi yang rendah.
5. Penyakit menular.
6. Lingkungan yang tidak sehat (lingkungan kumuh).

Dampak rendahnya tingkat kesehatan terhadap pembangunan adalah :

- Terhambatnya pembangunan fisik karena perhatian tercurah pada perbaikan kesehatan yang lebih utama karena menyangkut jiwa manusia.

- Jika tingkat kesehatan manusia sebagai objek dan subjek pembangunan rendah, maka dalam melakukan apa pun khususnya pada saat bekerja, hasilnya pun akan tidak optimal.

Upaya-upaya Pemecahan Permasalahan :

- Mengadakan perbaikan gizi masyarakat.
- Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.
- Penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan.
- Membangun sarana-sarana kesehatan, seperti puskesmas, rumah sakit, dan lain-lain.
- Mengadakan program pengadaan dan pengawasan obat dan makanan.
- Mengadakan penyuluhan tentang kesehatan gizi dan kebersihan lingkungan.

D. Tingkat Pendidikan yang Rendah

Keadaan penduduk di negara-negara yang sedang berkembang tingkat pendidikannya relatif lebih rendah dibandingkan penduduk di negara-negara maju, demikian juga dengan tingkat pendidikan penduduk Indonesia. Rendahnya tingkat pendidikan penduduk Indonesia disebabkan oleh:

- a. Tingkat kesadaran masyarakat untuk bersekolah rendah.
- b. Banyaknya anak usia sekolah yang tidak seimbang dengan penyediaan sarana pendidikan.
- c. Pendapatan perkapita penduduk di Indonesia rendah.

Dampak yang ditimbulkan dari rendahnya tingkat pendidikan terhadap pembangunan adalah :

- a. Rendahnya penguasaan teknologi maju, sehingga harus mendatangkan tenaga ahli dari negara maju. Keadaan ini sungguh ironis, di mana keadaan jumlah penduduk Indonesia besar, tetapi tidak mampu mencukupi kebutuhan tenaga ahli yang sangat diperlukan dalam pembangunan.
- b. Rendahnya tingkat pendidikan mengakibatkan sulitnya masyarakat menerima hal-hal yang baru. Hal ini nampak dengan ketidakmampuan masyarakat merawat hasil pembangunan secara benar, sehingga banyak fasilitas umum yang rusak karena ketidakmampuan masyarakat memperlakukan secara tepat. Kenyataan seperti ini apabila terus dibiarkan akan menghambat jalannya pembangunan.

Upaya-upaya Pemecahan Permasalahan :

- a. Penganjuran wajib belajar 12 tahun.
- b. Mengadakan proyek belajar jarak jauh seperti SMP Terbuka dan Universitas Terbuka.

- c. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan (gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain).
- d. Meningkatkan mutu guru melalui penataran-penataran.
- e. Menyempurnakan kurikulum sesuai perkembangan zaman.
- f. Menganangkan gerakan orang tua asuh.
- g. Memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi.

Lampiran Soal Post Test:

1. Sebutkan berbagai macam permasalahan penduduk yang ada di Indonesia!

Jawab : Ledakan Jumlah Penduduk, Tingkat Kesehatan yang rendah, Tingkat pendidikan yang rendah, kemiskinan

2. Sebutkan 2 dampak yang terjadi dari permasalahan ledakan penduduk atau banyaknya penduduk yang ada di Indonesia?

Jawab : Meningkatnya persaingan dalam dunia kerja sehingga mempersempit lapangan dan peluang kerja, Meningkatnya kebutuhan akan berbagai fasilitas sosial, Meningkatnya angka kriminalitas, Pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran, dan lain-lain

3. Apa yang dimaksud dengan program transmigrasi?

Jawab : merupakan upaya pemerintah untuk meratakan jumlah penduduk dengan memindahkan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya.

4. Jelaskan 2 upaya yang dilakukan pemerintah dalam upaya penanggulangan terhadap masalah tingkat pendidikan yang rendah di Indonesia?

Jawab : Pencanangan wajib belajar 12 tahun, Mengadakan proyek belajar jarak jauh seperti SMP Terbuka dan Universitas Terbuka, dan lain-lain

5. Sebutkan salah satu upaya pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia?

Jawab : memberikan subsidi keluarga miskin melalui berbagai macam program sosial, dan lain-lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 9)

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII D/ Gasal
Tema : Permasalahan Penduduk Indonesia dan Cara Penanggulangannya
Standar Kompetensi : 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya dalam Pembangunan Berkelanjutan
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Karakter : Peduli, Tanggungjawab, dan Menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

- 1. Mengidentifikasi berbagai jenis kerusakan lingkungan.
- 2. Mengidentifikasi jenis usaha pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan manusia.

B. Indikator

- 1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis kerusakan lingkungan
- 2. Siswa dapat mengidentifikasi jenis usaha pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan manusia.

C. Materi Pembelajaran

- 1. Berbagai macam kerusakan lingkungan (terlampir)
- 2. Jenis-jenis usaha pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan manusia (terlampir)

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan	Kegiatan	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi	10 menit

ke 1	Awal	<p>kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none">- Apersepsi <p>Guru menanyakan mengenai apa yang siswa ketahui tentang permasalahan lingkungan hidup</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memperlihatkan gambar-gambar mengenai bentuk kerusakan lingkungan yang ada di bumi- Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai gambar dtersebut. <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Elaborasi</i> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan materi mengenai bentuk kerusakan lingkungan hidup serta usaha yang bisa dilakukan manusia untuk melestarikan lingkungan.- Guru menayangkan film pembelajaran mengenai salah satu kerusakan alam akibat ulah manusia yaitu perubahan iklim di dunia beserta cara pelestariannya.	65 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menonton video pembelajaran tersebut dengan mencatat isi dari video tersebut. - Siswa menuliskan kembali isi dari film pembelajaran dengan bahasa mereka sendiri. ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti pada pertemuan kali ini. - Guru mengulas materi pembelajaran hari ini. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Lembar Penilaian Tugas

No.	NIS.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	5592	Aaqilah Arum Sekarwati	80
2.	5593	Abdul Latif Al- Anshori	75
3.	5594	Acani Meryana Hutapea	90
4.	5595	Angga Dian Saputra	75
5.	5596	Annisa Nur Rahmawati	90
6.	5597	Arda Aji Setiawan	80

7.	5598	Arriel Hilmar Febriano	80
8.	5599	Arya Dharma Sanjaya	90
9.	5600	Azzahra Hanindita Ariesty Noer	90
10.	5601	Bagas Dewantoro Ibrahim	75
11.	5602	Eka Waskito Utomo	75
12.	5603	Fadhila Syifa Khairunnisa	75
13.	5604	Fanny Deviasih Krisnawati Sidanu	85
14.	5605	Gantar Rina Dewi Sakuntala	75
15.	5606	Husna Vannisa Sunandar	75
16.	5607	La Ode Muhamad Mauluddin Ali	75
17.	5608	Laely Rahma Tia Anwar	80
18.	5609	Maritza Nadine	85
19.	5610	Metri Ayunika Pavari	85
20.	5611	Muhammad Mirza Almadaniy	75
21.	5612	Nur Rahma Dini Istiqomah	80
22.	5613	Rachma Latifa	90
23.	5614	Raden Ibnu Adha Putra Kusuma	85
24.	5615	Rangga Daffa Adila	75
25.	5616	Rhega Khalilou Fadiga	85
26.	5617	Rizky Setyawan Putranto	85
27.	5618	Sinta Aulya Pratiwi	85
28.	5619	Siska Triwidiastuti	75
29.	5620	Syarief Nur Hidayat	75
30.	5621	Tafah Abiansahrul Putra	85
31.	5622	Tazkia Indah Cahyani	90
32.	5758	Ridwan Hadi Gunawan Wibisono	80

Nilai Maksimal 100, apabila tugas merangkum sangat sesuai dengan materi kerusakan lingkungan

Nilai minimal 75, apabila tugas merangkum cukup sesuai dengan materi kerusakan lingkungan

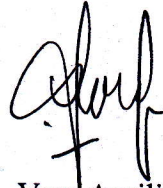
Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 01 September 2015

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia
NIM. 12416241032

Lampiran Materi

A. Kerusakan Lingkungan

Kerusakan lingkungan adalah berubahnya kualitas dan sifat-sifat lingkungan hidup, sehingga lingkungan hidup kurang atau tidak berfungsi lagi dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan alam dapat dibedakan karena faktor alam dan faktor manusia.

1. Kerusakan lingkungan hidup karena faktor alam

Lingkungan dapat rusak karena faktor alam. Kerusakan ini dapat terjadi dalam bentuk secara total atau sebagian. Manusia atau siapa pun di dunia ini tidak ada yang mampu untuk mencegahnya. Kerusakan lingkungan karena alam disebabkan oleh letusan gunung, gempa bumi, kekeringan, angin topan, dan kebakaran hutan. Kerusakan lingkungan karena letusan gunung berapi terjadi melalui bahan-bahan yang dikeluarkan oleh letusan gunung itu. Makhluk hidup yang tertimpa atau terkena bahan-bahan ini menjadi rusak atau mati. Gempa bumi merusak lingkungan melalui getaran yang ditimbulkannya dan menyebabkan tanah retak, longsor, bangunan hancur, kebakaran karena arus pendek listrik, serta dapat mengakibatkan kematian karena tertimpa bangunan hancur. Kekeringan merusak lingkungan karena tanaman mati dan kering hingga mudah terbakar. Keadaan ini akan terjadi ketika musim kemarau hingga banyak hutan yang terbakar, misalnya di Sumatra dan Kalimantan. Angin topan merupakan angin dengan kecepatan tinggi hingga benda-benda yang dilaluinya dapat hancur atau roboh. Bila angin topan terjadi di daerah pantai, air laut menjadi pasang hingga terbawa ke daratan dan merusak benda-benda yang dilaluinya dapat mengakibatkan kematian bagi manusia dan binatang di sekitarnya.

2. Kerusakan lingkungan hidup karena faktor manusia

Manusia terkadang tidak memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan dalam memanfaatkan sumber daya alam. Berikut ini beberapa contoh kerusakan alam karena faktor manusia:

a. Pencemaran lingkungan

Pencemaran lingkungan disebut juga dengan polusi. Pencemaran lingkungan terjadi karena masuknya bahan-bahan pencemar atau polutan yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan. Polutan tersebut pada umumnya merupakan efek samping dari aktifitas manusia dalam pembangunan. Pencemaran berdasarkan jenisnya dibagi menjadi empat

yaitu pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran suara.

b. Degradasi lahan

Degradasi lahan adalah berkurangnya daya dukung lahan terhadap kehidupan. Bentuk degradasi lahan yaitu ada lahan kritis dan kerusakan ekosistem laut.

c. Perubahan iklim

Perubahan iklim merupakan perubahan variable iklim, khususnya suhu udara dan curah hujan yang terjadi secara berangsur-angsur dalam jangka waktu yang lama. Perubahan iklim terjadi karena adanya aktifitas manusia khususnya yang berkaitan dengan pemakaian bahan bakar fosil dan alih guna lahan.

B. Pelestarian Lingkungan

Lingkungan yang sudah rusak akan menurun kualitas dan fungsinya. Untuk mencegah kerusakan yang lebih luas maka harus dilakukan usaha pelestarian. Usaha pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan manusia dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pelestarian tanah

- Pemupukan tanah dengan pupuk organik
- Mengatur sistem irigasi dan sistem pembuangan dengan baik
- Melaksanakan pola tanam secara bergilir
- Melakukan reboisasi atau penghijauan guna melindungi tanah dari erosi
- Membentuk sengkedan atau terasering pada lahan yang miring

b. Pelestarian air sungai dan danau

- Mengembangkan penghijauan di daerah aliran sungai (DAS)
- Mencegah pendangkalan danau dengan cara membudidayakan tanaman keras di sekitar danau
- Mewajibkan semua industri untuk memiliki dan menggunakan alat pengelola limbah cair sebelum membuang limbahnya
- Memperhatikan dan menjaga pelestarian DAS yang bebas dari pemukiman serta melarang masyarakat untuk sengaja maupun tidak sengaja membuang sampah di aliran sungai

c. Pelestarian udara

- Mengembangkan penghijauan melalui jalur hijau dan tanaman berdaun rimbun

- Mencegah kebakaran hutan dan sistem ladang berpindah yang menimbulkan kabut asap
- Tiap pabrik diwajibkan membuat cerobong asap yang cukup tinggi dan dilengkapi filter penyaring udara
- Aparat pemerintah menghentikan operasi kendaraan bermotor dengan sistem buangan gas atau asap yang melampaui ambang batas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 10)

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : IX B/ Gasal

Tema : Bentuk-Bentuk Perlawanan Rakyat di Berbagai Daerah Untuk Mempertahankan Kemerdekaan

Standar Kompetensi : 2. Memahami Usaha Mempertahankan Kemerdekaan

Kompetensi Dasar : 2.1 Mengidentifikasi Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Karakter : Cinta Tanah Air dan Peduli

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:
- 1. Mendeskripsikan penyebab konflik antara Indonesia dan Belanda
 - 2. Mendeskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia.

B. Indikator

- 1. Siswa dapat mendeskripsikan penyebab konflik antara Indonesia dan Belanda.
- 2. Siswa dapat mendeskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

Konflik Indonesia-Belanda (Terlampir)

Perjuangan rakyat di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia (terlampir)

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui	10 menit

		<p>kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none">- Apersepsi <p>Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu, dan bertanya apakah siswa sudah paham dengan materi bab sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan gambar-gambar mengenai bentuk perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia di berbagai wilayah Indonesia.- Guru bertanya mengenai apa yang siswa dapatkan dari gambar perlawanan rakyat yang telah ditampilkan. <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Elaborasi</i> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan materi mengenai perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.- Siswa belajar mandiri mengenai materi pertemuan hari ini.- Guru membagikan kertas	65 menit

		<p>yang berisi 10 pertanyaan yang tersedia dalam bentuk isian singkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara individu mengerjakan soal tanpa melihat buku catatan. ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban ditukar dengan siswa yang lain. - Guru bersama-sama dengan siswa membahas jawaban pada kuis. - Guru memasukan nilai yang diperoleh siswa ke dalam lembar penilaian. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas melalui tanya jawab. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Kuis

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Akbar Primahindra	90
2	Aldytia Wahyu Wardhana	100
3	Alfath Kharisma Mardiana	70
4	Andhika Azriel Putra	100
5	Anggun Pertiwi	80
6	Ani Gusti Ayu	90
7	Aya Yuvira Nova Alhumaira	80
8	Dewi Ayu Ningtyas	90
9	Dila Silvina	80
10	Dyah Putri Utami	90
11	Edra Jayeng Katon	90
12	Evi Dini Subekti	70
13	Fahri Setiawan	100
14	Faisal Ardiansyah	90
15	Fatika Nur Hasanah	90
16	Febrina Nuranisa Iswari	90
17	Febriyanti Rizka Nasution	90
18	Feby Dwiyanto	100
19	Hanindya Nugraha	100
20	Ikhwan Duta Pratama	90
21	Jihan Insiyaturrohmah	90
22	Nurusmawati Sholekhah Perdanasari	100
23	Reffina Prima Hardiyanti	100
24	Rizqi Ramadhan	80
25	Rizqy Ramakrisna Gustiarto	100
26	Syahira Ayunandini	90
27	Syifa Salsabila Putri Priambodo	90
28	Tazkiya Alifatul Hanan	80
29	Veni Nur Aviani	90
30	Wigo Sumahar	100
31	Wulan Puteri Kusumaningtyas	90
32	Muhammad Anindyo Poetra Mufatya	70

Nilai maksimal 100, apabila jawaban semua benar.

Tiap nomor diberi skor 10.

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM 12416241032

Lampiran Kuis

1. Pasukan komando khusus yang dipimpin oleh Sir Philip Christison disebut dengan....

Jawab : AFNEI (Alid Forces Netherlands East Indies)

2. Pasukan Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal....

Jawab : 14 Agustus 1945

3. Suatu peristiwa yang memacu pertempuran terjadi di Surabaya adalah meninggalnya Brigjen bernama....

Jawab : Brigjen Mallaby

4. Nama pahlawan asal Surabaya yang mengobarkan semangat melawan Belanda di daerah Surabaya adalah....

Jawab : Bung Tomo

5. Pecahnya pertempuran di Surabaya yang juga diperingati sebagai hari pahlawan sampai saat ini yakni tanggal....

Jawab : 10 November 1945

6. TKR merupakan singkatan dari....

Jawab : Tentara Keamanan Rakyat

7. Tentara Kerajaan Hndia Belanda biasa disebut dengan....

Jawab : KNIL (Koninklijk Nederlands Indische Leger)

8. Peristiwa perlawanan rakyat Bandung terhadap pasukan Belanda dikenal dengan nama pertempuran....

Jawab : Bandung Lautan Api

9. Salah satu tokoh yang berperan dalam mengobarkan semangat rakyat Bali dalam perlawanan melawan Belanda adalah....

Jawab : I Gusti Ngurah Rai

10. Pasukan Sunda kecil yang dibentuk Ngurah Rai dalam perlawanan melawan Belanda adalah....

Jawab : Ciung Wanara

Lampiran Materi

A. Konflik Indonesia-Belanda

Konflik bersenjata antara Indonesia dan Belanda akhirnya tidak dapat dihindarkan. Hal ini dikarenakan Belanda ingin menguasai Indonesia kembali. Hal ini mendapatkentangangan dari bangsa Indonesia yang sudah bertekad merdeka. Kedatangan Sekutu yang diboncengi pemerintah sipil Belanda atau NICA (Netherlands Indies Civil Administration) semakin memperkeruh politik dalam negeri.

Pada tanggal 29 September 1945, Sekutu mendarat di Tanjung Priok yang dipimpin oleh panglima squadron penjelajah V Inggris. Kemudian mereka membentuk komando khusus yang disebut AFNEI (Alid Forces Netherlands East Indies) dipimpin oleh Sir Philip Christison. Pada awalnya kedatangan sekutu disambut sikap yang netral oleh bangsa Indonesia, akan tetapi sikap Indonesia mulai berubah setelah mengetahui kedatangan NICA yang dibawa sekutu secara diam-diam.

Perlawanan Melawan Sekutu di Berbagai Daerah

NICA bertugas mengontrol daerah Hindia Belanda setelah Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Awalnya Indonesia netral karena tugas sekutu hanya melucuti senjata tentara Jepang. Semakin lama rakyat curiga kepada NICA yang dianggap kaki tangan Belanda yang ingin berkuasa lagi di Indonesia. Akibatnya terjadi perlawanan di berbagai daerah untuk melawan sekutu dan NICA.

1) Surabaya

Pertempuran Surabaya pada tanggal 10 November 1945 berawal karena perbedaan persepsi kepemilikan senjata. Tentara Keamanan Rakyat atau TKR yang baru mendapatkan rampasan senjata dari Jepang diperintahkan untuk menyerahkan senjata kepada Sekutu. Sejak saat itu, kondisi di Surabaya semakin tidak kondusif. TKR yang awalnya membantu sekutu langsung menjaga jarak dengan kecurigaan sekutu akan memperlemah persenjataan Indonesia dan mulai berkuasa menjajah Indonesia. Keadaan ini dapat ditenangkan oleh Soekarno dan Hatta. Akan tetapi peristiwa terbunuhnya Brigjen Mallaby memicu pertempuran yang lebih besar. Sekutu mengultimatum TKR untuk menyerahkan senjata paling lambat 10 November 1945 atau akan diserbu tentara sekutu. Mendengar hal tersebut rakyat Surabaya semakin berkobar semangatnya terlebih lagi dengan adanya Bung Tomo sebagai sosok perjuangan. Akhirnya pada tanggal 10 November 1945 terjadilah pertempuran di Surabaya. Selama kurun waktu 3 hari, sekutu berhasil menguasai Surabaya. Akan tetapi selama 3 minggu rakyat dan TKR terus terusan melakukan penyerangan sampai sekutu kewalahan. Sejak saat

itulah pemerintah Indonesia menetapkan 10 November 1945 sebagai hari pahlawan untuk mengenang jasa pahlawan yang telah gugur.

2) Palagan Ambarawa

Pertempuran Ambarawa diawali oleh mendaratnya tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Jenderal Bethel di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945. Kedatangan mereka disambut dengan baik oleh masyarakat Semarang karena tujuan mereka adalah untuk mengambil dan mengurus tawanan Jepang. Mereka pun berjanji tidak mengganggu kedaulatan RI. Namun, pertempuran demi pertempuran terjadi di Magelang dan Ambarawa antara pasukan Sekutu dan NICA dengan TKR. Hal ini dipicu oleh pihak Sekutu yang secara sepihak membebaskan interniran Belanda di Magelang dan Ambarawa. Kemudian Presiden Soekarno dan Brigadir Jenderal Bethel berunding, hasilnya pasukan Sekutu mundur ke Ambarawa pada tanggal 21 November 1945. Gerakan mundur pasukan Sekutu tertahan oleh serangan dari pasukan TKR yang dipimpin Sastrodihardjo di Desa Jambu. Di Desa Ngipik pun mereka dihadang lagi oleh Batalyon I Surjosumpeno. Komandan Resimen Banyumas Kolonel Isdiman gugur ketika mencoba membebaskan dua desa yang dikuasai Sekutu. Karena Isdiman gugur, maka pimpinan diambil alih oleh Soedirman. Beliau menggunakan taktik untuk menyerang semua posisi Sekutu secara bersamaan. Sampai pada akhirnya tanggal 12 Desember 1945 pasukan Sekutu harus mundur ke Semarang.

3) Pertempuran Medan Area

Berita proklamasi baru sampai di Medan pada tanggal 22 Agustus 1945 dibawa oleh Gubernur Sumatra Mr. Teuku M. Hassan. Gubernur ditugaskan untuk menegakkan kedaulatan RI dengan membentuk Komite Nasional Indonesia Wilayah Sumatra. Pasukan Sekutu yang diboncengi oleh serdadu Belanda dan NICA mendarat di Medan pada tanggal 9 Oktober 1945 dipimpin oleh Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly bertujuan mengambil alih pemerintahan. Pada awalnya Jenderal Kelly akan mengambil kembali tawanan. Hal ini disambut baik oleh Gubernur Sumatra, akan tetapi Sekutu mengkhianati Sumatra dengan mempersenjatai tawanan dan malah membentuk KNIL (Koninklijk Nederlands Indische Leger) atau Tentara kerajaan Hindia Belanda yang dipersenjatai. Pertempuran pertama meletus pada tanggal 13 Oktober 1945 antara para pemuda dengan pasukan Belanda yang dikenal dengan Pertempuran Medan Area. Pertempuran semakin meluas yang menyebabkan Sekutu membuat larangan masyarakat untuk membawa senjata. Bahkan semua senjata yang ada harus diserahkan kepada Sekutu. Pada tanggal 10 Desember 1945, Sekutu melancarkan

operasi militer yang berdampak pada pertempuran dengan pasukan TKR dan para pemuda.

4) Bandung Lautan Api

Pasukan Sekutu yang datang pada bulan Oktober 1945 menghendaki senjata-senjata yang didapatkan para pemuda agar diserahkan kepada Sekutu. Karena perintah itu tidak diindahkan oleh para pemuda, maka pada tanggal 21 November 1945 pasukan Sekutu mengultimatum agar mengosongkan Bandung Utara yang berujung pada seringnya terjadi insiden antara Sekutu dengan para pemuda. Akhirnya Bandung Utara dapat dikuasai pasukan Belanda, sedangkan Bandung Selatan tetap dikuasai oleh pasukan TKR. Sekutu mengeluarkan ultimatum kedua pada tanggal 23 Maret 1946. Para pemuda terpaksa meninggalkan Kota Bandung atas perintah pemerintah RI dengan terlebih dahulu membakar Bandung Selatan, lalu mundur ke luar kota. Peristiwa itu kemudian dikenal dengan “Bandung lautan Api”.

5) Puputan Margarana (Pertempuran Habis-Habisan)

Peristiwa ini terjadi pada tanggal 20 November 1946. Untuk menghadang agresi Bali, Ngurah Rai membentuk pasukan sunda kecil bernama Ciung Wanara. Akibat Perjanjian Linggajati, maka daerah Bali bukan lagi termasuk wilayah RI. Ketika Belanda hendak membentuk negara boneka yaitu Negara Indonesia Timur, Letnan Kolonel Ngurah Rai ditawarkan untuk bekerja sama dengan Belanda. Namun, tawaran itu ditolak mentah-mentah oleh beliau. Bahkan, pada tanggal 18 November 1946 Ngurah Rai menyerang pasukan Belanda. Belanda membalasnya dengan mengerahkan semua kekuatan di Bali dan Lombok, lengkap dengan pesawat terbang. Pertempuran yang dikenal dengan Pertempuran Puputan itu dimenangkan Belanda, dan Ngurah Rai gugur beserta anak buahnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 10)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII D/ Gasal
Tema	: Kondisi Fisik Wilayah Indonesia
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan kondisi wilayah Indonesia 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Alokasi Waktu	: 1 X 40 Menit
Karakter	: Peduli dan Tanggungjawab

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menyajikan informasi mengenai pengaruh kondisi astronomis dan geografis wilayah Indonesia
2. Menyajikan Informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber
3. Mendiskripsikan persebaran jenis tahah dan pemanfaatannya di Indonesia

2. Indikator

1. Menyajikan informasi mengenai pengaruh kondisi astronomis dan geografis wilayah Indonesia
2. Menyajikan Informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber
3. Mendiskripsikan persebaran jenis tahah dan pemanfaatannya di Indonesia

3. Materi Pembelajaran (terlampir)

Kondisi astronomis dan geografis wilayah Indonesia

Persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallance dan Weber

Persebaran jenis tahah dan pemanfaatannya di Indonesia

4. Model atau Metode Pembelajaran

Ceramah bervariasi

Tanya Jawab

5. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran. Guru memeriksa kehadiran Apersepsi Guru menanyakan mengenai materi bab 1 Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini. 	5 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membahas soal ulangan harian yang kurang dipahami oleh siswa (siswa banyak menjawab salah pada nomor tertentu) <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa terutama pada materi persebaran flora dan fauna, jenis-jenis tanah dan bentuk-bentuk migrasi. Guru melaksanakan program remedi dengan membagikan kertas berisi soal. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membahas soal remedian dan melakukan tanya jawab apabila ada yang kurang dimengerti 	30 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. 	5 menit

6. Sumber Belajar

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

7. Penilaian Hasil Belajar

Rubrik penilaian remedial

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
3.	Acani Meryana Hutapea	75
4.	Angga Dian Saputra	75
5.	Annisa Nur Rahmawati	75
7.	Arriel Hilmar Febriano	75
10.	Bagas Dewantoro Ibrahim	75
13.	Fanny Deviasih Krisnawati Sidanu	75
18.	Maritza nadine	75
22.	Rachma Latifa	75
23.	Raden Ibnu Adha Putra Kusuma	75
27.	Sinta Aulya Pratiwi	75
29.	Syarief Nur Hidayat	75
30.	Tafah Abiansahrul Putra	75

Kriteria Penilaian

Soal 10 pilihan ganda = Jumlah benar x 10

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 2 September 2015

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM. 12416241032

Lampiran Materi

Letak Indonesia

1. Letak Astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak astronomis Indonesia antara 6° LU—11° LS dan antara 95° BT—141° BT.

2. Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu wilayah berdasarkan posisi relatif suatu wilayah di antara wilayah lain di sekitarnya. Indonesia terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik).

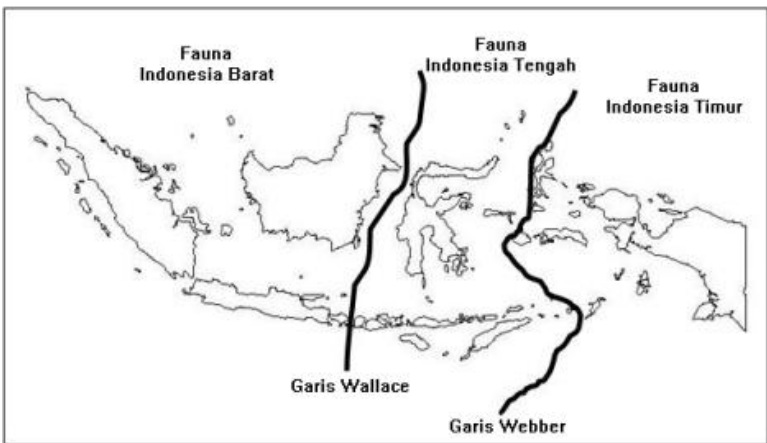
3. Letak Geologis

Letak geologis adalah letak Indonesia ditinjau dari sudut formasi geologi, keadaan batuan, dan jalur pegunungan.

Persebaran Fauna di Indonesia

Menurut coraknya, fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) fauna bagian barat, (2) fauna bagian tengah, dan (3) fauna bagian timur. Garis yang memisahkan fauna bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber. Fauna bagian barat memiliki ciri seperti halnya fauna Asia sehingga yang disebut tipe Asiatis (Asiatic). Fauna bagian timur memiliki ciri yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia yang disebut tipe Australis (Australic).

Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang cirinya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Fauna bagian tengah memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di wilayah lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut dengan fauna endemis.



Pembagian wilayah sebaran fauna di Indonesia

A. Fauna Indonesia Bagian Barat

Fauna Indonesia bagian Barat (tipe asiatis) mencakup wilayah Jawa, Sumatra, Bali, dan Kalimantan. Mamalia yang berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, badak bercula satu, banteng, macan, tapir, kerbau, rusa, orang utan, monyet, babi hutan, bekantan, dan lain-lain. Selain mamalia, di wilayah ini juga banyak ditemui reptil seperti ular, kadal, tokek, buaya, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui di daerah ini diantaranya adalah burung hantu, elang, merak, gagak, jalak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut dapat ditemui di wilayah ini. Pesut adalah ikan sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam.

B. Fauna Indonesia Tengah atau Tipe Peralihan

Fauna Indonesia Tengah merupakan tipe peralihan (tipe Austral Asiatic). Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut juga wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Timor, Maluku, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil yang berada di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, kuda, sapi, monyet saba, beruang, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu juga terdapat amfibi, reptil, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini di antaranya biawak, buaya, komodo, dan ular. Berbagai jenis burung yang terdapat di wilayah ini di antaranya maleo, mandar, raja udang, burung dewata, rangkong, dan kakatua nuri.

C. Fauna Indonesia Bagian Timur

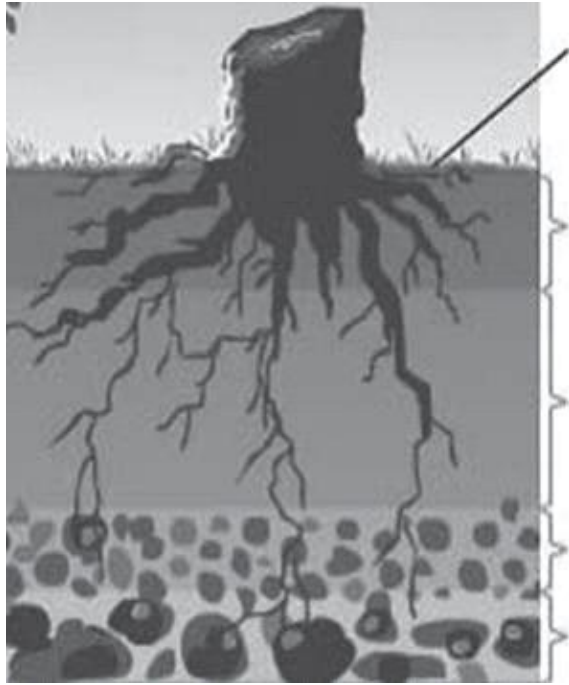
Fauna Indonesia bagian Timur (tipe australic) tersebar di wilayah Halmahera, Papua, dan Kepulauan Aru. Fauna pada daerah tersebut berupa mamalia antara lain beruang, kangguru, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, kangguru pohon, pemanjat berkantung (oposum layang), dan kelelawar. Di wilayah ini, tidak ditemukan kera. Di samping hewan-hewan mamalia tersebut, terdapat juga reptil seperti buaya, biawak, ular, kadal. Berbagai jenis burung yang ditemui di wilayah ini antara lain burung kasuari, cenderawasih, nuri, raja udang, dan namudur. Jenis ikan air tawar yang ada di relatif sedikit.

PENGERTIAN DAN JENIS-JENIS TANAH

1. Pengertian Tanah

Tanah adalah kumpulan benda alam di permukaan bumi yang tersusun dalam horizon-horizon yang terdiri dari campuran bahan mineral, bahan organik, air, serta udara yang berfungsi sebagai media tumbuhnya tanaman

2. Lapisan tanah



Tanah terdiri lapisan-lapisan yang disebut horizon. Lapisan tersebut antara lain:

a. Lapisan Tanah Atas (horizon A)

Lapisan tanah yang disebut juga *topsoil*. Lapisan tanah ini merupakan lapisan tanah yang paling subur, berwarna coklat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Warna coklat kehitaman yang menggambarkan kesuburan tanah ini merupakan pengaruh humus (bunga tanah)

b. Lapisan Tanah Bawah (horizon B)

Lapisan Tanah bawah disebut juga dengan *subsoil*. Berada tepat dibawah lapisan *topsoil*. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur, berwarna merah terang karena memiliki kandungan makanan sedikit serta berstruktur lebih padat dengan ketebalan 50-60 cm.

c. Lapisan Bahan Induk (horizon C)

Lapisan bahan induk tanah disebut dengan *regolith*. Berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak mengandung bahan makanan dan berstruktur sangat keras.

d. Lapisan Batuan Induk

Disebut juga dengan *bedrock*. Lapisan ini merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah dan jarang dijumpai manusia.

3. Jenis-Jenis Tanah

a. Tanah Aluvial (tanah endapan)

Merupakan tanah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah. Terdapat di bagian timur Sumatra, Pantai Utara Jawa, Sepanjang sungai Barito, Mahakam, Musi, dan Bengawan Solo.

b. Tanah Vulkanis

Tanah yang berasal dari abu hasil peletusan gunung berapi yang sudah mengalami proses pelapukan. Sering disebut juga dengan tanah andosol. Terdapat di lereng-lereng Gunung Api seperti daerah Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, dan Minahasa.

c. Tanah Regosol

Adalah tanah berbutir kasar dan berasal dari material gunung api. Material tanah ini berupa tanah regosol, abu vulkan, napal, pasir vulkan. Tanah ini cocok ditanami tebu, palawija, tembakau.

d. Tanah Kapur (tanah mediteran)

Adalah tanah yang terbentuk dari batu kapur yang mengalami pelapukan. Contohnya terdapat di Perbukitan Kapur Sumatera selatan.

e. Tanah Litosol (tanah berbatu)

Tanah yang bahan pembentuknya berasal dari batuan keras yang belum mengalami pelapukan secara sempurna. Ada di kawasan bukit barisan Sumatera Selatan.

f. Tanah Organosol (tanah gambut)

Adalah tanah yang terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan rawa yang mengalami pembusukan. Tanah ini berwarna hitam dan cokelat. Terdapat di rawa Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

g. Tanah Grumusol (tanah margalith)

Adalah tanah yang terbentuk dari material halus berlempung. Jenis tanah subur dan berwarna hitam kelabu. Tanah ini tersebar di Jawa Timur, Jawa tengah, Madura, dll.

h. Tanah Latosol

Adalah tanah yang banyak mengandung zat besi dan aluminium. Tanah ini sudah sangat tua sehingga kesuburannya rendah. Warna tanah ini berwarna merah sampai kuning sehingga disebut juga tanah merah. Sifat tanah ini cepat mengeras. Tanah latosol tersebar di Sumatera Utara, Sumatera barat, Papua, dll.

4. Manfaat tanah

- 1) Tanah sanggup menghilangkan bakteri yang tidak dapat dihilangkan oleh bahan kimia
- 2) Tanah merupakan sarana terbaik untuk membersihkan air
- 3) Tanah adalah zat yang tidak beregenerasi dengan berlalunya waktu
- 4) Antibiotic yang kita gunakan untuk mengobati penyakit sebagian besar berasal dari mikroorganisme.

Lampiran Soal Remedial: (kunci jawaban dicetak tebal)

1. Di bawah ini yang merupakan pengaruh dari letak geografis yang dimiliki Indonesia adalah....
 - a. Indonesia mempunyai kekayaan flora dan fauna yang tersebar dalam berbagai wilayah**
 - b. Menyebabkan Indonesia beriklim tropis
 - c. Membagi wilayah Indonesia ke dalam 3 jenis dangkalan
 - d. Membagi Indonesia ke dalam 3 daerah waktu yang berbeda
2. Salah satu pengaruh dari letak wilayah astronomis di Indonesia adalah
 - a. Indonesia terletak dalam negara yang sedang berkembang
 - b. Membagi Indonesia ke dalam 3 daerah waktu**
 - c. Indonesia terletak di daerah lipatan muda
 - d. Memiliki kekayaan flora dan fauna yang sangat beragam
3. Garis Wallace merupakan garis yang memisahkan fauna bagian
 - a. Australia dengan Asiatis
 - b. Peralihan dengan Afrikanis
 - c. Peralihan dengan Australiatis
 - d. Asia dengan Peralihan**
4. Sabana dan stepa di Indonesia biasanya hanya dapat ditemukan di daerah
 - a. Jawa Tengah
 - b. Jakarta
 - c. Sumatera
 - d. Nusa Tenggara**
5. Di bawah ini yang merupakan kelompok dari fauna yang hidup di bagian barat wilayah Indonesia atau asiatis adalah
 - a. Harimau, Komodo, Cendrawasih
 - b. Banteng, Badak, Maleo
 - c. Maleo, Babirusa, Anoa**
 - d. Harimau, Badak, Kerbau
6. Lapisan tanah yang terdiri dari batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan dan lapisan yang paling jarang dijumpai manusia adalah
 - a. Lapisan tanah atas
 - b. Lapisan tanah bawah
 - c. Lapisan bahan induk
 - d. Lapisan batuan induk**
7. Tanah yang terbentuk dari material halus berlempung adalah...
 - a. Tanah gambut

- b. Tanah alluvial
 - c. Tanah grumusol**
 - d. Tanah latosol
8. Di bawah ini yang *bukan* merupakan manfaat tanah bagi kehidupan manusia adalah....
- a. Sebagai lahan pertanian
 - b. Untuk menguraikan organism yang telah mati
 - c. Pembuatan peralatan rumah tangga
 - d. Sebagai bahan pangan**
9. Berikut ini cara untuk mengetahui kuantitas penduduk di suatu wilayah, *kecuali*...
- a. Pemetaan penduduk**
 - b. Survey penduduk
 - c. Sensus penduduk
 - d. Registrasi penduduk
10. Metode sensus dimana petugas sensus yang mengisi daftar pencacahan sesuai dengan jawaban yang didapat dari penduduk disebut dengan metode....
- a. Convacer**
 - b. Householder
 - c. Justica
 - d. De jure

KISI-KISI ULANGAN HARIAN
BAB 1
KONDISI FISIK WILAYAH INDONESIA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembuat Kisi-Kisi / Soal : Vera Aprilia
Asal Sekolah : SMP Negeri 3 Depok
Kelas : VIII D
Jumlah Soal : 16 Soal
Bentuk Soal : 15 Soal Pilihan Ganda dan 1 Soal Uraian

Soal Pilihan Ganda

SK/ KD: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 1	Aspek Penilaian: Kognitif
Materi Pelajaran: Letak Wilayah Indonesia	Soal: Posisi atau letak wilayah Indonesia yang ditentukan berdasarkan garis lintang dan garis bujur disebut dengan letak a. Geografis c. Klimatologis b. Astronomis d. Geologis	
Indikator Soal: Mendeskripsikan Letak Astronomis dan Letak Geografis Indonesia	Kunci Jawaban: b. Astronomis Letak astronomis merupakan posisi atau letak suatu wilayah yang ditarik berdasarkan garis lintang dan garis bujur.	

SK/ KD: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 2	Aspek Penilaian: Kognitif
Materi Pelajaran: Pengaruh Letak	Soal: Di bawah ini yang merupakan pengaruh dari letak	

Geografis Indonesia	geografis yang dimiliki Indonesia adalah.... a. Indonesia mempunyai kekayaan flora dan fauna yang tersebar dalam berbagai wilayah b. Menyebabkan Indonesia beriklim tropis c. Membagi wilayah Indonesia ke dalam 3 jenis dangkalan d. Membagi Indonesia ke dalam 3 daerah waktu yang berbeda
Indikator Soal: Menganalisis pengaruh yang disebabkan oleh kondisi geografis wilayah Indonesia	Kunci Jawaban: a. Indonesia mempunyai kekayaan flora dan fauna yang tersebar dalam berbagai wilayah

SK/ KD: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 3	Aspek Penilaian: Kognitif
Materi Pelajaran: Pengaruh Letak Astronomis Indonesia	Soal: Kevin akan melakukan perjalanan liburan dari Jakarta menuju Denpasar dengan menggunakan pesawat terbang. Perjalanan ini akan memerlukan waktu 2 jam. Jika Kevin berangkat pada pukul 15.00 WIB, maka ia akan mendarat di Denpasar pada pukul a. 17.00 WITA b. 18.00 WITA c. 19.00 WITA d. 20.00 WITA	
Indikator Soal: Menganalisis pengaruh yang disebabkan oleh kondisi astronomis wilayah Indonesia	Kunci Jawaban: b. 18.00 WITA Beda waktu antara WIB dengan WITA yaitu 1 jam, sehingga apabila Kevin menempuh perjalanan 2 jam, akan sampai pada 17.00 WIB, karena Denpasar sudah masuk wilayah Indonesia Tengah maka Kevin sampai di	

	Denpasar pukul 18.00 WITA
--	---------------------------

SK/ KD: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 4	Aspek Penilaian: Kognitif
Materi Pelajaran: Pembagian wilayah garis wallacea dan weber	Soal: Garis Wallace merupakan garis yang memisahkan fauna bagian a. Australia dengan Asiatis b. Peralihan dengan Afrikanis c. Peralihan dengan Australiatis d. Asia dengan Peralihan	
Indikator Soal: Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, Peralihan, Australia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber	Kunci Jawaban: d. Asia dengan Peralihan	

SK/ KD: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 5	Aspek Penilaian: Kognitif
Materi Pelajaran: Persebaran flora di Indonesia	Soal: Sabana dan stepa di Indonesia biasanya hanya dapat ditemukan didaerah a. Jawa Tengah b. Nusa Tenggara c. Sumatera d. Kalimantan Selatan	
Indikator Soal: Menyajikan	Kunci Jawaban: b. Nusa Tenggara	

	<p>b. Banteng, Kakaktua, Komodo</p> <p>c. Maleo, Babirusa, Anoa</p> <p>d. Buaya, Kanguru, Wallaby</p>
<p>Indikator Soal:</p> <p>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, Peralihan, Australia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>b. Maleo, Babirusa, Anoa</p> <p>Hewan yang tergolong pada zona peralihan merupakan hewan endemik dimana hanya bisa ditemukan pada daerah Indonesia bagian tengah saja.</p>

<p>SK/ KD:</p> <p>1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk</p>	<p>Nomor Soal: 8</p>	<p>Aspek Penilaian: Kognitif</p>
<p>Materi Pelajaran:</p> <p>Persebaran flora di Indonesia</p>	<p>Soal:</p> <p>Salah satu manfaat hutan mangrove atau bakau yang biasa kita temukan di daerah sekitar pantai adalah</p> <p>a. Akar pada tumbuhan mangrove mampu menahan hantaman ombak sehingga mencegah abrasi pantai</p> <p>b. Buah pohon mangrove biasa kita gunakan untuk bahan pangan</p> <p>c. Bisa digunakan sebagai tempat wisata di pinggir pantai</p> <p>d. Pohon mangrove memiliki nilai jual yang tinggi</p>	
<p>Indikator Soal:</p> <p>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, Peralihan, Australia dan kaitannya dengan pembagian wilayah</p>	<p>Kunci Jawaban:</p> <p>a. Akar pada tumbuhan mangrove mampu menahan hantaman ombak sehingga mencegah abrasi pantai</p>	

Wallacea dan Weber	
--------------------	--

SK/ KD: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 9	Aspek Penilaian: Kognitif
Materi Pelajaran: Pengaruh letak geologis Indonesia	Soal: Ditinjau dari jenis batuan atau geologisnya, wilayah Papua dan sekitarnya memiliki jenis yang sama dengan benua a. Australia b. Asia c. Eropa d. Afrika	
Indikator Soal: Menganalisis pengaruh letak geologis wilayah Indonesia.	Kunci Jawaban: a. Australia Wilayah Papua masuk ke dalam dangkalan sahum atau zona Australis karena jenis batuannya sama dengan yang ada di benua Australia	

SK/ KD: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 10	Aspek Penilaian: Kognitif
Materi Pelajaran: Jenis tanah di Indonesia	Soal: Lapisan tanah ini mempunyai ciri-ciri sangat subur dan berwarna coklat kehitam-hitaman. Lapisan ini merupakan lapisan a. Tanah atas b. Tanah bawah c. Bahan induk d. Batuan induk	

	c. Perbukitan Kapur d. Daerah Rawa
Indikator Soal: Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia	Kunci Jawaban: b. Sepanjang Sungai Mahakam Tanah Aluvial biasa ditemukan di daerah sungai karena merupakan hasil pengendapan material halus daerah sungai.

SK/ KD: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 13	Aspek Penilaian: Kognitif
Materi Pelajaran: Kuantitas Penduduk	Soal: Salah satu cara untuk mengetahui jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan dilakukannya sensus penduduk. Sensus yang dilakukan terhadap penduduk yang berada di suatu wilayah ketika sensus dilaksanakan adalah a. Sensus de facto b. Sensus de jure c. Sensus Metode Convacer d. Sensus Metode Householder	
Indikator Soal: Mengidentifikasi kondisi penduduk Indonesia berdasarkan kualitas dan kuantitasnya	Kunci Jawaban: a. Sensus de facto Merupakan pengertian sensus dengan melakukan penghitungan atau pencacahan terhadap tiap penduduk yang berada di suatu wilayah ketika sensus dilaksanakan	

SK/ KD: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 14	Aspek Penilaian: Kognitif
--	----------------	---------------------------

Materi Pelajaran: Kuantitas Penduduk	Soal: Perbedaan etnis di Indonesia bisa dilihat dari tata susunan kekerabatan suatu suku. Salah satu contoh wilayah yang memiliki susunan kekerabatan matrilineal atau garis keturunan Ibu adalah wilayah a. Medan b. Aceh c. Minangkabau d. Jawa
Indikator Soal: Menjelaskan berbagai macam perbedaan suku bangsa di Indonesia	Kunci Jawaban: c. Minangkabau

SK/ KD: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 15	Aspek Penilaian: Kognitif
Materi Pelajaran: Kegiatan ekonomi penduduk Indonesia	Soal: Masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan biasanya bekerja dalam bidang a. Perdagangan b. Perikanan c. Jasa d. Pertanian	
Indikator Soal: Menganalisis kegiatan ekonomi penduduk Indonesia	Kunci Jawaban: d. Pertanian Masyarakat daerah perkebunan biasanya bekerja sama dalam bidang pertanian khususnya perkebunan sesuai dengan kondisi daerah pegunungan itu sendiri	

Soal Uraian

SK/ KD: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 1	Aspek Penilaian: Kognitif
Materi Pelajaran: Manfaat tanah di Indonesia	Soal: Jelaskan 5 manfaat tanah yang kamu ketahui dari kehidupan di lingkungan sekitarmu!	
Indikator Soal: Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia	Kunci Jawaban: <ul style="list-style-type: none">• Digunakan sebagai lahan pertanian• Sebagai bahan baku produksi batu bata dan gendeng keramik• Sebagai bahan pembuatan peralatan rumah tangga• Sebagai habitat hewan tanah• Sumber mata air sumur Dan masih banyak lainnya	

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM. 12416241032

KISI-KISI ULANGAN HARIAN KELAS IX B BAB 2
PENGARUH PERANG DUNIA II DAN PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA

Mata Pelajaran : IPSJml Soal Pilihan Ganda : 20

Pembuat Kisi-kisi/Soal : Vera ApriliaJml Soal Uraian : -

Asal Sekolah : SMP Negeri 3 DepokTandatangan :

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 1	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politik di Indonesia	Soal: Pecahnya perang dunia II di Eropa diawali dengan serangan Jerman ke Polandia untuk memperebutkan satu kota bernama ... a. Danzig b. Nagasaki c. Berlin d. Niesse	
Materi Pelajaran: Perang dunia II		
Indikator Soal: Menggambarkan secara kronologis perang dunia II	Kunci Jawaban: a. Danzig	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 2	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politik di Indonesia	Soal: Perhatikan pernyataan berikut! 1. Jepang melakukan penyerbuan terhadap pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii. 2. Berkembangnya politik aliansi 3. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam menciptakan perdamaian dunia 4. Jerman menyerbu Polandia 5. Munculnya <i>Revanche Idea</i> atau semangat balas dendam Yang merupakan sebab umum perang dunia II adalah ... a. 1,2, dan 4 b. 2, 3, dan 4 c. 2, 3, dan 5 d. 3, 4, dan 5	
Materi Pelajaran: Perang Dunia II		
Indikator Soal: Menggambarkan secara kronologis perang dunia II	Kunci Jawaban: c. 2, 3, dan 5	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 3	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Sebuah semangat yang dimiliki Bangsa Jepang untuk menyusun dunia sebagai satu keluarga besar dengan Jepang sebagai pemimpinnya adalah... a. Lebensraum b. Hakko Ichi u c. Iridentanya d. Revanche Idea	
Materi Pelajaran: Perang Dunia II		
Indikator Soal: Menggambarkan secara kronologis perang dunia II	Kunci Jawaban: b. Hakko Ichi u	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 4	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Pada periode terakhir Perang Dunia II 2 kota di Jepang yakni Hiroshima dan Nagasaki dibumihanguskan menggunakan bom atom pada tanggal... a. 6 dan 9 Agustus 1945 b. 6 dan 9 September 1945 c. 6 dan 7 Agustus 1945 d. 6 dan 7 September 1945	
Materi Pelajaran: Perang Dunia II		
Indikator Soal: Menggambarkan secara kronologis perang dunia II	Kunci Jawaban: a. 6 dan 9 Agustus 1945	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 5	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Pangkalan laut Amerika Serikat yang terletak di Hawaii diserang oleh Jepang, merupakan awal perpecahan perang dunia II di kancan Asia Pasifik. Nama pangkalan laut tersebut adalah ... a. Pearl Harbour b. Hiroshima c. Black Pearl d. Truman Docktrin	
Materi Pelajaran: Perang Dunia II di Asia-Pasifik		
Indikator Soal:	Kunci Jawaban:	

Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asi-Pasifik	a. Pearl Harbour
---	------------------

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 6	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Pasca Perang Dunia II Amerika Serikat memberikan bantuan kepada negara-negara Eropa Barat yang hancur perekonomiannya melalui... a. Truman Doctrine b. Marshall Plan c. Colombo Plan d. Eropa Plan	
Materi Pelajaran: Dampak perang dunia II		
Indikator Soal: Mengidentifikasi dampak perang dunia II	Kunci Jawaban: b. Marshall Plan	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 7	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Salah satu dampak Perang Dunia II di bidang sosial adalah... a. Munculnya kemiskinan, kelaparan, dan wabah penyakit b. Munculnya NATO, SEATO, dan METO c. Amerika serikat tampil sebagai negara kreditur d. Munculnya blok barat dan blok timur	
Materi Pelajaran: Dampak perang dunia II		
Indikator Soal: Mengidentifikasi dampak perang dunia II	Kunci Jawaban: a. Munculnya kemiskinan, kelaparan, dan wabah penyakit	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 8	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Pada tanggal 1 Maret 1942 Jepang pertama kali mendarat di Pulau Jawa. Berikut yang <i>tidak</i> termasuk ke dalam tempat pendaratan Jepang di Pulau Jawa adalah ... a. Eretan di Jawa Barat b. Kragan di Jawa Timur c. Pelabuhan Bojonegoro di Banten d. Pelabuhan Tanjung Priok	
Materi Pelajaran: Pendudukan Jepang di		

Indonesia	
Indikator Soal: Mengidentifikasi pendudukan militer Jepang di Indonesia	Kunci Jawaban: d. Pelabuhan Tanjung Priok

SK/KD: 1.2. Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Nomor Soal: 9	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Pendudukan Jepang di Indonesia	Soal: Jepang membagi wilayah Indonesia ke dalam 3 wilayah kekuasaan militer. Wilayah I yang berpusat di Batavia terdiri dari wilayah ... a. Jawa dan Madura b. Sumatra c. Kalimantan dan Sulawesi d. Nusa Tenggara dan Maluku	
Indikator Soal: Mengidentifikasi pendudukan militer Jepang di Indonesia	Kunci Jawaban: a. Jawa dan Madura	

SK/KD: 1.2. Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Nomor Soal: 10	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Kebijakan pada masa pendudukan Jepang	Soal: Perhatikan pernyataan berikut! 1. Pembela Tanah Air (PETA) 2. Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA) 3. Gerakan 3A 4. Chuo Sangi in 5. Seinendan Yang merupakan organisasi politik bentukan Jepang yaitu ... a. 1, 2, dan 3 b. 1, 2, dan 5 c. 2, 3, dan 4 d. 2, 3, dan 5	
Indikator Soal: Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan	Kunci Jawaban: c. 2, 3, dan 4	

Indonesia	
-----------	--

SK/KD: 1.2. Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politik di Indonesia	Nomor Soal: 11	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Kebijakan pada masa pendudukan Jepang	Soal: Berikut yang <i>bukan</i> termasuk pemimpin Putera atau Empat Serangkai adalah ... a. Ir. Soekarno b. Mr. Syamsuddin c. K.H. Mas Mansyur d. Moh. Hatta	
Indikator Soal: Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: b. Mr. Syamsuddin	

SK/KD: 1.2. Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politik di Indonesia	Nomor Soal: 12	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Kebijakan Pada Masa Pendudukan Jepang	Soal: Gerakan militer pertama yang dibentuk untuk menanamkan kepercayaan rakyat kepada Jepang dengan adanya semboyan Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, dan Nippon Pemimpin Asia adalah ... a. Gerakan 3A b. Keibodan c. PUTERA d. PETA	
Indikator Soal: Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: a. Gerakan 3A	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 13	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politik di Indonesia	Soal: Kerja paksa tanpa upah bagi para pemimpin dan tokoh masyarakat pada masa pendudukan Jepang adalah ... a. Cultur Stelsel b. Romusha c. Kinrohosi d. Kerja Rodi	
Materi Pelajaran: Kebijakan Pada Masa Pendudukan Jepang		
Indikator Soal: Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: c. Kinrohosi	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 14	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politik di Indonesia	Soal: Tanaman yang wajib ditanam oleh para petani Indonesia yang bisa digunakan sebagai minyak pelumas mesin pesawat terbang Jepang adalah ... a. Jati b. Padi c. Jarak d. Jagung	
Materi Pelajaran: Kebijakan Pada Masa Pendudukan Jepang		
Indikator Soal: Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: c. Jarak	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 15	Aspek Penilaian: K
-------------	----------------	--------------------

Mendesripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Barisan tentara yang dibentuk Jepang untuk membantu tugas-tugas kepolisian disebut dengan ... a. Seinendan b. Keibodan c. Fujinkai d. Heiho
Materi Pelajaran: Kebijakan Pada Masa Pendudukan Jepang	
Indikator Soal: Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: b. Keibodan

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 16	Aspek Penilaian: K
Mendesripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Nama lain dari badan pertimbangan pusat yang dibuat Jepang adalah ... a. Jawa Hokokai b. Chuo Sangi In c. Sendenbu d. Heiho	
Materi Pelajaran: Kebijakan Pada Masa Pendudukan Jepang		
Indikator Soal: Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: b. Chuo Sangi In	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 17	Aspek Penilaian: K
Mendesripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan	Soal:	

Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Salah satu tokoh yang melaksanakan gerakan bawah tanah dan bekerja di Sendenbu atau Barisan Propaganda Jepang adalah ... a. Sukarni
Materi Pelajaran: Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia	b. Moh. Hatta c. Mr. Syamsuddin d. Ahmad Subardjo
Indikator Soal: Megidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: a. Sukarni

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 18	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Pemimpin pemberontakan PETA yang terjadi di Blitar adalah ... a. Syodanco Supriyadi b. Sukarni c. Adam Malik d. Gatot Mangkupraja	
Materi Pelajaran: Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia		
Indikator Soal: Megidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: a. Syodanco Supriyadi	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 19	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politik di	Soal: Di Aceh terjadi pemberontakan PETA pada dua kota yakni ... a. Singaparna dan Blitar b. Buana dan Singaparna c. Singaparna dan Paudrah	

Indonesia	c. Singaparna dan Paudrah
Materi Pelajaran: Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia	d. Buana dan Paudrah
Indikator Soal: Megidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: d. Buana dan Paudrah

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 20	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politik di Indonesia	Soal: Pemimpin perlawanan terhadap bangsa Jepang di Tasikmalaya, Jawa Barat adalah ... a. Tengku Abdul Djalil b. Guguyun Tengku Hamid c. Kiai Haji Zaenal Mustofa d. Syodanco Supriyadi	
Materi Pelajaran: Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia		
Indikator Soal: Megidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: c. Kiai Haji Zaenal Mustofa	

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

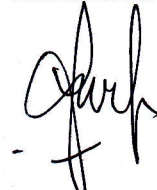


J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 002

Yogyakarta, 2 September 2015

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIP. 1911121101002

RPP KELAS IX
SEMESTER
GASAL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Perang Dunia di Asia Pasifik
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mendeskripsikan PD II (termasuk kependudukan Jepang) Serta Pengaruhnya Terhadap Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Politik di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Cinta Tanah Air, Jujur, Kerja Keras

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menggambarkan secara kronologis Perang Dunia II.
2. Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia.

B. Indikator

1. Siswa dapat menggambarkan secara kronologis terjadinya Perang Dunia II.
2. Siswa dapat mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

Situasi menjelang Perang Dunia II tidak jauh beda dengan situasi menjelang Perang Dunia I. Suasana diliputi ketegangan dan keinginan balas dendam terutama dari negara-negara yang kalah berperang. Mereka dirugikan oleh perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh blok sekutu. Perang Dunia II terjadi di tiga benua yaitu Benua Afrika, Asia, dan Eropa. Sebab terjadinya Perang Dunia II dibedakan menjadi dua yaitu sebab umum dan sebab khusus. Berikut sebab umum dan sebab khusus yang melatarbelakangi terjadinya Perang Dunia II.

Sebab umum Perang Dunia II:

1. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam menciptakan perdamaian dunia.

2. Berkembangnya politik aliansi (politik mencari kawan) seperti blok Prancis dengan paham demokrasi, Jerman dengan paham fasis, dan Rusia dengan paham komunis.
3. Munculnya *Revanche Idea* atau semangat balas dendam atas kekalahan dalam Perang Dunia I. Misalnya Jerman ingin membalas kekalahannya dengan Inggris dan Prancis.
4. Pertentangan antar kaum imperialis seperti yang dilakukan oleh Jerman dengan semangat *Lebensraum*, cita-cita Italia dengan *Italia Iredentanya* (*Italia yang diimpikan*), dan juga Jepang dengan semangat *Hakko ichi u* (*sebuah semboyan yang berisi ajaran agama Shinto yang mengatakan bahwa Jepang harus menyusun dunia ini sebagai satu keluarga besar dengan Jepang sebagai kepala keluarga*)

Sebab khusus Perang Dunia II:

1. Perang Dunia II dilatarbelakangi oleh tindakan Jerman melakukan penyerbuan ke Polandia pada tanggal 1 September 1939. Hal tersebut dianggap sebagai pelanggaran terhadap hasil perjanjian Versailles. Atas tindakan Jerman tersebut, maka Inggris dan Prancis kemudian menyatakan perang terhadap Jerman.
2. Perang Dunia II diawali dari tindakan Jepang melakukan penyerbuan terhadap pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii.

Perang Dunia II terbagi menjadi 3 periode:

- Permulaan
- Turning Point
- Periode Terakhir

Dampak Perang Dunia II:

1. Bidang Politik
Tampilnya Amerika Serikat dan Uni Soviet Sebagai Negara Adikuasa untuk Pemecah Belah Bangsa
2. Bidang Militer
Munculnya persekutuan militer baru seperti NATO, SEATO, dan METO
3. Bidang Ekonomi
Amerika Serikat menjadi kreditur dengan memberikan bantuan kepada negara yang mengalami kesulitan keuangan
4. Bidang Sosial
Munculnya kemiskinan, kelaparan, dan wabah penyakit di berbagai negara yang mengalami perang.

- a) NATO (North Atlantic Treaty Organization) Berdiri pada tahun 1949. Pada saat baru berdiri NATO beranggotakan Amerika serikat, Kanada, Inggris, Prancis, Belanda, Belgia, Luxemburg, Norwegia, Denmark, Irlandia, Portugis dan Italia. Dalam perkembangannya Anggota Nato bertambah dengan masuknya negara Jerman barat, Spanyol, Yunani, dan Turki
- b) SEATO (South East Asia Treaty Organization) di bentuk pada tahun 1954 dan beranggotakan Amerika serikat, Inggris, Prancis, Australia, Selandia baru, Thailand, Pakistan .
- c) Pakta Bagdad atau METO (Middle East Treaty Organization) di bentuk pada tahun 1955 dan anggotanya amerika serikat, inggris, turki, iran, irak, dan pakistan
- d) Anzus (Australia, New zealand, and United states) anggotanya Australia, selandia baru, dan amerika serikat

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Talking Stick
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran. - Guru menyapa siswa dan berkenalan karena merupakan hari pertama mengenal siswa. - Apersepsi Guru menanyakan apakah siswa sudah belajar untuk materi bab 2. Guru bertanya apa yang iswa ketahui tentang perang dunia II. - Guru memaparkan tujuan pembelajaran 	10 menit

	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan gambar-gambar bersejarah mengenai terjadinya Perang Dunia II dan masa pendudukan Jepang melalui layar proyektor.- Guru bertanya mengenai apa yang siswa dapatkan mengenai gambar peristiwa Perang Dunia II yang telah ditampilkan.▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi:<ul style="list-style-type: none">- Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok dengan masing-masing 4 siswa sebagai anggota.- Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari pertemuan hari ini.- Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi pelajaran.- Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.- Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota	60 menit
--	---------------	--	----------

		<p>kelompok. Setelah itu guru memberikan pertanyaan, dan setiap anggota kelompok yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota yang lain tidak bisa menjawab.- Setiap pertanyaan benar mendapat nilai 100.- Kelompok yang nilainya paling banyak menjadi pemenang. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.- Guru melakukan evaluasi penilaian.	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas melalui tanya jawab.- Guru memberitahu materi pertemuan selanjutnya dan	10 menit

		memberikan instruksi kepada siswa untuk minggu depan membawa koran bekas, lem, gunting, kertas berwarna, dan spidol.	
--	--	--	--

F. Sumber Belajar

Sundari, Sri dkk. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian Hasil Belajar

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Akbar Primahindra	75
2	Aldytia Wahyu Wardhana	75
3	Alfath Kharisma Mardiana	75
4	Andhika Azriel Putra	75
5	Anggun Pertiwi	80
6	Ani Gusti Ayu	75
7	Aya Yuvira Nova Alhumaira	75
8	Dewi Ayu Ningtyas	75
9	Dila Silvia	75
10	Dyah Putri Utami	75
11	Edra Jayeng Katon	80
12	Evi Dini Subekti	75
13	Fahri Setiawan	75
14	Faisal Ardiansyah	75
15	Fatika Nur Hasanah	80
16	Febrina Nuranisa Iswari	75
17	Febriyanti Rizka Nasution	75
18	Feby Dwiyanto	85
19	Hanindya Nugraha	80
20	Ikhwan Duta Pratama	80
21	Jihan Insiyaturrohmah	75
22	Nurusmawati Sholekhah Perdanasari	85
23	Reffina Prima Hardiyanti	80

24	Rizqi Ramadhan	85
25	Rizqy Ramakrisna Gustiarto	80
26	Syahira Ayunandini	75
27	Syifa Salsabila Putri Priambodo	75
28	Tazkiya Alifatul Hanan	85
29	Veni Nur Aviani	75
30	Wigo Sumahar	80
31	Wulan Puteri Kusumaningtyas	75
32	Muhammad Anindyo Poetra Mufatya	80

Nilai maksimal 100

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM 12416241032

Lampiran Evaluasi

Soal:

1. Sebutkan di benua mana saja Perang Dunia II terjadi?

Jawab : Benua asia, afrika, eropa

2. Jelaskan penyebab umum terjadinya Perang Dunia II?

Jawab : Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam menciptakan perdamaian dunia, Berkembangnya politik aliansi (politik mencari kawan) seperti blok Prancis dengan paham demokrasi, Jerman dengan paham fasis, dan Rusia dengan paham komunis, Munculnya Revanche Idea atau semangat balas dendam atas kekalahan dalam Perang Dunia I,

Pertentangan antar kaum imperialis seperti yang dilakukan oleh Jerman dengan semangat Lebensraum, cita-cita Italia dengan Italia Iredentanya, dan juga Jepang dengan semangat Hakko ichi u.

3. Jelaskan penyebab khusus terjadinya Perang Dunia II?

Jawab : Perang Dunia II dilatarbelakangi oleh tindakan Jerman melakukan penyerbuan ke Polandia pada tanggal 1 September 1939. Hal tersebut dianggap sebagai pelanggaran terhadap hasil perjanjian Versailles. Atas tindakan Jerman tersebut, maka Inggris dan Prancis kemudian menyatakan perang terhadap Jerman.

Perang Dunia II diawali dari tindakan Jepang melakukan penyerbuan terhadap pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii.

4. Apa yang dimaksud dengan semangat *Hakko ichi u* yang dimiliki bangsa Jepang?

Jawab : suatu semangat Jepang dari ajaran agama Shinto untuk menaklukkan semua negara dengan Jepang sebagai kepala negaranya.

5. Jelaskan awal terjadinya perang dunia II?

Jawab : Penyerangan Jerman atas Polandia pada tanggal 1 September 1939 untuk menjadikan kota Danzig menjadi wilayah Jerman

6. Sebutkan 3 periode Perang Dunia II?

Jawab : Periode awal, turning point, periode akhir.

7. Apa nama pangkalan laut Amerika serikat yang diserang Jepang?

Jawab : Pearl Harbour

8. Jelaskan dampak perang dunia II dalam bidang sosial?

Jawab : Munculnya kemiskinan, kelaparan, dan wabah penyakit di berbagai negara yang mengalami perang

9. Sebutkan satu upaya bangsa Jepang untuk menarik simpati bangsa

Indonesia!

Jawab : Indonesia dan Jepang berkedudukan sederajat, Jepang adalah saudara tua bangsa Indonesia, Jepang akan memimpin Asia untuk membangun kemajuan Asia Timur Raya, Bendera Merah Putih boleh dikibarkan dan lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan, berdampingan dengan bendera Hinomaru dan lagu kebangsaan Kimigayo milik Jepang.

10. Wilayah 1 dalam pembagian Jepang di wilayah Indonesia terdiri dari wilayah?

Jawab : Jawa dan Madura

11. Kapan Belanda menyerah kepada pasukan Jepang?

Jawab : 8 Maret 1942

12. Apa nama pasukan kerja paksa di Indonesia yang dibentuk oleh Jepang?

Jawab : Romusha

Lampiran Materi

Pecahnya Perang Dunia II berawal saat Hitler menuntut Polandia untuk menyerahkan Kota Danzig yang terletak di perbatasan Jerman dan Polandia. Hitler beralasan bahwa warga Kota Danzig adalah bangsa Jerman, sehingga sudah seharusnya Danzig menjadi bagian dari wilayah Jerman. Polandia tentu saja menolak mentah-mentah permintaan Jerman tersebut. Karena penolakan Polandia tersebut, maka pada 1 September 1939 Jerman menyerang Polandia. Hanya dalam waktu sekitar tiga minggu, Jerman berhasil menduduki seluruh wilayah Polandia. Tindakan Jerman tersebut memicu kemarahan negara-negara Sekutu, karena Polandia merupakan negara yang berada di bawah perlindungan Sekutu. Akhirnya, Prancis langsung menyatakan perang terhadap Jerman, kemudian diikuti oleh Inggris. Secara umum, kancah peperangan Perang Dunia II lebih luas

dari Perang Dunia I. Bila Perang Dunia I secara efektif hanya terjadi di Eropa saja, maka Perang Dunia II ini meliputi kawasan Afrika, Asia, dan Pasifik.

Jalannya Perang Dunia II

Perang Dunia II dimulai sejak penyerangan Jepang ke pangkalan militer Amerika Serikat untuk Asia Pasifik, yaitu pelabuhan Pearl Harbour. Penyerangan itu terjadi pada tanggal 7 desember 1941. Sehari sesudahnya, tanggal 9 desember 1941, Amerika Serikat mengumumkan perang terhadap Jepang. Disusul pada tanggal 11 desember 1941 Jerman dan Italia mengumumkan perang terhadap Amerika Serikat. Akhirnya perang meluas meliputi negara-negara besar di dunia. Secara umum Perang Dunia II terbagi menjadi 3 periode yaitu periode permulaan, turning point, dan periode terakhir.

Jalannya Perang Dunia II.

Perang Dunia II terjadi dalam tiga periode, yaitu Tahap Awal (1939-1942), Turning Point (1942) atau tahanan titik balik, dan tahanan akhir (1942-1945).

1. Tahap awal (1939-1942)

Jalannya perang antara tahun (1939-1942) adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 september 1939 jerman menyerbu polandia dan polandia dibagi menjadi wilayah jerman dan rusia
- b. Pada tahun 1940 jerman menyerbu dan menduduki denmark, norwegia, belanda, belgia dan lekseMBERg
- c. Pada tanggal 10 juni 1940 italia mengumumkan dan menyerbu perancis
- d. Paris jatuh ke tangan jerman pada 13 juni 1940, kemudian perancis penyerang dan daerahnya di bagi 2, yaitu bagian utara dikuasai jerman dan bagian utara di kuasai jendral petain.

- e. Pada tanggal 27 september 1940 jerman, itali, dan jepang bersatu dalam perjanjian tiga negara dengan membentuk poros roma, berlin dan tokyo
 - f. Pada tanggal 13 april 1941 rusia dan jepang mengadakan perjanjian non agresi (tidak saling mengenal)
 - g. Tentara jerman menyerbu balkan di pulau kreta.rumania dan bulgaria memihak jerman . tentara italia dipukul mundur inggris di afrika utara. Tentara Jerman dibawah Erwin Rommelm menyerbu Afrika .
 - h. Jerman menyerbu Rusia (22 juni). Penyerbuan Jerman terhadap Rusia sangat penting artinya bagi jalannya peperangan sehingga Jerman terpaksa mengurangi kekuatan di Front Barat dalam menghadapi sekutu. Oleh karena itu Inggris terbebas dari serangan angkatan udara Jerman. Inggris menang dalam The battle of Britain
 - i. The Atlantic Charter ditanda-tangani tanggal 14 Agustus 1941 oleh 2 pemimpin negara sekutu, yakni F.D.ROOSEVELT (Amerika Serikat) dan Winston Churchill .
 - j. Jepang menyerang ke Harbour (7 Desember 1941) dan membuka Perang Pasifik dan begitu pula terhadap Cina dan Indo-Cina. Thailand terpaksa mengadakan perjanjian dengan Jepang. Malaysia, Singapore, Filipina, dan Indonesia jatuh ke tangan Jepang.
2. Tahap Titik Balik (1942).
- Tahap titik balik ditandai dengan kekalahan pihak Axis dalam beberapa pertempuran. Jalannya perang tahun 1942 adalah sebagai berikut:
- a. Jepang kalah dalam pertempuran Laut Karang melawan Sekutu (Inggris dan Amerika Serikat) tanggal 7 Mei 1942.
 - b. Jerman dipukul mundur dalam pertempuran di El-Alamein di depan Alexandria oleh Jenderal Montgomery (12 November 1942).
3. Tahap Akhir (1942-1945).
- Jalannya perang pada tahun 1942-1945 adalah sebagai berikut :
- a. Sekutu di bawah pimpinan Jenderal Eisenhower menangkap Mussolini (oleh Marsekal Badoglio), tetapi kemudian tentara Jerman menduduki Italia dan berhasil membebaskan Mussolini. Dalam menghadapi keadaan demikian usaha Italia menjadi sia-sia karena tidak sanggup menghadapi kekuatan sekutu dan terpaksa menyerah (1 Mei 1944).
 - b. Sejak tanggal 19 November 1942 Jerman kalah dalam pertempuran di Stalingrad. Rusia terus memukul tentara Jerman dengan serangan yang hebat sampai Jerman keluar dari Rusia, kemudian Rusia menyerbu ke Polandia dan Balkan. Pada tanggal 24 Agustus 1944 Rumania menyerah dan diikuti

Bulgaria menyerah pada tanggal 8 September 1944 kepada Rusia. Yugoslavia dibebaskan bersama pasukan gerilya dan Hongaria (memihak Jerman) menyerah pada tanggal 13 Februari 1945 kepada Rusia. Namun, tentara Rusia yang menyerbu Polandia melanjutkan gerakannya memasuki wilayah Jerman di bawah pimpinan Jenderal Zhukov dan Koniev.

- c. Pada tanggal 6 Juni 1944 tentara Amerika Serikat dan Inggris melakukan serbuan ke Normandia (Perancis) di bawah pimpinan Jenderal Eisenhower dan pada tanggal 24 Agustus 1944 Prancis berhasil direbut. Setelah Prancis dikuasai Eisenhower beserta pasukannya, mereka langsung menyerbu Jerman.
- d. Jerman menyerah pada tanggal 7 Mei 1945. Tentara Rusia di bawah pimpinan Jenderal Zhukov berhasil menyerbu Berlin dan ketika terjadi pertempuran yang hebat, ditengah-tengah Kota Berlin itu, Hitler bunuh diri kemudian kekuasaan dipegang Laksaman Doenitz (Sebagai penggantinya). Berlin jatuh ke tangan Rusia pada tanggal 1 Mei 1945. Namun, tentara gabungan Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis baru sampai di Sungai Elbe pada waktu Jerman menyerang pada tanggal 7 Mei 1945.
- e. Setelah Jepang dalam pertempuran di Laut Karang (7 Mei 1942) oleh tentara Amerika Serikat di bawah pimpinan Jenderal Douglas Mac Arthur dan Laksamana Nimitz, pasukan Amerika Serikat berhasil menggulung kembali Angkatan Perang Jepang. Pertempuran itu merupakan awal kekalahan dalam perangnya. Selain itu, Amerika Serikat pun berhasil merebut Filipina (22 Oktober 1944), Iwo Jima (17 Maret 1945. Selain itu Lord Louis Mountbatten (Inggris) menyerbu dan menghancurkan tentara Jepang (30 April 1945). Angkatan Udara Amerika Serikat dari Pulau Saipan dan Okinawa menghantam kota industri Jepang dengan kapal terbang B-29, tetapi Jepang tidak mau menyerah. Oleh karena itu, pada tanggal 6 Agustus 1945 bom atom yang pertama kali dijatuhkan di Kota Hiroshima dan bom atom yang kedua dijatuhkan pada tanggal 9 Agustus 1945 di Kota Nagasaki. Sementara itu pada tanggal 8 Agustus 1945 Rusia mengumumkan perang terhadap Jepang dan menyerbu Manchuria, kemudian menduduk Korea. Akhirnya pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada sekutu. Namun secara resmi penyerahan itu terjadi pada 2 September 1945 dalam perjanjian di atas atau Kapal Missouri di Teluk Tokyo.

Dampak Perang Dunia II:

1. Bidang Politik

Tampilnya Amerika Serikat dan Uni Soviet Sebagai Negara Adikuasa untuk Pemecah Belah Bangsa

2. Bidang Militer

Munculnya persekutuan militer baru seperti NATO, SEATO, dan METO

- NATO (North Atlantic Treaty Organization) Berdiri pada tahun 1949. Pada saat baru berdiri NATO beranggotakan Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Prancis, Belanda, Belgia, Luxemburg, Norwegia, Denmark, Irlandia, Portugis dan Italia. Dalam perkembangannya Anggota Nato bertambah dengan masuknya negara Jerman Barat, Spanyol, Yunani, dan Turki
- SEATO (South East Asia Treaty Organization) dibentuk pada tahun 1954 dan beranggotakan Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Australia, Selandia Baru, Thailand, Pakistan .
- Pakta Bagdad atau METO (Middle East Treaty Organization) dibentuk pada tahun 1955 dan anggotanya Amerika Serikat, Inggris, Turki, Iran, Irak, dan Pakistan
- ANZUS (Australia, New Zealand, and United States) anggotanya Australia, Selandia Baru, dan Amerika Serikat

3. Bidang Ekonomi

Amerika Serikat menjadi kreditur dengan memberikan bantuan kepada negara yang mengalami kesulitan keuangan

4. Bidang Sosial

Munculnya kemiskinan, kelaparan, dan wabah penyakit di berbagai negara yang mengalami perang.

Kancah Perang di Asia Pasifik

Dengan alasan ingin melindungi bangsa-bangsa Asia Timur dari penjajahan negara-negara Eropa, Jepang yang tergabung dalam Blok As melancarkan serangan mendadak ke pangkalan Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada 7 Desember 1941. Amerika Serikat yang semula netral pun segera menyatakan perang terhadap Jepang. Ini menjadi awal pecahnya perang di kancah Asia Timur dan Pasifik. Oleh karena itu, kancah perang di Asia Timur dan Pasifik juga dikenal dengan sebutan Perang Asia Timur Raya. Selanjutnya Jepang melakukan penyerangan ke kawasan Asia bagian selatan.

Jepang menyerang kawasan Asia bagian selatan dengan gerakan yang cepat. Dalam waktu kurang dari 100 hari, Jepang berhasil mengusir Inggris dari Malaya dan Burma, Amerika Serikat dari Filipina, dan Belanda dari Indonesia. Kedatangan Jepang disambut gembira di kawasan-kawasan taklukannya karena diharapkan akan membebaskan seluruh kawasan Asia dari penjajahan bangsa-bangsa Barat.

Pendaratan pasukan Jepang di Indonesia dilakukan di tiga tempat, yaitu di Desa

Bojonegoro (Banten), Eretan (Subang), dan Kranggan (Rembang, Jawa Tengah). Setelah pendaratan pasukan Jepang, terjadi pertempuran di kawasan Ciater, Jawa Barat dan di beberapa tempat lainnya di Jawa Tengah serta Jawa Timur. Pasukan Sekutu yang pada saat itu berkuasa atas Indonesia segera dapat dikalahkan dan pertempuran pun lekas padam. Jepang datang dengan mengaku sebagai saudara tua bangsa Indonesia yang akan membebaskan dari cengkeraman Belanda. Demi menarik simpati bangsa Indonesia, Jepang selalu menggembar-gemborkan pernyataan sebagai berikut.

- a. Indonesia dan Jepang berkedudukan sederajat.
- b. Jepang adalah saudara tua bangsa Indonesia.
- c. Jepang akan memimpin Asia untuk membangun kemajuan Asia Timur Raya.
- d. Bendera Merah Putih boleh dikibarkan dan lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan, berdampingan dengan bendera Hinomaru dan lagu kebangsaan Kimigayo milik Jepang.

Seiring berjalannya waktu ternyata Jepang justru lebih kejam dari Belanda. Setelah menguasai Indonesia, Jepang membagi Indonesia menjadi tiga wilayah.

- a. Wilayah I, yakni Jawa dan Madura di bawah komando angkatan darat (Rikugun) yang berpusat di Batavia.
- b. Wilayah II, yakni Sumatra dan kepulauan sekitarnya di bawah komando angkatan darat (Rikugun) yang berpusat di Bukittinggi.
- c. Wilayah III, meliputi Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Bali, dan Nusa Tenggara, di bawah komando angkatan laut (Kaigun) yang berpusat di Makassar.

Dengan demikian, terlihat bahwa Jepang memerintah di Indonesia dengan pemerintahan militer. Indonesia dijadikan salah satu front pertahanan Jepang dalam menghadapi gempuran pasukan Sekutu dari selatan, yakni dari Australia. Saat itu, Australia merupakan front pertahanan pasukan Sekutu di Pasifik. Pada mulanya, rakyat Indonesia mempercayai janji-janji dan propaganda Jepang. Jepang dianggap sebagai pembebas bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan Barat. Para pemimpin pergerakan kebangsaan pun menerima tawaran kerja sama

Jepang. Mereka berharap bahwa kemerdekaan akan segera terwujud setelah Perang Dunia II dan Perang Pasifik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 4)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Kebijakan Pendudukan Jepang di Indonesia
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mendeskripsikan PD II (termasuk kependudukan Jepang) Serta Pengaruhnya Terhadap Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Politik di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Kreatif dan Inovatif

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan pergerakan kebangsaan Indonesia.

B. Indikator

1. Siswa dapat menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan pergerakan kebangsaan Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

Kebijakan pendudukan Jepang di Indonesia dapat dilihat diberbagai bidang kehidupan seperti berikut ini:

1. Bidang Politik

a) Gerakan 3A

Jepang merumuskan dan menyebarkan Gerakan Tiga A yang isinya sebagai berikut: Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia. Jepang mengangkat Mr. Syamsudin, bekas anggota Parindra pada zaman Hindia Belanda untuk memimpin gerakan ini.

b) Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA)

Jepang menghentikan Gerakan Tiga A karena dianggap tidak memberikan keuntungan lagi bagi Jepang. Sebagai gantinya, Jepang membentuk Pusat Tenaga Rakyat (Putera) yang diresmikan pada tanggal 1 Maret 1943. Jepang mengangkat Empat Serangkai yang terdiri atas Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, K.H. Mas Mansoer, dan Ki Hajar Dewantara untuk memimpin Putera.

c) Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa)

Pada tahun 1944, Jepang mendirikan organisasi Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa). Berbeda dengan Putera, Jawa Hokokai merupakan organisasi resmi pemerintah Jepang. Pimpinan Jawa Hokokai berada langsung di bawah pengawasan para pembesar Jepang yakni Guinsekan. Jawa Hokokai bertugas mengerahkan rakyat agar mengumpulkan padi, besi, dan barang berharga lainnya serta menanam jarak (bahan untuk minyak pelumas). Semua itu merupakan bahan-bahan pokok yang sangat dibutuhkan Jepang dalam peperangan.

d) Chuo Sangi-In (Badan Pertimbangan)

Pada tanggal 5 September 1943, Jepang mendirikan Chuo Sangi-In. Tugas resmi Chuo Sangi-In ialah memberi masukan dan pertimbangan kepada pemerintah pendudukan Jepang dalam pengambilan keputusan. Chuo Sangi-In diketuai oleh Ir. Soekarno.

e) Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia)

Tahun 1943, Jepang membentuk Masyumi yang dipimpin oleh K.H Hasyim Asy'ari dan K.H Mas Mansyur. Masyumi dibentuk dengan tujuan menjadi wadah bagi seluruh kekuatan Islam.

2. Bidang Ekonomi

- a) Jepang berusaha menguasai dan mendapatkan sumber-sumber bahan mentah untuk industri perang.
- b) Jepang berusaha memotong sumber perbekalan musuh-musuhnya di kawasan Asia.
- c) Pemerintah pendudukan Jepang langsung mengawasi perkebunan kopi, kina, karet, dan teh.
- d) Pemerintah pendudukan Jepang memegang monopoli pembelian dan menentukan harga penjualan hasil perkebunan.

3. Bidang Militer

a) Seinendan (Barisan Pemuda)

Organisasi pemuda ini dibentuk pada tanggal 9 Maret 1943 dengan tujuan mendidik dan melatih para pemuda untuk dipersiapkan menghadapi pasukan Sekutu. Untuk melancarkan tujuan tersebut, Jepang berdalih mempersiapkan pemuda Indonesia agar dapat mempertahankan tanah air.

b) Keibodan (Barisan Pembantu Polisi)

Organisasi ini dibentuk tanggal 29 April 1943 di berbagai daerah di seluruh Indonesia sebagai barisan pembantu polisi.

c) Fujinkai (Himpunan Wanita)

Organisasi yang didirikan pada bulan Agustus 1943 ini menghimpun kaum wanita berumur 15 tahun keatas untuk diberi latihan militer.

d) Syuisintai (Barisan Pelopor)

Organisasi ini dibentuk pada tanggal 14 September 1944 dan diresmikan pada tanggal 25 september 1944. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan rakyat.

e) Heiho (Pembantu Prajurit Jepang)

Organisasi ini dibentuk pada bulan April 1943. Heiho dibentuk dengan maksud mengerahkan tenaga dari rakyat Indonesia sebagai prajurit pembantu Jepang.

f) Pembela Tanah Air (PETA)

Didirikan pada tanggal 3 Oktober 1945. Maksud pembentukan PETA adalah untuk membentuk pasukan bersenjata guna membela tanah air.

4. Bidang Sosial

- a) Romusha
- b) Kinrohosi

Dampak Penjajahan Bangsa Jepang:

- Bidang Politik
- Bidang Ekonomi
- Bidang Pendidikan
- Bidang Kebudayaan
- Bidang Sosial
- Bidang Militer

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Tugas Terproyek
- Kunjung Karya

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama 2 X 40 menit

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<div>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</div> <div>- Apersepsi</div> <div>Guru menanyakan mengenai</div>	10 menit

		<p>materi pertemuan sebelumnya dan</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk pertemuan hari ini mengenai pengaruh kebijakan selama pendudukan Jepang di Indonesia serta pergerakan kebangsaan.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan materi dalam layar proyektor kemudian melanjutkan materi ke sub bab berikutnya.▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi:<ul style="list-style-type: none">- Guru membagi siswa ke dalam enam kelompok dengan anggota yang sudah terpilih secara acak melalui kertas warna.- Guru mengkondisikan siswa untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing.- Setiap kelompok diberi nama dengan nama pejuang di Indonesia.- Perwakilan dari kelompok masing-masing maju untuk mengambil undian tentang materi yang akan	65 menit

		<p>didiskusikan dari masing-masing kelompok yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendiskusikan materi yang sudah didapatkan tiap masing-masing kelompok. - Siswa boleh menggunakan sumber dari berbagai macam buku yang sudah dimiliki. - Siswa membuat mading sederhana dari bahan-bahan yang sudah dibawa sesuai instruksi pertemuan sebelumnya dari bahan-bahan bekas. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran apa yang didapat pada pertemuan hari ini. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberitahu bahwa tugas yang belum terselesaikan dibawa ke rumah untuk kemudian pada pertemuan selanjutnya di presentasikan. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Sundari, Sri dkk. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Proses

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati		
		Keaktifan	Kerjasama	Kreatifitas
1.	Akbar Primahindra	4	3	4
2.	Aldytia Wahyu Wardhana	3	3	4
3.	Alfath Kharisma Mardiana	3	3	4
4.	Andhika Azriel Putra	3	3	4
5.	Anggun Pertiwi	3	3	4
6.	Ani Gusti Ayu	3	3	4
7.	Aya Yuvira Nova Alhumaira	3	3	4
8.	Dewi Ayu Ningtyas	3	3	4
9.	Dila Silvia	3	3	4
10.	Dyah Putri Utami	3	3	4
11.	Edra Jayeng Katon	3	3	4
12.	Evi Dini Subekti	3	3	4
13.	Fahri Setiawan	3	3	4
14.	Faisal Ardiansyah	3	3	4
15.	Fatika Nur Hasanah	3	3	4
16.	Febrina Nuranisa Iswari	3	3	4
17.	Febriyanti Rizka Nasution	3	3	4
18.	Feby Dwiyanto	3	3	4
19.	Hanindya Nugraha	3	3	4
20.	Ikhwan Duta Pratama	3	3	4
21.	Jihan Insiyaturrohmah	3	3	4
22.	Nurusmawati Sholekhah Perdanasari	3	3	4
23.	Reffina Prima Hardiyanti	3	3	4
24.	Rizqi Ramadhan	4	3	4
25.	Rizqy Ramakrisna Gustiarto	3	3	4
26.	Syahira Ayunandini	3	3	4
27.	Syifa Salsabila Putri Priambodo	3	3	4
28.	Tazkiya Alifatul Hanan	4	3	4
29.	Veni Nur Aviani	3	3	4

30.	Wigo Sumahar	4	3	4
31.	Wulan Puteri Kusumaningtyas	3	3	4
32.	Muhammad Anindyo Poetra Mufatya	3	3	4

Rentang Nilai:

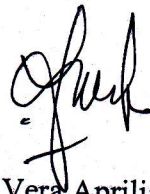
- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 20 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Vera Aprilia
NIM 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 6)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Kebijakan Pendudukan Jepang di Indonesia
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mendeskripsikan PD II (termasuk kependudukan Jepang) Serta Pengaruhnya Terhadap Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Politik di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Kreatif, Inovatif, Tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan pergerakan kebangsaan Indonesia.

B. Indikator

1. Siswa dapat menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan pergerakan kebangsaan Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

Kebijakan pendudukan Jepang di Indonesia dapat dilihat diberbagai bidang kehidupan seperti berikut ini:

1. Bidang Politik

a) Gerakan 3A

Jepang merumuskan dan menyebarkan Gerakan Tiga A yang isinya sebagai berikut: Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia. Jepang mengangkat Mr. Syamsudin, bekas anggota Parindra pada zaman Hindia Belanda untuk memimpin gerakan ini.

b) Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA)

Jepang menghentikan Gerakan Tiga A karena dianggap tidak memberikan keuntungan lagi bagi Jepang. Sebagai gantinya, Jepang membentuk Pusat Tenaga Rakyat (Putera) yang diresmikan pada tanggal 1 Maret 1943. Jepang mengangkat Empat Serangkai yang terdiri atas Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, K.H. Mas Mansoer, dan Ki Hajar Dewantara untuk memimpin Putera.

c) Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa)

Pada tahun 1944, Jepang mendirikan organisasi Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa). Berbeda dengan Putera, Jawa Hokokai merupakan organisasi resmi pemerintah Jepang. Pimpinan Jawa Hokokai berada langsung di bawah pengawasan para pembesar Jepang yakni Guinsekan. Jawa Hokokai bertugas mengerahkan rakyat agar mengumpulkan padi, besi, dan barang berharga lainnya serta menanam jarak (bahan untuk minyak pelumas). Semua itu merupakan bahan-bahan pokok yang sangat dibutuhkan Jepang dalam peperangan.

d) Chuo Sangi-In (Badan Pertimbangan)

Pada tanggal 5 September 1943, Jepang mendirikan Chuo Sangi-In. Tugas resmi Chuo Sangi-In ialah memberi masukan dan pertimbangan kepada pemerintah pendudukan Jepang dalam pengambilan keputusan. Chuo Sangi-In diketuai oleh Ir. Soekarno.

e) Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia)

Tahun 1943, Jepang membentuk Masyumi yang dipimpin oleh K.H Hasyim Asy'ari dan K.H Mas Mansyur. Masyumi dibentuk dengan tujuan menjadi wadah bagi seluruh kekuatan Islam.

2. Bidang Ekonomi

- a) Jepang berusaha menguasai dan mendapatkan sumber-sumber bahan mentah untuk industri perang.
- b) Jepang berusaha memotong sumber perbekalan musuh-musuhnya di kawasan Asia.
- c) Pemerintah pendudukan Jepang langsung mengawasi perkebunan kopi, kina, karet, dan teh.
- d) Pemerintah pendudukan Jepang memegang monopoli pembelian dan menentukan harga penjualan hasil perkebunan.

3. Bidang Militer

a) Seinendan (Barisan Pemuda)

Organisasi pemuda ini dibentuk pada tanggal 9 Maret 1943 dengan tujuan mendidik dan melatih para pemuda untuk dipersiapkan menghadapi pasukan Sekutu. Untuk melancarkan tujuan tersebut, Jepang berdalih mempersiapkan pemuda Indonesia agar dapat mempertahankan tanah air.

b) Keibodan (Barisan Pembantu Polisi)

Organisasi ini dibentuk tanggal 29 April 1943 di berbagai daerah di seluruh Indonesia sebagai barisan pembantu polisi.

c) Fujinkai (Himpunan Wanita)

Organisasi yang didirikan pada bulan Agustus 1943 ini menghimpun kaum wanita berumur 15 tahun keatas untuk diberi latihan militer.

d) Syuisintai (Barisan Pelopor)

Organisasi ini dibentuk pada tanggal 14 September 1944 dan diresmikan pada tanggal 25 september 1944. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan rakyat.

e) Heiho (Pembantu Prajurit Jepang)

Organisasi ini dibentuk pada bulan April 1943. Heiho dibentuk dengan maksud mengerahkan tenaga dari rakyat Indonesia sebagai prajurit pembantu Jepang.

f) Pembela Tanah Air (PETA)

Didirikan pada tanggal 3 Oktober 1945. Maksud pembentukan PETA adalah untuk membentuk pasukan bersenjata guna membela tanah air.

4. Bidang Sosial

a) Romusha

b) Kinrohosi

Dampak Penjajahan Bangsa Jepang:

- Bidang Politik
- Bidang Ekonomi
- Bidang Pendidikan
- Bidang Kebudayaan
- Bidang Sosial
- Bidang Militer

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Tugas Terproyek
- Kunjung Karya

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<div>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</div> <div>- Apersepsi</div> <div>Guru menanyakan mengenai tugas minggu lalu apakah</div>	5 menit

		semua siswa sudah sudah untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi:<ul style="list-style-type: none">- Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing.- Mading yang sudah dibuat oleh tiap kelompok ditempelkan di dalam kelas dengan lokasi yang berbeda-beda.▪ <i>Elaborasi</i><ul style="list-style-type: none">- Sesuai giliran, siswa menyanyikan yel yel masing-masing kelompok agar lebih bersemangat.- Setelah enam karya siswa dipajang, secara bergilir dan berputar, anggota kelompok yang lain akan mengunjungi karya dari kelompok yang berbeda dari kelompok 1 ke kelompok 2, begitu seterusnya sampai semua kelompok selesai mendapat giliran berkunjung.- Siswa mencatat apa saja materi yang mereka dapat setelah mengunjungi karya-karya kelompok lain.- Setelah enam putaran, siswa	70 menit

		<p>duduk di kelompoknya masing-masing dan mulai mendiskusikan apa yang didapat.</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa diberi waktu untuk belajar materi yang sudah terkumpul.- Guru mulai melakukan post test, setiap kelompok menentukan juru tulis untuk menjawab dibantu dengan anggota kelompok lainnya.- Guru mulai melakukan post test dengan membagikan soal kepada siswa di masing-masing kelompok. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru membahas jawaban dari post test tadi.- Nilai yang didapat kelompok merupakan nilai sama untuk anggota kelompok itu sendiri.- Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat skor paling tinggi.	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran apa yang telah di dapat dari awal sampai akhir pelajaran.- Siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai “Bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia”.	10 menit

F. Sumber Belajar

Sundari, Sri dkk. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Post Test

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Akbar Primahindra	30
2	Aldytia Wahyu Wardhana	90
3	Alfath Kharisma Mardiana	30
4	Andhika Azriel Putra	68
5	Anggun Pertiwi	90
6	Ani Gusti Ayu	65
7	Aya Yuvira Nova Alhumaira	100
8	Dewi Ayu Ningtyas	65
9	Dila Silvina	68
10	Dyah Putri Utami	100
11	Edra Jayeng Katon	65
12	Evi Dini Subekti	90
13	Fahri Setiawan	30
14	Faisal Ardiansyah	90
15	Fatika Nur Hasanah	90
16	Febrina Nuranisa Iswari	90
17	Febriyanti Rizka Nasution	30
18	Feby Dwiyanto	30
19	Hanindya Nugraha	100
20	Ikhwan Duta Pratama	90
21	Jihan Insiyaturrohmah	65
22	Nurismawati Sholekhah Perdanasari	65
23	Reffina Prima Hardiyanti	68
24	Rizqi Ramadhan	68
25	Rizqy Ramakrisna Gustiarto	100
26	Syahira Ayunandini	90
27	Syifa Salsabila Putri Priambodo	90

28	Tazkiya Alifatul Hanan	30
29	Veni Nur Aviani	68
30	Wigo Sumahar	100
31	Wulan Puteri Kusumaningtyas	90
32	Muhammad Anindyo Poetra Mufatya	100

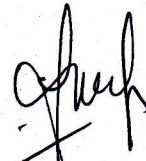
Nilai maksimal 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 20 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Vera Aprilia
NIM 12416241032

Lampiran Soal Post Test:

1. Gerakan yang pertama kali dibentuk oleh Jepang adalah....
Jawab : Gerakan 3A
2. Pemimpin Putera sering disebut empat serangkai yang terdiri dari...
Jawab : Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, KH Mas Mansur, dan Ki Hajar Dewantoro
3. Sebutkan singkatan dari organisasi 3A!
Jawab : Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia
4. Pemimpin dari organisasi 3A adalah....
Jawab : Mr. Syamsuddin
5. Kerja paksa tanpa upah bagi para pemimpin dan tokoh masyarakat pada masa Jepang disebut dengan....
Jawab : Kinrohosi
6. Barisan bentukan Jepang yang terdiri dari wanita berusia 15 tahun keatas disebut dengan....
Jawab : Fujinkai
7. Organisasi Keibodan dibentuk Jepang dengan tujuan....
Jawab : Membantu tugas-tugas polisi
8. Jawa Hokokai merupakan organisasi resmi pemerintah Jepang yang berada langsung dibawah kekuasaan....
Jawab : Guinsekan
9. Tanaman yang wajib ditanam di Indonesia untuk digunakan sebagai minyak atau bahan pelumas kendaraan perang Jepang adalah....
Jawab : Tanaman Jarak
10. Sebutkan 3 golongan stratifikasi sosial yang dibentuk oleh Jepang!
Jawab : Golongan Jepang, Golongan Pribumi, dan Golongan Timur Asing

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 7)

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : IX B/ Gasal

Tema : Bentuk Perlawanan Rakyat Indonesia Melawan Jepang

Standar Kompetensi : 1. Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan PD II (termasuk kependudukan Jepang) Serta Pengaruhnya Terhadap Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Politik di Indonesia

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Karakter : Cinta Tanah Air, Mandiri, dan Tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan di Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang.

B. Indikator

1. Siswa mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan di Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang.

C. Materi Pembelajaran

Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia melalui MIAI, gerakan bawah tanah, perjuangan bersenjata (Terlampir)

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Teka-Teki Silang
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui	10 menit

		<p>kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none">- Apersepsi <p>Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu, dan bertanya apakah siswa sudah paham dengan materi bab sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan video dan gambar mengenai perlawanan di salah satu daerah di Indonesia.- Guru bertanya mengenai apa yang siswa dapatkan dari video dan gambar yang telah ditampilkan.- Setelah itu salah satu siswa menceritakan secara garis besar gambar dan video yang ditampilkan. <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Elaborasi</i> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menambahkan jawaban siswa dan materi mengenai bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan di Indonesia pada saat pendudukan Jepang.	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa belajar mandiri mengenai materi pertemuan hari ini. - Guru membagikan kertas yang berisi 10 pertanyaan yang tersedia dalam bentuk teka-teki silang. - Siswa secara individu mengerjakan teka-teki silang tanpa membuka buku maupun catatan. ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban ditukar dengan siswa yang lain. - Guru bersama-sama dengan siswa membahas jawaban pada teka teki silang. - Guru memasukan nilai yang diperoleh siswa ke dalam lembar penilaian. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran materi bab 2. - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas melalui tanya jawab. 	10 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Akbar Primahindra	100
2	Aldytia Wahyu Wardhana	100
3	Alfath Kharisma Mardiana	100
4	Andhika Azriel Putra	100
5	Anggun Pertiwi	100
6	Ani Gusti Ayu	100
7	Aya Yuvira Nova Alhumaira	100
8	Dewi Ayu Ningtyas	100
9	Dila Silvia	100
10	Dyah Putri Utami	80
11	Edra Jayeng Katon	100
12	Evi Dini Subekti	100
13	Fahri Setiawan	100
14	Faisal Ardiansyah	100
15	Fatika Nur Hasanah	100
16	Febrina Nuranisa Iswari	100
17	Febriyanti Rizka Nasution	70
18	Feby Dwiyanto	100
19	Hanindya Nugraha	100
20	Ikhwan Duta Pratama	100
21	Jihan Insiyaturrohmah	100
22	Nurusmawati Sholekhah Perdanasari	100
23	Reffina Prima Hardiyanti	100
24	Rizqi Ramadhan	80
25	Rizqy Ramakrisna Gustiarto	100
26	Syahira Ayunandini	100
27	Syifa Salsabila Putri Priambodo	100
28	Tazkiya Alifatul Hanan	100
29	Veni Nur Aviani	40
30	Wigo Sumahar	100
31	Wulan Puteri Kusumaningtyas	100
32	Muhammad Anindyo Poetra Mufatya	100

Nilai maksimal 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 26 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Vera Aprilia
NIM 12416241032

Lampiran Materi

Reaksi Kaum Pergerakan Nasional

1. Perjuangan Kooperatif (Kerjasama)

Sejumlah tokoh nasionalis Indonesia banyak yang menggunakan kesempatan pendudukan Jepang untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. Misalnya Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansur yang menduduki pimpinan Putera. Tokoh ini memanfaatkan organisasi yang ada untuk menggembleng mental dan membangkitkan semangat nasionalisme serta menumbuhkan rasa percaya diri dan harga diri bangsa. Selain melalui putera, perjuangan juga dilaksanakan melalui Chuho Sangi In. Dengan demikian kebijakan pemerintah Jepang dimanfaatkan oleh tokoh-tokoh nasional untuk memupuk rasa nasionalisme dan persatuan kesatuan.

2. Perjuangan Bawah Tanah

Perjuangan bawah tanah adalah perjuangan yang dilakukan secara tertutup dan rahasia. Perjuangan bawah tanah ini dilakukan oleh para tokoh nasionalis yang bekerja paksa pada instansi-instansi pemerintahan buatan Jepang. Perjuangan bawah tanah tersebar di berbagai tempat di Indonesia seperti Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, serta Medan. Berikut kelompok bawah tanah tersebut:

a. Kelompok Sukarni

Sukarni adalah tokoh pergerakan pada zaman Hindia Belanda yang bekerja di Sendenbu bersama Muh. Yamin. Gerakan yang dilakukan Sukarni adalah menyebarluaskan cita-cita kemerdekaan, menghimpun orang yang berjiwa revolusioner, dan mengungkapkan kebohongan yang dilakukan oleh Jepang. Sebagai pegawai Sendenbu, Sukarni bebas berkunjung ke seluruh asrama PETA yang tersebar di berbagai daerah. Oleh karena itu, Sukarni mengetahui seberapa besar kekuatan revolusioner yang anti Jepang. Untuk menutupi gerakannya, Sukarni mendirikan asrama politik yang diberi nama “Angkatan Baru Indonesia” yang didukung Sendenbu.. Tokoh lain dalam gerakan ini adalah Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ahmad Subarjo dan Sunaryo.

b. Kelompok Ahmad Subarjo

Ahmad Subarjo pada masa Jepang menjabat sebagai Kepala Biro Riset Kaigun Bukanfu di Jakarta. Beliau berusaha menghimpun tokoh-tokoh bangsa Indonesia yang bekerja dalam angkatan laut Jepang. Atas dorongan ini, angkatan laut berhasil mendirikan asrama pemuda yang bernama Asrama Indonesia Merdeka.

c. Kelompok Sutan Syahrir

Sutan Syahrir merupakan tokoh pergerakan nasional. Dalam menjalankan

gerakan diam-diam ini, Sutan Syahrir dicurigai oleh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan ini, beliau rela mengajar di angkatan laut Jepang atau Kaigun.

d. Kelompok Pemuda

Pada masa itu di Jakarta terdapat 2 kelompok pemuda yang aktif berjuang yakni yang terhimpun dalam asrama Ika Daikagu dan dalam Badan Permusyawaratan atau Perwakilan Pelajar Indonesia.

3. Perlawanan Bersenjata

a. Perlawanan di Cot Plieng, Aceh

Perlawanan ini dipimpin oleh Tengku Abdul Djalil. Pada 10 November 1942, Jepang menyerang rakyat Cot Plieng pada saat melaksanakan sholat shubuh. Penyerangan ini dapat digagalkan oleh masyarakat Aceh, akan tetapi saat penyerangan yang kedua, pasukan Abdul Djalil dapat dikalahkan Jepang dengan merenggut nyawa 3.000 masyarakat Cot Plieng dan 90 tentara Jepang.

b. Perlawanan di Tasikmalaya, Jawa Barat

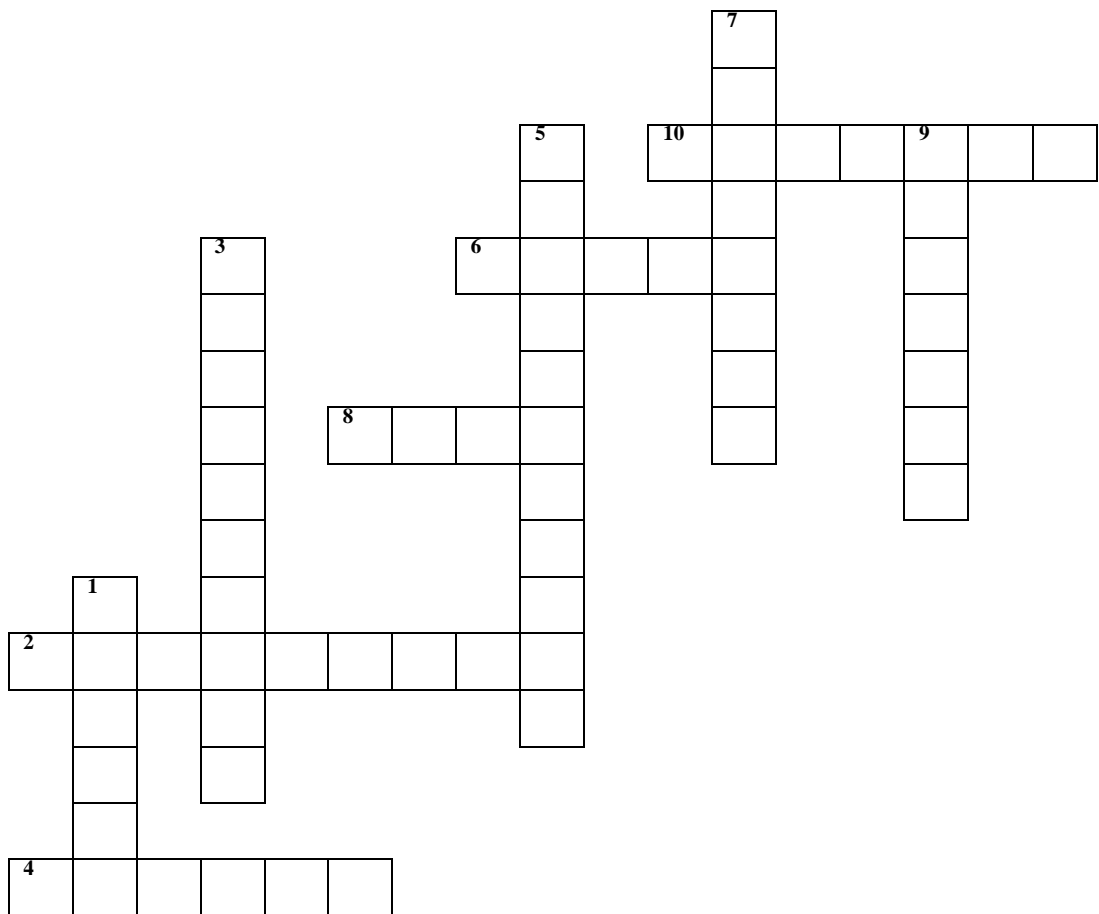
Perlawanan di Singaparna, Tasikmalaya dipimpin oleh Kiai Haji Zaenal Mustofa. Perlawanan ini berawal ketika Zaenal Mustofa tidak bersedia melakukan Seikerei atau penghormatan terhadap Kaisar Jepang. Pemerintah Jepang berusaha menangkap namun dihadang dan digagalkan oleh rakyat Singaparna. Pada tanggal 25 Februari 1944, Jepang menyerang Singaparna sehabis sholat jumat dan berhasil membawa Zaenal Mustofa diasingkan di Jakarta sampai akhir hayatnya.

c. Perlawanan Sejumlah Perwira Pembela Tanah Air di Blitar, Buana dan Paudrah (Aceh), dan Cilacap

Perlawanan Peta di Blitar terjadi pada tanggal 14 Februari 1945 dipimpin oleh Syodanco Supriyadi yang tidak tahan melihat rakyat mati karena romusha. Akan tetapi perlawanan ini dapat diredam oleh Jepang. Akhirnya para pejuang peta ini diadili di Mahkamah Militer Jepang dan dijatuhi hukuman mati.

Selain itu, perlawanan Peta juga terjadi di dua daerah Aceh yakni Buana dan Paudrah yang dipimpin oleh Guguyun Tengku Hamid. Ia bersama 20 peleton melarikan diri dari asrama pada November 1944 dan melakukan perencanaan pemberontakan. Namun Jepang berhasil mengancam keluarga Tengku Hamid, sehingga ia mau kembali lagi.

Yang terakhir di Gumilir, Cilacap perlawanan dipimpin oleh komandan regu bersama Khusaeri. Serangan pertama, tentara Jepang terdesak, namun setelah bala bantuan datang Khusaeri mampu dikalahkan.



Menurun:

1. Nama organisasi yang dipimpin oleh Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantoro, dan Mas Mansur.
3. Perlawanan daerah yang dipimpin oleh Zaenal Mustofa.
5. Badan Pertimbangan Pusat buatan Jepang.
7. Komandan pemimpin perlawanan Peta yang terjadi di Cilacap.
9. Kerja paksa pada zaman Jepang.

Mandatar:

2. Pemimpin Peta di Blitar.
4. Nama Angkatan Laut Jepang.
6. Salah satu nama daerah di Aceh yang melakukan pemberontakan Peta.
8. Pasukan Pembela Tanah Air
10. Tokoh perjuangan bawah tanah yang bekerja di Sendenbu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 10)

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : IX B/ Gasal

Tema : Bentuk-Bentuk Perlawanan Rakyat di Berbagai Daerah Untuk Mempertahankan Kemerdekaan

Standar Kompetensi : 2. Memahami Usaha Mempertahankan Kemerdekaan

Kompetensi Dasar : 2.1 Mengidentifikasi Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Karakter : Cinta Tanah Air dan Peduli

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:
- 1. Mendeskripsikan penyebab konflik antara Indonesia dan Belanda
 - 2. Mendeskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia.

B. Indikator

- 1. Siswa dapat mendeskripsikan penyebab konflik antara Indonesia dan Belanda.
- 2. Siswa dapat mendeskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

Konflik Indonesia-Belanda (Terlampir)

Perjuangan rakyat di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia (terlampir)

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui	10 menit

		<p>kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none">- Apersepsi <p>Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu, dan bertanya apakah siswa sudah paham dengan materi bab sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menampilkan gambar-gambar mengenai bentuk perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia di berbagai wilayah Indonesia.- Guru bertanya mengenai apa yang siswa dapatkan dari gambar perlawanan rakyat yang telah ditampilkan. <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Elaborasi</i> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan materi mengenai perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.- Siswa belajar mandiri mengenai materi pertemuan hari ini.- Guru membagikan kertas	65 menit

		<p>yang berisi 10 pertanyaan yang tersedia dalam bentuk isian singkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara individu mengerjakan soal tanpa melihat buku catatan. ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban ditukar dengan siswa yang lain. - Guru bersama-sama dengan siswa membahas jawaban pada kuis. - Guru memasukan nilai yang diperoleh siswa ke dalam lembar penilaian. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas melalui tanya jawab. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Kuis

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Akbar Primahindra	90
2	Aldytia Wahyu Wardhana	100
3	Alfath Kharisma Mardiana	70
4	Andhika Azriel Putra	100
5	Anggun Pertiwi	80
6	Ani Gusti Ayu	90
7	Aya Yuvira Nova Alhumaira	80
8	Dewi Ayu Ningtyas	90
9	Dila Silvina	80
10	Dyah Putri Utami	90
11	Edra Jayeng Katon	90
12	Evi Dini Subekti	70
13	Fahri Setiawan	100
14	Faisal Ardiansyah	90
15	Fatika Nur Hasanah	90
16	Febrina Nuranisa Iswari	90
17	Febriyanti Rizka Nasution	90
18	Feby Dwiyanto	100
19	Hanindya Nugraha	100
20	Ikhwan Duta Pratama	90
21	Jihan Insiyaturrohmah	90
22	Nurusmawati Sholekhah Perdanasari	100
23	Reffina Prima Hardiyanti	100
24	Rizqi Ramadhan	80
25	Rizqy Ramakrisna Gustiarto	100
26	Syahira Ayunandini	90
27	Syifa Salsabila Putri Priambodo	90
28	Tazkiya Alifatul Hanan	80
29	Veni Nur Aviani	90
30	Wigo Sumahar	100
31	Wulan Puteri Kusumaningtyas	90
32	Muhammad Anindyo Poetra Mufatya	70

Nilai maksimal 100, apabila jawaban semua benar.

Tiap nomor diberi skor 10.

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM 12416241032

Lampiran Kuis

1. Pasukan komando khusus yang dipimpin oleh Sir Philip Christison disebut dengan....

Jawab : AFNEI (Alid Forces Netherlands East Indies)

2. Pasukan Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal....

Jawab : 14 Agustus 1945

3. Suatu peristiwa yang memacu pertempuran terjadi di Surabaya adalah meninggalnya Brigjen bernama....

Jawab : Brigjen Mallaby

4. Nama pahlawan asal Surabaya yang mengobarkan semangat melawan Belanda di daerah Surabaya adalah....

Jawab : Bung Tomo

5. Pecahnya pertempuran di Surabaya yang juga diperingati sebagai hari pahlawan sampai saat ini yakni tanggal....

Jawab : 10 November 1945

6. TKR merupakan singkatan dari....

Jawab : Tentara Keamanan Rakyat

7. Tentara Kerajaan Hndia Belanda biasa disebut dengan....

Jawab : KNIL (Koninklijk Nederlands Indische Leger)

8. Peristiwa perlawanan rakyat Bandung terhadap pasukan Belanda dikenal dengan nama pertempuran....

Jawab : Bandung Lautan Api

9. Salah satu tokoh yang berperan dalam mengobarkan semangat rakyat Bali dalam perlawanan melawan Belanda adalah....

Jawab : I Gusti Ngurah Rai

10. Pasukan Sunda kecil yang dibentuk Ngurah Rai dalam perlawanan melawan Belanda adalah....

Jawab : Ciung Wanara

Lampiran Materi

A. Konflik Indonesia-Belanda

Konflik bersenjata antara Indonesia dan Belanda akhirnya tidak dapat dihindarkan. Hal ini dikarenakan Belanda ingin menguasai Indonesia kembali. Hal ini mendapatkentang dari bangsa Indonesia yang sudah bertekad merdeka. Kedatangan Sekutu yang diboncengi pemerintah sipil Belanda atau NICA (Netherlands Indies Civil Administration) semakin memperkeruh politik dalam negeri.

Pada tanggal 29 September 1945, Sekutu mendarat di Tanjung Priok yang dipimpin oleh panglima squadron penjelajah V Inggris. Kemudian mereka membentuk komando khusus yang disebut AFNEI (Alid Forces Netherlands East Indies) dipimpin oleh Sir Philip Christison. Pada awalnya kedatangan sekutu disambut sikap yang netral oleh bangsa Indonesia, akan tetapi sikap Indonesia mulai berubah setelah mengetahui kedatangan NICA yang dibawa sekutu secara diam-diam.

Perlawanan Melawan Sekutu di Berbagai Daerah

NICA bertugas mengontrol daerah Hindia Belanda setelah Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Awalnya Indonesia netral karena tugas sekutu hanya melucuti senjata tentara Jepang. Semakin lama rakyat curiga kepada NICA yang dianggap kaki tangan Belanda yang ingin berkuasa lagi di Indonesia. Akibatnya terjadi perlawanan di berbagai daerah untuk melawan sekutu dan NICA.

1) Surabaya

Pertempuran Surabaya pada tanggal 10 November 1945 berawal karena perbedaan persepsi kepemilikan senjata. Tentara Keamanan Rakyat atau TKR yang baru mendapatkan rampasan senjata dari Jepang diperintahkan untuk menyerahkan senjata kepada Sekutu. Sejak saat itu, kondisi di Surabaya semakin tidak kondusif. TKR yang awalnya membantu sekutu langsung menjaga jarak dengan kecurigaan sekutu akan memperlemah persenjataan Indonesia dan mulai berkuasa menjajah Indonesia. Keadaan ini dapat ditenangkan oleh Soekarno dan Hatta. Akan tetapi peristiwa terbunuhnya Brigjen Mallaby memicu pertempuran yang lebih besar. Sekutu mengultimatum TKR untuk menyerahkan senjata paling lambat 10 November 1945 atau akan diserbu tentara sekutu. Mendengar hal tersebut rakyat Surabaya semakin berkobar semangatnya terlebih lagi dengan adanya Bung Tomo sebagai sosok perjuangan. Akhirnya pada tanggal 10 November 1945 terjadilah pertempuran di Surabaya. Selama kurun waktu 3 hari, sekutu berhasil menguasai Surabaya. Akan tetapi selama 3 minggu rakyat dan TKR terus terusan melakukan penyerangan sampai sekutu kewalahan. Sejak saat

itulah pemerintah Indonesia menetapkan 10 November 1945 sebagai hari pahlawan untuk mengenang jasa pahlawan yang telah gugur.

2) Palagan Ambarawa

Pertempuran Ambarawa diawali oleh mendaratnya tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Jenderal Bethel di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945. Kedatangan mereka disambut dengan baik oleh masyarakat Semarang karena tujuan mereka adalah untuk mengambil dan mengurus tawanan Jepang. Mereka pun berjanji tidak mengganggu kedaulatan RI. Namun, pertempuran demi pertempuran terjadi di Magelang dan Ambarawa antara pasukan Sekutu dan NICA dengan TKR. Hal ini dipicu oleh pihak Sekutu yang secara sepihak membebaskan interniran Belanda di Magelang dan Ambarawa. Kemudian Presiden Soekarno dan Brigadir Jenderal Bethel berunding, hasilnya pasukan Sekutu mundur ke Ambarawa pada tanggal 21 November 1945. Gerakan mundur pasukan Sekutu tertahan oleh serangan dari pasukan TKR yang dipimpin Sastrodihardjo di Desa Jambu. Di Desa Ngipik pun mereka dihadang lagi oleh Batalyon I Surjosumpeno. Komandan Resimen Banyumas Kolonel Isdiman gugur ketika mencoba membebaskan dua desa yang dikuasai Sekutu. Karena Isdiman gugur, maka pimpinan diambil alih oleh Soedirman. Beliau menggunakan taktik untuk menyerang semua posisi Sekutu secara bersamaan. Sampai pada akhirnya tanggal 12 Desember 1945 pasukan Sekutu harus mundur ke Semarang.

3) Pertempuran Medan Area

Berita proklamasi baru sampai di Medan pada tanggal 22 Agustus 1945 dibawa oleh Gubernur Sumatra Mr. Teuku M. Hassan. Gubernur ditugaskan untuk menegakkan kedaulatan RI dengan membentuk Komite Nasional Indonesia Wilayah Sumatra. Pasukan Sekutu yang diboncengi oleh serdadu Belanda dan NICA mendarat di Medan pada tanggal 9 Oktober 1945 dipimpin oleh Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly bertujuan mengambil alih pemerintahan. Pada awalnya Jenderal Kelly akan mengambil kembali tawanan. Hal ini disambut baik oleh Gubernur Sumatra, akan tetapi Sekutu mengkhianati Sumatra dengan mempersenjatai tawanan dan malah membentuk KNIL (Koninklijk Nederlands Indische Leger) atau Tentara kerajaan Hindia Belanda yang dipersenjatai. Pertempuran pertama meletus pada tanggal 13 Oktober 1945 antara para pemuda dengan pasukan Belanda yang dikenal dengan Pertempuran Medan Area. Pertempuran semakin meluas yang menyebabkan Sekutu membuat larangan masyarakat untuk membawa senjata. Bahkan semua senjata yang ada harus diserahkan kepada Sekutu. Pada tanggal 10 Desember 1945, Sekutu melancarkan

operasi militer yang berdampak pada pertempuran dengan pasukan TKR dan para pemuda.

4) Bandung Lautan Api

Pasukan Sekutu yang datang pada bulan Oktober 1945 menghendaki senjata-senjata yang didapatkan para pemuda agar diserahkan kepada Sekutu. Karena perintah itu tidak diindahkan oleh para pemuda, maka pada tanggal 21 November 1945 pasukan Sekutu mengultimatum agar mengosongkan Bandung Utara yang berujung pada seringnya terjadi insiden antara Sekutu dengan para pemuda. Akhirnya Bandung Utara dapat dikuasai pasukan Belanda, sedangkan Bandung Selatan tetap dikuasai oleh pasukan TKR. Sekutu mengeluarkan ultimatum kedua pada tanggal 23 Maret 1946. Para pemuda terpaksa meninggalkan Kota Bandung atas perintah pemerintah RI dengan terlebih dahulu membakar Bandung Selatan, lalu mundur ke luar kota. Peristiwa itu kemudian dikenal dengan “Bandung lautan Api”.

5) Puputan Margarana (Pertempuran Habis-Habisan)

Peristiwa ini terjadi pada tanggal 20 November 1946. Untuk menghadang agresi Bali, Ngurah Rai membentuk pasukan sunda kecil bernama Ciung Wanara. Akibat Perjanjian Linggajati, maka daerah Bali bukan lagi termasuk wilayah RI. Ketika Belanda hendak membentuk negara boneka yaitu Negara Indonesia Timur, Letnan Kolonel Ngurah Rai ditawarkan untuk bekerja sama dengan Belanda. Namun, tawaran itu ditolak mentah-mentah oleh beliau. Bahkan, pada tanggal 18 November 1946 Ngurah Rai menyerang pasukan Belanda. Belanda membalasnya dengan mengerahkan semua kekuatan di Bali dan Lombok, lengkap dengan pesawat terbang. Pertempuran yang dikenal dengan Pertempuran Puputan itu dimenangkan Belanda, dan Ngurah Rai gugur beserta anak buahnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Penyelesaian dan Pengaruh Konflik Indonesia dengan Belanda
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Usaha Mempertahankan Kemerdekaan
Kompetensi Dasar	: 2.1 Mengidentifikasi Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Cinta Tanah Air

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan peran dunia Internasional dalam konflik Indonesia-Belanda.
2. Mendeskripsikan pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Indikator

1. Siswa dapat mendeskripsikan peran dunia Internasional dalam konflik Indonesia-Belanda.
2. Siswa dapat mendeskripsikan pengaruh konflik Indonesia-Belanda terhadap keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Siswa dapat melacak aktivitas diplomasi Indonesia di dunia Internasional untuk mempertahankan kemerdekaan.

C. Materi Pembelajaran

Penyelesaian Konflik Indonesia dengan Belanda (terlampir)

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi

- Tugas Terproyek
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran. - Apersepsi Guru menanyakan mengenai materi pertemuan sebelumnya, dan bertanya apakah siswa sudah paham dengan materi bentuk perlawanan rakyat dalam usaha mempertahankan kemerdekaan. - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok secara acak melalui kertas gulungan. - Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya 	65 menit

		<p>masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mendapatkan tema mengenai materi yang akan didiskusikan. - Tiap kelompok mendapatkan satu tema mengenai perundingan-perundingan yang dilakukan Indonesia untuk menyelesaikan konflik dengan Belanda. <p>▪ <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan berdiskusi mengenai materi yang sudah diberikan dalam waktu 5 menit. - Guru membagikan kertas Koran bekas dan kertas warna untuk membuat mading sederhana berdasarkan tema yang sudah diberikan. - Siswa menuangkan hasil diskusi ke dalam media yang sudah diberikan dalam waktu 15 menit. - Tiap kelompok 	
--	--	---	--

		<p>mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan tanya jawab dengan kelompok lain. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas melalui tanya jawab. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Proses

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah	Total
		Keaktifan	Kerjasama	Kreatifitas	Nilai	Nilai
1.						
2.						
3.						
dst						

[illegible]

Rentang Nilai:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

Total Penilaian = Jumlah Nilai dibagi 3

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia

NIM 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Faktor-Faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Usaha Mempertahankan Kemerdekaan
Kompetensi Dasar	: 2.1 Mengidentifikasi Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Cinta Tanah Air

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia.

B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia

C. Materi Pembelajaran

Faktor-Faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Snowball Throwing, merupakan suatu metode dimana siswa menggunakan bola salju atau gulungan dari kertas yang berisi pertanyaan untuk kemudian dilemparkan ke siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- Tanya jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran. - Apersepsi Guru menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai faktor yang menyebabkan Belanda keluar dari Indonesia. - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan mengenai gambar mengenai faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia. - Guru bertanya mengenai apa yang siswa dapatkan dari gambar tersebut. ▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> - Tiap siswa menyediakan 1 	60 menit

		<p>lembar kertas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan tiap siswa untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi pelajaran pertemuan kali ini. - Kertas yang sudah berisi pertanyaan di gulung dan dibentuk seperti boal salju. - Dalam waktu yang telah ditentukan, diiringi dengan musik, siswa akan melempar gulungan kertas tersebut ke siswa yang diinginkan. - Dilempar terus sampai musik berhenti. Pada saat musik telah berhenti, setiap siswa wajib mengambil satu bola salju yang terdekat. - Siswa menjawab pertanyaan dari bola salju tersebut. - Guru memanggil secara acak siswa untuk menjawab soal dalam gulungan bola salju. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan konfirmasi jawaban siswa yang sudah menjawab soal dalam gulungan bola salju. 	
	Kegiatan	Dalam kegiatan penutup, guru:	10 menit

	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas melalui tanya jawab. 	
--	---------	--	--

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Hasil

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		

14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
dst		

Tiap siswa yang menjawab benar dalam gulungan bola salju diberi nilai 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia
NIM 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Proses Kembalinya NKRI
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Usaha Mempertahankan Kemerdekaan
Kompetensi Dasar	: 2.2 Mendeskripsikan Peristiwa-peristiwa Politik dan Ekonomi Indonesia Pasca Pengakuan Kedaulatan
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit
Karakter	: Cinta Tanah Air dan Menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan proses kembalinya Republik Indonesia sebagai Negara Kesatuan.
2. Mendeskripsikan berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum di tingkat pusat dan daerah.

B. Indikator

1. Siswa dapat mendeskripsikan proses kembalinya Republik Indonesia sebagai Negara Kesatuan.
2. Siswa dapat mendeskripsikan berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum di tingkat pusat dan daerah.

C. Materi Pembelajaran

- Proses kembalinya ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- Pelaksanaan Demokrasi Liberal
- Pelaksanaan Pemilihan Umum 1955

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Diskusi
- Tanya jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran. - Apersepsi Guru menanyakan mengenai materi pertemuan minggu lalu. - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan mengenai gambar-gambar bersejarah mengenai perkembangan Indonesia pasca pengakuan kedaulatan. - Guru bertanya mengenai apa yang siswa dapatkan dari gambar tersebut. 	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Elaborasi</i> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi mengenai proses kembalinya Republik Indonesia sebagai Negara Kesatuan dan Pelaksanaan Demokrasi Liberal dimana terdapat kabinet-kabinet yang pernah ada selama pelaksanaan Demokrasi Liberal. - Guru membagikan lembar kerja siswa yang berisi tabel kabinet yang pernah ada di Indonesia dan faktor yang menyebabkan jatuhnya kabinet tersebut. - Lembar yang sudah dikerjakan dikumpulkan. <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan apa yang siswa dapatkan dari pembelajaran hari ini. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. - Bersama-sama melakukan 	10 menit

		refleksi materi yang telah dibahas melalui tanya jawab.	
--	--	---	--

Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran. - Apersepsi Guru menanyakan apa yang siswa ketahui tentang pelaksanaan pemilu tahun 1955. - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan mengenai gambar-gambar bersejarah mengenai perkembangan Indonesia pasca pengakuan kedaulatan. - Guru bertanya mengenai apa yang siswa dapatkan dari gambar tersebut. 	65 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyangkan gambar dan simbol partai yang ikut dalam peserta pemilu 1955. - Guru menjelaskan materi mengenai pelaksanaan pemilu tahun 1955. ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan lembar kerja siswa minggu yang lalu untuk kemudian dibahas bersama-sama. - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa 	
	Kegiatan Penutup	Dalam kegiatan penutup, guru: <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. - Guru memberikan tugas rumah. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Hasil

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		

27		
28		
29		
30		
31		
dst		

Tiap siswa yang menjawab benar tabel dalam lembar kerja siswa mendapat nilai 100

Bagi siswa yang jawabannya kurang lengkap, diberi nilai 75

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia

NIM 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Dekrit Presiden dan Pelaksanaan Demokrasi Terpimpin
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Usaha Mempertahankan Kemerdekaan
Kompetensi Dasar	: 2.2 Mendeskripsikan Peristiwa-peristiwa Politik dan Ekonomi Indonesia Pasca Pengakuan Kedaulatan
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit
Karakter	: Cinta Tanah Air

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan alasan dikeluarkannya dekrit presiden 5 juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan demokrasi terpimpin.
3. Menjelaskan dampak persoalan hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan sosial politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai tahun 1960 an.

B. Indikator

1. Siswa dapat menjelaskan alasan dikeluarkannya dekrit presiden 5 juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya.
2. Siswa dapat mendeskripsikan pelaksanaan demokrasi terpimpin.
3. Siswa dapat menjelaskan dampak persoalan hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan sosial politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai tahun 1960 an.

C. Materi Pembelajaran

- Dekrit Presiden
- Pelaksanaan Demokrasi terpimpin
- Kondisi ekonomi Indonesia setelah pengakuan kedaulatan

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tanya jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.- Apersepsi Guru menanyakan mengenai materi pertemuan minggu lalu.- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini.	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<ul style="list-style-type: none">- Guru menayangkan mengenai gambar-gambar bersejarah mengenai perkembangan Indonesia pasca pengakuan	65 menit

		<p>kedaulatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya mengenai apa yang siswa dapatkan dari gambar tersebut. <p>▪ <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi mengenai dekrit presiden, demokrasi terpimpin, dan kondisi ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan. - Guru memberi waktu kepada siswa untuk belajar mengenai materi pertemuan hari ini. - Guru membagikan soal post test kepada masing-masing siswa. - Siswa menjawab tanpa melihat buku, catatan, maupun sumber lainnya. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan siswa membahas jawaban soal post test. - Nilai post test langsung dimasukan ke dalam lembar penilaian. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan 	10 menit

		<p>kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran.</p> <p>- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas melalui tanya jawab.</p>	
--	--	--	--

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Post Test

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		

15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
dst		

Tiap siswa yang menjawab benar semua soal diberi nilai 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia
NIM 12416241032

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : IX B/ Gasal
Tema : Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Budaya
Standar Kompetensi : 3. Memahami Perubahan sosial Budaya
Kompetensi Dasar : 3.1. Mendeskripsikan Perubahan Sosial Budaya
Pada Masyarakat
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Karakter : Peduli, Tanggungjawab, dan Menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Memberi contoh terjadinya perubahan sosial budaya

B. Indikator

1. Siswa dapat memberi contoh terjadinya perubahan sosial budaya.

C. Materi Pembelajaran

- Bentuk perubahan sosial budaya

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Diskusi
- Tanya jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti	10 menit

		<p>pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi <p>Guru menanyakan mengenai materi pertemuan minggu lalu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan gambar dan video mengenai perubahan teknologi dari jaman dahulu sampai sekarang. - Guru bertanya mengenai apa yang siswa dapatkan dari gambar tersebut. - Salah satu siswa maju ke depan untuk menjelaskan apa yang didapatkan dari tayangan tadi. ▪ <i>Elaborasi</i> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok dengan masing-masing 4 anggota. - Tiap kelompok mendiskusikan bentuk-bentuk perubahan sosial 	65 menit

		budaya - Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ▪ <i>Konfirmasi</i> - Bersama-sama dengan siswa membahas hasil diskusi dan menerangkan materi yang berhubungan.	
	Kegiatan Penutup	Dalam kegiatan penutup, guru: - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas melalui tanya jawab.	10 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Proses

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah	Total
		Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	Nilai	Nilai

[illegible]

Rentang Nilai:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

Total Penilaian = Jumlah Nilai dibagi 3

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia

NIM 12416241032

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : IX B/ Gasal
Tema : Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya
Standar Kompetensi : 3. Memahami Perubahan sosial Budaya
Kompetensi Dasar : 3.1. Mendeskripsikan Perubahan Sosial Budaya Pada Masyarakat
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Karakter : Tanggungjawab dan Peduli

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menguraikan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya.

B. Indikator

1. Siswa menguraikan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya .

C. Materi Pembelajaran

- Faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tugas Terproyek
- Tanya jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui	10 menit

		<p>kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi <p>Guru menanyakan mengenai materi pertemuan minggu lalu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan siswa untuk mengamati video mengenai faktor penghambat dan pendorong perubahan sosial budaya. - Guru bertanya mengenai apa yang siswa dapatkan dari gambar tersebut. - Salah satu siswa maju ke depan untuk menjelaskan apa yang didapatkan dari tayangan tadi. <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Elaborasi</i> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menerangkan materi mengenai faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Konfirmasi</i> 	65 menit

		- Bersama-sama dengan siswa melakukan tanya jawab apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti.	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. - Memberikan tugas individu untuk membuat paper mengenai salah satu bentuk perubahan sosial yang ada di masyarakat beserta faktor pendorong dan penghambatnya. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Tugas

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		Jumlah Nilai	Total Nilai
		Ketepatan	Kerapian		
1.					
2.					

3.					
dst					

Rentang Nilai:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

Total Penilaian = Jumlah Nilai dibagi 2

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia

NIM 12416241032

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : IX B/ Gasal
Tema : Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya
Standar Kompetensi : 3. Memahami Perubahan sosial Budaya
Kompetensi Dasar : 3.1. Mendeskripsikan Perubahan Sosial Budaya
Pada Masyarakat
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Karakter : Kepedulian Sosial

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi penyebab perubahan sosial budaya.

B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi penyebab perubahan sosial budaya.

C. Materi Pembelajaran

- Faktor penyebab perubahan sosial budaya

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Team Quiz, merupakan sebuah metode dimana siswa berkelompok untuk kemudian melakukan kuis dengan cara berebut maupun bergiliran.

Pemenang ditentukan berdasarkan perolehan poin yang paling banyak.

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti	10 menit

		<p>pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi <p>Guru menanyakan mengenai materi pertemuan minggu lalu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 anggota. - Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing. ▪ <i>Elaborasi</i> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menerangkan materi mengenai faktor penyebab terjadinya perubahan sosial budaya. - Siswa melakukan belajar mandiri dalam kelompoknya mengenai materi awal bab sampai yang terakhir. - Guru melakukan team quiz dengan memberikan soal 	65 menit

		<p>giliran dan 12 soal rebutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tiap kelompok yang menjawab benar, mendapatkan simbol bintang. - Kelompok yang mendapatkan simbol bintang paling banyak memenangkan team quiz. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan siswa melakukan tanya jawab apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. - Mengkondisikan siswa untuk belajar di rumah karena pertemuan minggu depan akan ulangan harian. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Team Quiz

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		

29		
30		
31		
dst		

Kelompok yang mendapat bintang paling banyak menjadi pemenang, dan semua anggota kelompoknya mendapatkan nilai 100

Pemenang kedua, setiap anggota kelompoknya berhak mendapat nilai 90

Pemenang ketiga, setiap anggota kelompoknya berhak mendapat nilai 80

Kelompok yang tidak menjadi pemenang mendapatkan nilai 75

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia

NIM 12416241032

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : IX B/ Gasal
Tema : Tipe Masyarakat dalam Menghadapi Perubahan
Standar Kompetensi : 3. Memahami Perubahan sosial Budaya
Kompetensi Dasar : 3.2. Menguraikan Tipe-Tipe Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Perubahan
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Karakter : Kepedulian Sosial

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi tipe masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial.

B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi tipe masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial.

C. Materi Pembelajaran

- Tipe masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Apersepsi</i> Guru menanyakan mengenai materi pertemuan minggu lalu. - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan gambar dan berita mengenai kehidupan suku Baduy yang masih belum bisa menerima perubahan dari luar. - Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai apa yang siswa dapatkan dari tayangan tadi. ▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menerangkan materi mengenai tipe masyarakat dalam menyikapi perubahan. - Guru memberikan soal kuis dengan metode mencongak. ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membahas jawaban soal evaluasi tadi. - Bersama-sama dengan 	65 menit

		siswa melakukan tanya jawab apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti.	
	Kegiatan Penutup	Dalam kegiatan penutup, guru: - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran.	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Kuis

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		

13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
dst		

Nilai maksimal skor benar 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia
NIM 12416241032

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : IX B/ Gasal
Tema : Perilaku Masyarakat Akibat Perubahan Sosial Budaya
Standar Kompetensi : 3. Memahami Perubahan sosial Budaya
Kompetensi Dasar : 3.2. Menguraikan Tipe-Tipe Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Perubahan
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Karakter : Kepedulian Sosial dan Tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Memberi contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya.

B. Indikator

1. Siswa dapat memberi contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya.

C. Materi Pembelajaran

- Contoh perilaku masyarakat sebagai akibat perubahan sosial budaya

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Diskusi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi	10 menit

		<p>kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Apersepsi</i> <p>Guru menanyakan apa yang siswa ketahui tentang contoh masyarakat sebagai akibat perubahan sosial budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan gambar mengenai contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya. - Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai apa yang siswa dapatkan dari tayangan tadi. <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Elaborasi</i> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menerangkan contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya. - Guru mengkondisikan siswa 	65 menit

		<p>untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mencari contoh perilaku masyarakat akibat perubahan sosial budaya yang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil diskusi ditulis ke dalam sebuah kertas. - Secara acak guru memanggil siswa untuk membacakan hasil diskusinya dan di bahas di depan kelas. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan siswa melakukan tanya jawab mengenai contoh perilaku yang dibahas di depan kelas. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. - Mengkondisikan siswa untuk belajar di rumah karena pertemuan minggu depan akan ulangan harian. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat
Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Tugas

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		

23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
dst		

Nilai maksimal 100, apabila tugas sesuai dengan materi

Nilai 75, apabila tugas kurang sesuai dengan materi

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia

NIM 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Jenis-Jenis Uang
Standar Kompetensi	: 4. Memahami Lembaga Keuangan dan Perdagangan
Kompetensi Dasar	: 4.1. Mendeskripsikan Uang dan Lembaga Keuangan
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Kemandirian, Kerjasama, dan Tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi sejarah terjadinya uang dan pengertian uang.
2. Mengidentifikasi syarat-syarat suatu benda dapat dijadikan uang.
3. Mendeskripsikan fungsi uang (fungsi asli dan fungsi turunan).
4. Mengidentifikasi jenis-jenis uang (uang kartal dan uang giral).

B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi sejarah terjadinya uang dan pengertian uang.
2. Siswa dapat mengidentifikasi syarat-syarat suatu benda dapat dijadikan uang.
3. Siswa dapat mendeskripsikan fungsi uang (fungsi asli dan fungsi turunan).
4. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis uang (uang kartal dan uang giral).

C. Materi Pembelajaran

- Sejarah terjadinya uang dan pengertian uang
- Syarat suatu benda dijadikan uang
- Fungsi uang
- Jenis-jenis uang

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.- Apersepsi Guru menanyakan apa yang siswa ketahui tentang uang.- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini.	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<ul style="list-style-type: none">- Guru menayangkan gambar mengenai jenis-jenis uang dari berbagai negara di dunia.- Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai apa yang siswa dapatkan dari gambar tadi.▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi:	65 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan mengenai materi hari ini mengenai sejarah uang, fungsi uang, syarat uang, dan jenis-jenis uang. ▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum siswa pahami. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. - Guru memberikan tugas untuk berkelompok membuat kliping mengenai jenis-jenis uang (uang kartal dan uang giral) 	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Tugas Kliping

[illegible]

Rentang Nilai:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

Total Penilaian = Jumlah Nilai dibagi 3

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia
NIM 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Nilai Mata Uang dan Mata Uang Asing
Standar Kompetensi	: 4. Memahami Lembaga Keuangan dan Perdagangan
Kompetensi Dasar	: 4.1. Mendeskripsikan Uang dan Lembaga Keuangan
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Kemandirian, Komunikasi, dan Tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal, dan nilai eksternal).
2. Mendeskripsikan mata uang asing
3. Menjelaskan kurs nilai mata uang (kurs jual, kurs beli, dan kurs tengah) serta manfaatnya.

B. Indikator

1. Siswa dapat mendeskripsikan nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal, dan nilai eksternal).
2. Siswa dapat mendeskripsikan mata uang asing
3. Siswa dapat menjelaskan kurs nilai mata uang (kurs jual, kurs beli, dan kurs tengah) serta manfaatnya.

C. Materi Pembelajaran

- Nilai mata uang
- Mata uang asing
- Kurs nilai mata uang

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tugas terproyek
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.- Apersepsi Guru menanyakan mengenai pertemuan yang lalu.- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini.	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<ul style="list-style-type: none">- Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 siswa.- Siswa duduk berkelompok.▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi:<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan sekilas materi hari ini mengenai	65 menit

		<p>nilai mata uang dan mata uang asing.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat daftar mata uang asing beserta asal negaranya. - Siswa bisa mendapat referensi dari buku di perpustakaan ataupun menggunakan internet. - Tugas kelompok dikumpulkan di meja guru. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan siswa membahas mengenai tugas mata uang asing. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Tugas Kliping

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		

30		
31		
dst		

Nilai Maksimal 100, apabila tugas benar dan sesuai dengan materi

Nilai 75, apabila tugas cukup sesuai dengan materi

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia

NIM 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Jenis-Jenis Bank dan Tugas Pokok Bank
Standar Kompetensi	: 4. Memahami Lembaga Keuangan dan Perdagangan
Kompetensi Dasar	: 4.1. Mendeskripsikan Uang dan Lembaga Keuangan
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Kemandirian, Komunikasi, dan Tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian bank dan sejarah terjadinya bank.
2. Mengidentifikasi asas, prinsip, fungsi, dan tujuan perbankan di Indonesia.
3. Mendeskripsikan jenis-jenis bank dan tugas pokoknya.

B. Indikator

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian bank dan sejarah terjadinya bank.
2. Siswa dapat mengidentifikasi asas, prinsip, fungsi, dan tujuan perbankan di Indonesia.
3. Siswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis bank dan tugas pokoknya.

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian bank dan sejarah terjadinya bank
- Asas, prinsip, fungsi, dan tujuan perbankan di Indonesia
- Jenis-jenis bank dan tugasnya.

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi

- Talking stick, merupakan model pembelajaran dengan menggunakan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran. - Apersepsi Guru menanyakan mengenai pertemuan yang lalu. - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 siswa. - Siswa duduk berkelompok. ▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini 	65 menit

		<p>mengenai asas, fungsi, dan jenis-jenis bank.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk belajar mandiri. - Guru memulai permainan <i>talking stick</i> - Guru memegang tongkat dan diberikan kepada siswa secara acak. - Musik akan mengalun, dan tongkat harus terus berputar dari siswa yang satu dengan yang lainnya. - Apabila musik berhenti, siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru. Boleh dibantu oleh teman sekelompoknya. - Jika siswa bisa menjawab, kelompoknya akan diberi point 10. Namun apabila tidak bisa menjawab, akan dilempar ke kelompok lain. - Kelompok yang menang yaitu dengan perolehan skore terbanyak. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan siswa membahas mengenai 	
--	--	---	--

		jawaban-jawaban dari soal kuis.	
	Kegiatan Penutup	Dalam kegiatan penutup, guru: - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran.	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Kuis

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		

14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
dst		

Nilai 100, apabila kelompok dengan perolehan skor terbanyak.

Nilai 75, apabila kelompok dengan skor sedikit

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia

NIM 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Produk-Produk Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank
Standar Kompetensi	: 4. Memahami Lembaga Keuangan dan Perdagangan
Kompetensi Dasar	: 4.1. Mendeskripsikan Uang dan Lembaga Keuangan
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Komunikasi, Mandiri dan Kerjasama

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi produk-produk bank.
2. Menjelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank.
3. Mengidentifikasikan fungsi, peranan, dan manfaat lembaga keuangan bukan bank bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi produk-produk bank.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank.
3. Siswa dapat mengidentifikasikan fungsi, peranan, dan manfaat lembaga keuangan bukan bank bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

C. Materi Pembelajaran

- Macam-macam produk bank
- Pengertian, fungsi, peranan, dan manfaat lembaga keuangan bukan bank bagi kesejahteraan masyarakat.

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Karang bergoyang, merupakan sebuah metode pembelajaran dimana siswa melalui setiap kelompoknya akan menuliskan sebuah cerita mengenai tema yang ditentukan. Penulisan tersebut dilakukan secara bergilir dan menurut waktu yang ditentukan. Sehingga, hasil cerita atau karya yang dihasilkan merupakan pemikiran dari semua anak dalam kelompok tersebut.
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran. - Apersepsi Guru menanyakan apa yang siswa ketahui tentang produk-produk dari bank. - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 8 siswa. 	65 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa duduk berkelompok. <p>▪ <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini mengenai produk-produk bank dan lembaga keuangan bukan bank. - Guru menayangkan video mengenai contoh lembaga keuangan bukan bank. - Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mendapatkan tema yang berbeda. - Ada 4 tema yang diberikan yakni Pegadaian, Asuransi, Lembaga Pensiun, dan Koperasi. - Siswa mendiskusikan dulu dengan kelompoknya mengenai materi atau tema yang sudah didapatkan. - Siswa harus menuliskan karangan, dengan aturan apabila ada musik siswa wajib bergoyang. Apabila musik sudah berhenti siswa harus menuliskan karangan dalam satu lembar kertas. - Ketika musik nyala 	
--	--	--	--

		<p>kembali, karangan diserahkan ke teman sebelahnya (searah jarum jam), untuk kemudian ketika musik berhenti kembali siswa yang lain melanjutkan karangan yang ditulis temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Begitu seterusnya sampai karangan dirasa cukup. - Tiap perwakilan kelompok maju ke depan untuk membacakan hasil deskripsinya mengenai tema yang ditentukan. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan siswa membahas deskripsi karangan siswa mengenai lembaga keuangan bukan bank. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Hasil

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		

25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
dst		

Nilai 100, apabila karangan sangat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran

Nilai 75, apabila karangan cukup sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia

NIM 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Perdagangan Internasional
Standar Kompetensi	: 4. Memahami Lembaga Keuangan dan Perdagangan
Kompetensi Dasar	: 4.2. Mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Rasa Ingin Tahu, Tanggungjawab, dan Disiplin

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perdagangan Internasional.
2. Mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional.
3. Mengidentifikasi hambatan perdagangan internasional.

B. Indikator

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perdagangan Internasional.
2. Siswa dapat mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional.
3. Siswa dapat mengidentifikasi hambatan perdagangan internasional.

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian dan faktor penyebab perdagangan Internasional
- Manfaat perdagangan Internasional
- Hambatan perdagangan Internasional

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran. - Apersepsi Guru menanyakan apa yang siswa ketahui tentang perdagangan internasional - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. 	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan video mengenai perdagangan internasional yang dilakukan Indonesia - Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai video yang tadi ditayangkan. ▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi: 	65 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini mengenai perdagangan internasional. - Guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk belajar materi hari ini. - Guru membagikan soal post test kepada siswa mengenai materi pembelajaran hari ini. - Siswa mengerjakan soal post test tanpa melihat catatan maupun buku sebagai sumber. - Hasil pekerjaan siswa ditukar dengan teman yang lain untuk kemudian dikoreksi bersama-sama <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan siswa membahas soal beserta jawaban post test - Guru langsung merekap nilai siswa ke dalam lembar penilaian yang telah disiapkan. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang 	5 menit

		<p>dimengerti selama pembelajaran.</p> <p>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menentukan perbedaan antara perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional.</p>	
--	--	--	--

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Post Test

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		

15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
dst		

Terdiri dari 10 soal uraian singkat.

Tiap nomor diberi skor 10.

Apabila jawaban benar semua mendapat nilai 100

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia

NIM 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Perdagangan Dalam Negeri dan Perdagangan Internasional
Standar Kompetensi	: 4. Memahami Lembaga Keuangan dan Perdagangan
Kompetensi Dasar	: 4.2. Mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Rasa Ingin Tahu dan Komunikasi

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi perbedaan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan internasional.
2. Mengidentifikasi komoditi ekspor dan impor Indonesia.

B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi perbedaan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan internasional.
2. Siswa dapat mengidentifikasi komoditi ekspor dan impor Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

- Perbedaan perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional
- Macam-macam komoditi ekspor dan impor Indonesia

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.- Apersepsi Guru menanyakan mengenai tugas pertemuan lalu- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini.	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<ul style="list-style-type: none">- Guru menayangkan gambar-gambar mengenai komoditi yang diekspor dan diimpor Indonesia.- Guru menanyakan tanggapan siswa gambar yang ada pada layar proyektor.▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi:<ul style="list-style-type: none">- Guru meminta salah satu siswa untuk menuliskan hasil pekerjaan rumahnya	65 menit

		<p>mengenai perbedaan perdagangan dalam negeri dan perdagangan Internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan siswa guru membahas mengenai tugas siswa. - Guru menambahkan dan meluruskan mengenai perbedaan perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional. - Guru menjelaskan mengenai macam-macam komoditi yang diekspor dan diimpor Indonesia. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan siswa membahas materi dari awal. - Guru mengumpulkan tugas tugas siswa 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Jakarta: Pusat
Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Tugas

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		

25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
dst		

Nilai 100, apabila tugas siswa sangat sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran

Nilai 75, apabila tugas siswa cukup sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia

NIM 12416241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: IX B/ Gasal
Tema	: Devisa dan Dampak Perdagangan Internasional
Standar Kompetensi	: 4. Memahami Lembaga Keuangan dan Perdagangan
Kompetensi Dasar	: 4.2. Mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Kreatif, Toleransi, dan Kerjasama

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan jenis-jenis devisa
2. Mengidentifikasi sumber-sumber dan tujuan penggunaan devisa.
3. Mengidentifikasi dampak perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia.

B. Indikator

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan jenis-jenis devisa.
2. Siswa dapat mengidentifikasi sumber-sumber dan tujuan penggunaan devisa.
3. Siswa dapat mengidentifikasikan dampak perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian, fungsi, dan jenis-jenis devisa
- Sumber-sumber dan tujuan penggunaan devisa
- Dampak perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Make a match, disebut juga mencari pasangan merupakan suatu metode dimana siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.- Apersepsi Guru menanyakan mengenai materi pertemuan lalu- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini.	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan sekilas mengenai materi pertemuan ini tentang devisa dan dampak perdagangan Internasional bagi Indonesia.▪ <i>Elaborasi</i>	65 menit

		<p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. - Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/ jawaban. - Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang. - Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan “pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri” akan berpasangan dengan kartu yang bertuliskan soal “salah satu sumber devisa negara Indonesia”. - Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. <p>Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya</p>	
--	--	---	--

		<p>dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya. - Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok. <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran. 	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti selama pembelajaran. 	5 menit

F. Sumber Belajar

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

Lembar Penilaian Make a Match

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		

28		
29		
30		
31		
dst		

Tiap siswa yang bisa mencari jawaban yang sesuai dengan kartunya mendapatkan poin 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 3 September 2015
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Vera Aprilia
NIM 12416241032

REKAP NILAI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VIII D
SK : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

NO	NIS	NAMA	Aspek yang diamati			Evaluasi				Tugas	Ulangan Harian			NILAI AKHIR
			AKT F	KRJ SM	KRT IF	Ev1	Ev2	Ev3	Ev4	Tgs1	UH	RMD	Nilai Total UH	
1	5592	AAQILAH ARUM SEKARWATI	2	3	3	80	75	90	70	80	75	-	75	77.5
2	5593	ABDUL LATIF AL-ANSHORI	2	3	3	60	75	75	100	75	85	-	85	80
3	5594	ACANI MERYANA HUTAPEA	3	4	3	90	90	100	100	90	60	90	75	86
4	5595	ANGGA DIAN SAPUTRA	2	3	2	80	75	100	80	75	60	75	75	78.5
5	5596	ANNISA NUR RAHMAWATI	4	3	3	90	90	90	100	90	70	75	75	85
6	5597	ARDA AJI SETIAWAN	2	3	3	80	75	90	90	80	75	-	75	79.5
7	5598	ARRIEL HILMAR FEBRIANO	3	3	2	50	75	100	70	80	60	75	75	75.5
8	5599	ARYA DHARMA SANJAYA	3	3	3	90	90	100	100	90	90	-	90	92
9	5600	AZZAHRA HANINDITA ARIESTY NOER	4	3	3	90	90	90	100	90	75	-	75	85
10	5601	BAGAS DEWANTORO IBRAHIM	3	3	2	40	75	90	90	75	70	75	75	74.5
11	5602	EKA WASKITO UTOMO	3	3	2	55	80	90	80	75	85	-	85	79.5
12	5603	FADHILA SYIFA KHAIRUNNISA	3	3	3	70	75	90	100	75	80	-	80	80.5

13	5604	FANNY DEVIASIH KRISNAWATI SIDANU	2	2	3	80	75	100	70	85	60	75	75	79.5
14	5605	GANTAR RINA DEWI SAKUNTALA	2	3	2	80	75	90	70	75	75	-	75	76.5
15	5606	HUSNA VANNISA SUNANDAR	3	3	3	80	80	90	90	75	90	-	90	85
16	5607	LA ODE MUHAMAD MAULUDDIN ALI	3	3	3	50	80	90	90	75	75	-	75	76
17	5608	LAELY RAHMA TIA ANWAR	4	3	2	80	85	100	100	80	75	-	75	82.5
18	5609	MARITZA NADINE	3	3	2	50	85	90	60	85	60	80	75	75.5
19	5610	METRI AYUNIKA PAVARI	4	3	3	80	90	90	100	85	85	-	85	87
20	5611	MUHAMMAD MIRZA ALMADANIY	3	2	2	40	75	75	80	75	90	-	90	78
21	5612	NUR RAHMA DINI ISTIQOMAH	4	3	3	90	80	90	100	80	80	-	80	84
22	5613	RACHMA LATIFA	3	3	2	60	80	90	70	90	60	75	75	78
23	5614	RADEN IBNU ADHA PUTRA KUSUMA	3	2	2	55	75	75	70	85	70	75	75	74.5
24	5615	RANGGA DAFFA ADILA	3	3	3	80	75	90	80	75	80	-	80	79.5
25	5616	RHEGA KHALILOU FADIGA	2	3	3	45	85	90	60	85	70	75	75	75
26	5617	RIZKY SETYAWAN PUTRANTO	4	4	3	70	90	75	80	85	75	-	75	78.5
27	5618	SINTA AULYA PRATIWI	2	2	3	50	85	100	70	85	50	80	75	77.5
28	5619	SISKA TRIWIDIASTUTI	3	3	3	80	85	75	80	75	85	-	85	81
29	5620	SYARIEF NUR HIDAYAT	2	3	3	80	85	90	90	75	60	75	75	79.5
30	5621	TAFAH ABIANSAHRUL PUTRA	4	3	3	70	75	100	80	85	70	90	75	79.5
31	5622	TAZKIA INDAH CAHYANI	2	3	3	80	80	75	80	90	80	-	80	81.5

32	5758	RIDWAN HADI GUNAWAN WIBISONO	4	3	3	60	80	90	80	80	75	-	75	77
----	------	------------------------------	---	---	---	----	----	----	----	----	----	---	----	----

Keterangan:

Aktf = Nilai Keaktifan

Krjsm = Nilai Kerjasama

Krtif = Nilai Kreatif

Ev1 = Nilai Evaluasi 1

Ev2 = Nilai Evaluasi 2

Ev3 = Nilai Evaluasi 3

Ev4 = Nilai Evaluasi 4

Tgs1 = Nilai Tugas 1

Uh = Ulangan Harian

Rmd = Remedial

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{((Ev1+Ev2+Ev3+Ev4)+(2(Tgs1)))+(4 \times \text{Total nilai UH})}{10}$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.

NIP: 19640401 198412 2 003

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM: 12416241032

REKAP NILAI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : IX B
KD : 1.2. Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia
2.1 Mengidentifikasi Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

NO	NIS	NAMA	Aspek yang diamati			Evaluasi				Tugas	Ulangan Harian			NILAI AKHIR
			AKT F	KRJ SM	KRT IF	Ev1	Ev2	Ev3	Ev4	Tgs1	UH	RMD	Nilai Total UH	
1	5403	AKBAR PRIMAHINDRA	4	3	4	75	30	100	90	90	100	-	100	87.5
2	5404	ALDYTIA WAHYU WARDHANA	3	3	4	75	90	100	100	90	100	-	100	94.5
3	5405	ALFATH KHARISMA MARDIANA	3	3	4	75	30	100	70	90	85	-	85	79.5
4	5406	ANDHIKA AZRIEL PUTRA	3	3	4	75	68	100	100	90	95	-	95	90.3
5	5407	ANGGUN PERTIWI	3	3	4	80	90	100	80	90	95	-	95	91
6	5408	ANI GUSTI AYU	3	3	4	75	65	100	90	90	90	-	90	87
7	5409	AYA YUVIRA NOVA ALHUMAIRA	3	3	4	75	100	100	80	90	85	-	85	87.5
8	5410	DEWI AYU NINGTYAS	3	3	4	75	65	100	90	90	95	-	95	89
9	5411	DILA SILVIA	3	3	4	75	68	100	80	90	85	-	85	84.3
10	5412	DYAH PUTRI UTAMI	3	3	4	75	100	80	90	90	90	-	90	88.5

11	5413	EDRA JAYENG KATON	3	3	4	80	65	100	90	90	100	-	100	91.5
12	5414	EVI DINI SUBEKTI	3	3	4	75	90	100	70	90	75	-	75	81.5
13	5415	FAHRI SETIAWAN	3	3	4	75	30	100	100	90	100	-	100	88.5
14	5416	FAISAL ARDIANSYAH	3	3	4	75	90	100	90	90	100	-	100	93.5
15	5417	FATIKA NUR HASANAH	3	3	4	80	90	100	90	90	100	-	100	94
16	5418	FEBRINA NURANISA ISWARI	3	3	4	75	90	100	90	90	95	-	95	91.5
17	5419	FEBRIYANTI RIZKA NASUTION	3	3	4	75	30	70	90	90	85	-	85	78.5
18	5420	FEBY DWIYANTO	3	3	4	85	30	100	100	90	95	-	95	87.5
19	5421	HANINDYA NUGRAHA	3	3	4	80	100	100	100	90	100	-	100	96
20	5422	IKHWAN DUTA PRATAMA	3	3	4	80	90	100	90	90	100	-	100	94
21	5423	JIHAN INSIYATURROHMAH	3	3	4	75	65	100	90	90	95	-	95	89
22	5424	NURUSMAWATI SHOLEKHAH P	3	3	4	85	65	100	100	90	95	-	95	91
23	5425	REFFINA PRIMA HARDIYANTI	3	3	4	80	68	100	100	90	95	-	95	90.8
24	5426	RIZQI RAMADHAN	4	3	4	85	68	80	80	90	85	-	85	83.3
25	5427	RIZQY RAMAKRISNA GUSTIARTO	3	3	4	80	100	100	100	90	100	-	100	96
26	5428	SYAHIRA AYUNANDINI	3	3	4	75	90	100	90	90	80	-	80	85.5
27	5429	SYIFA SALSABILA PUTRIPRIAMBODO	3	3	4	75	90	100	90	90	95	-	95	91.5
28	5430	TAZKIYA ALIFATUL HANAN	4	3	4	85	30	100	80	90	95	-	95	85.5
29	5431	VENI NUR AVIANI	3	3	4	75	68	40	90	90	80	-	80	77.3

30	5432	WIGO SUMAHAR	4	3	4	80	100	100	100	90	100	-	100	96
31	5433	WULAN PUTERI KUSUMANINGTYAS	3	3	4	75	90	100	90	90	95	-	95	91.5
32	5624	MUHAMMAD ANINDYO POETRA M	3	3	4	80	100	100	70	90	80	-	80	85

Keterangan:

Aktf = Nilai Keaktifan

Krjasm = Nilai Kerjasama

Krtif = Nilai Kreatif

Ev1 = Nilai Evaluasi 1

Ev2 = Nilai Evaluasi 2

Ev3 = Nilai Evaluasi 3

Ev4 = Nilai Evaluasi 4

Tgs1 = Nilai Tugas 1

Uh = Ulangan Harian

Rmd = Remedial

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{((Ev1+Ev2+Ev3+Ev4)+(2(Tgs1))+(4 \times \text{Total nilai UH}))}{10}$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.

NIP: 19640401 198412 2 003

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM: 12416241032

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA BIASA (MULTIPLE CHOICE)

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMP Negeri 3 Depok	SEMESTER	: Gasal
	MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial	TAHUN PELAJARAN	: 2015/ 2016
	KELAS	: VIII D	TANGGAL TES	: 25 Agustus 2015
	NAMA TES	: Ulangan Harian	TANGGAL DIPERIKSA	: 25 Agustus 2015
	MATERI POKOK	: Kondisi Fisik Wilayah Indonesia		
	NAMA PENGAJAR	: Vera Aprilia	NOMOR INDUK (NIM)	: 12416241032

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
1	5

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI	SOAL URAIAN
	BABDBACAAADBACD	15	4	1	0	15	

Petunjuk Pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom-kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi tiap baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABCDEADE ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	AAQILAH ARUM SEKARWATI	P	BBBABABADADBABD	10	5	10	10	
2	ABDUL LATIF AL-ANSHORI	L	BBBABABAAADBACD	12	3	12	12	
3	ACANI MERYANA HUTAPEA	P	BBACBABADBDBCD	7	8	7	7	
4	ANGGA DIAN SAPUTRA	L	BDBCDBBADBDBACC	7	8	7	7	
5	ANNISA NUR RAHMAWATI	P	BABABADADADBADA	10	5	10	10	
6	ARDA AJI SETIAWAN	L	BDBACABAAADBACD	11	4	11	11	
7	ARRIEL HILMAR FEBRIANO	L	BABACABAABDBDCD	10	5	10	10	
8	ARYA DHARMA SANJAYA	L	BABDBACADCBACD	13	2	13	13	
9	AZZAHRA HANINDITA ARIESTY NOER	P	BABABACADADBACA	12	3	12	12	
10	BAGAS DEWANTORO IBRAHIM	L	BABCAACAABDBDCD	11	4	11	11	
11	EKA WASKITO UTOMO	L	BABADABAAADBACD	12	3	12	12	
12	FADHILA SYIFA KHAIRUNNISA	P	BABADAAAADBACD	11	4	11	11	
13	FANNY DEVIASIH KRISNAWATI SIDANU	P	BDBADACACDDBCD	8	7	8	8	
14	GANTAR RINA DEWI SAKUNTALA	P	BBBACACADADBABD	10	5	10	10	
15	HUSNA VANNISA SUNANDAR	P	BDBDBACADADBACD	13	2	13	13	
16	LA ODE MUHAMAD MAULUDDIN ALI	L	BABCBABADADBBCD	11	4	11	11	
17	LAELY RAHMA TIA ANWAR	P	BDBACACABDBACD	10	5	10	10	
18	MARITZA NADINE	P	ADBDBCADADBBD	7	8	7	7	
19	METRI AYUNIKA PAVARI	P	CABDAABAAADBACD	12	3	12	12	
20	MUHAMMAD MIRZA ALMADANIY	L	BABABABAAADBACD	13	2	13	13	
21	NUR RAHMA DINI ISTIQOMAH	P	BBDCBACADADBACD	11	4	11	11	
22	RACHMA LATIFA	P	BBBACBCACDDBCD	8	7	8	8	
23	RADEN IBNU ADHA PUTRA KUSUMA	L	BABACABADADBDCD	10	5	10	10	
24	RANGGA DAFFA ADILA	L	BABACABAAADBACD	12	3	12	12	
25	RHEGA KHALILOU FADIGA	L	BDBABBCBBADDACD	9	6	9	9	
26	RIZKY SETYAWAN PUTRANTO	L	BABACABADADBDCD	10	5	10	10	
27	SINTA AULYA PRATIWI	P	ADBDBCADDBDDDD	6	9	6	6	
28	SISKA TRIWIDIASTUTI	P	BABABACAABDBBCD	12	3	12	12	
29	SYARIEF NUR HIDAYAT	L	BDBCDBBADBDBACC	7	8	7	7	
30	TAFAH ABIANSARHUL PUTRA	L	BABADABADADBDCD	9	6	9	9	
31	TAZKIA INDAH CAHYANI	P	BBBABACAABDBBCD	11	4	11	11	
32	RIDWAN HADI GUNAWAN WIBISONO	L	BDBABBCABADDACD	10	5	10	10	
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
JUMLAH :								
TERKECIL :								
TERBESAR :								
RATA-RATA :								
SIMPANGAN BAKU :								

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	TOTAL SKOR	NILAI
1	2	3	4	5			
5					5	15	75
5					5	17	85
5					5	12	60
5					5	12	60
4					4	14	70
4					4	15	75
2					2	12	60
5					5	18	90
3					3	15	75
3					3	14	70
5					5	17	85
5					5	16	80
4					4	12	60
5					5	15	75
5					5	18	90
4					4	15	75
5					5	15	75
5					5	12	60
5					5	17	85
5					5	18	90
5					5	16	80
4					4	12	60
4					4	14	70
4					4	16	80
5					5	14	70
5					5	15	75
4					4	10	50
5					5	17	85
5					5	12	60
5					5	14	70
5					5	16	80
5					5	15	75
						2350	
						50	
						90	
						73	
						10.5	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

J.A. Suswanto, S. Pd
NIP. 19640401198412 2 003

Depok, 25 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran,

Vera Aprilia
NIM 12416241032

DAFTAR NILAI Ulangan Harian

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 3 Depok
NAMA TES : Ulangan Harian
MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial
KELAS/PROGRAM : VIII D
TANGGAL TES : 25 Agustus 2015
MATERI POKOK : Kondisi Fisik Wilayah Indonesia

KKM

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH				
1	AAQILAH ARUM SEKARWATI	P	B-B-BA-A-ADBA-D	10	5	10	15	75	Tuntas
2	ABDUL LATIF AL-ANSHORI	L	B-B-BA-AAADBACD	12	3	12	17	85	Tuntas
3	ACANI MERYANA HUTAPEA	P	B---BA-A--D--CD	7	8	7	12	60	Tidak Tuntas
4	ANGGA DIAN SAPUTRA	L	B-B----A--DBAC-	7	8	7	12	60	Tidak Tuntas
5	ANNISA NUR RAHMAWATI	P	BAB-BA-A-ADBA--	10	5	10	14	70	Tidak Tuntas
6	ARDA AJI SETIAWAN	L	B-B--A-AAADBACD	11	4	11	15	75	Tuntas
7	ARRIEL HILMAR FEBRIANO	L	BAB--A-AA-DB-CD	10	5	10	12	60	Tidak Tuntas
8	ARYA DHARMA SANJAYA	L	BABDBACA---DBACD	13	2	13	18	90	Tuntas
9	AZZAHRA HANINDITA ARIESTY NOER	P	BAB-BACA-ADBAC-	12	3	12	15	75	Tuntas
10	BAGAS DEWANTORO IBRAHIM	L	BAB--ACAA-DB-CD	11	4	11	14	70	Tidak Tuntas
11	EKA WASKITO UTOMO	L	BAB--A-AAADBACD	12	3	12	17	85	Tuntas
12	FADHILA SYIFA KHAIRUNNISA	P	BAB--A-AA-DBACD	11	4	11	16	80	Tuntas
13	FANNY DEVIASIH KRISNAWATI SIDANI	P	B-B--ACA--D--CD	8	7	8	12	60	Tidak Tuntas
14	GANTAR RINA DEWI SAKUNTALA	P	B-B--ACA-ADBA-D	10	5	10	15	75	Tuntas
15	HUSNA VANNISA SUNANDAR	P	B-BDBACA-ADBACD	13	2	13	18	90	Tuntas
16	LA ODE MUHAMAD MAULUDDIN ALI	L	BAB-BA-A-ADB-CD	11	4	11	15	75	Tuntas
17	LAELY RAHMA TIA ANWAR	P	B-B--ACA--DBACD	10	5	10	15	75	Tuntas
18	MARITZA NADINE	P	--B---CA-ADB--D	7	8	7	12	60	Tidak Tuntas
19	METRI AYUNIKA PAVARI	P	-ABD-A-AAADBACD	12	3	12	17	85	Tuntas
20	MUHAMMAD MIRZA ALMADANIY	L	BAB-BA-AAADBACD	13	2	13	18	90	Tuntas
21	NUR RAHMA DINI ISTIQOMAH	P	B---BACA-ADBACD	11	4	11	16	80	Tuntas
22	RACHMA LATIFA	P	B-B---CA--DB-CD	8	7	8	12	60	Tidak Tuntas
23	RADEN IBNU ADHA PUTRA KUSUMA	L	BAB--A-A-ADB-CD	10	5	10	14	70	Tidak Tuntas
24	RANGGA DAFFA ADILA	L	BAB--A-AAADBACD	12	3	12	16	80	Tuntas
25	RHEGA KHALILOU FADIGA	L	B-B-B-C--AD-ACD	9	6	9	14	70	Tidak Tuntas
26	RIZKY SETYAWAN PUTRANTO	L	BAB--A-A-ADB-CD	10	5	10	15	75	Tuntas
27	SINTA AULYA PRATIWI	P	--B---CA--DB--D	6	9	6	10	50	Tidak Tuntas
28	SISKA TRIWIDIASTUTI	P	BAB-BACAA-DB-CD	12	3	12	17	85	Tuntas
29	SYARIEF NUR HIDAYAT	L	B-B----A--DBAC-	7	8	7	12	60	Tidak Tuntas
30	TAFAH ABIANSAPHRUL PUTRA	L	BAB--A-A-AD--CD	9	6	9	14	70	Tidak Tuntas
31	TAZKIA INDAH CAHYANI	P	B-B-BACAA-DB-CD	11	4	11	16	80	Tuntas
32	RIDWAN HADI GUNAWAN WIBISONO	L	B-B-B-CA-AD-ACD	10	5	10	15	75	Tuntas
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 32 orang			JUMLAH :		325		2350	
	- Jumlah yang tuntas : 19 orang			TERKECIL :		6,00		4625	
	- Jumlah yang tidak tuntas : 13 orang			TERBESAR :		13,00		9165	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 0 orang			RATA-RATA :		10,156		18270	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 32 orang			SIMPANGAN BAKU :		1,953		36480	

Mengetahui :
Guru Penanggung Jawab

J.A. Suswandi, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 25 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,

Vera Aprilia
NIM. 12416241032

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI Ulangan Harian

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 3 Depok **SEMESTER** : Gasal
MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial **TAHUN PELAJARAN** : 2015/ 2016
KELAS/PROGRAM : VIII D **TANGGAL TES** : 25 Agustus 2015
NAMA TES : Ulangan Harian **TANGGAL DIPERIKS** : 25 Agustus 2015
MATERI POKOK : Kondisi Fisik Wilayah Indonesia
NAMA PENGAJAR : Vera Aprilia **NOMOR INDUK (NIM)** : 12416241032

KETERANGAN	
Banyak Peserta	: 32 orang
Jumlah Butir Soal	: 15 Pil. Ganda
KKM	: 75
Banyak siswa \geq KKM	: 19 Siswa
Banyak siswa $<$ KKM	: 13 Siswa
Jumlah siswa	: 32 Siswa
Daya serap	: 73%
Ketuntasan klasikal	: 59%
Perbaikan individu	: 13 Siswa
Jadi secara Klasikal	: Belum tuntas

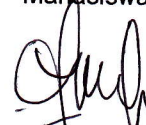
TABEL NILAI		
Nilai (x)	Frek (f)	(f \times x)
100	0	0
95	0	0
90	3	270
85	4	340
80	4	320
75	8	600
70	5	350
65	0	0
60	7	420
55	0	0
50	1	50
45	0	0
40	0	0
35	0	0
30	0	0
25	0	0
20	0	0
15	0	0
10	0	0
5	0	0
0		0
Jumlah	32	2350

Mengetahui :
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S. Pd
 NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 25 Agustus 2015
 Mahasiswa PPL,



Vera Aprilia
 NIM. : 12416241032

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA BIASA (MULTIPLE CHOICE)

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMP Negeri 3 Depok	SEMESTER	: Gasal
	MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial	TAHUN PELAJARAN	: 2015/ 2016
	KELAS	: IX B	TANGGAL TES	: 05 September 2015
	NAMA TES	: Ulangan Harian	TANGGAL DIPERIKSA	: 05 September 2015
	MATERI POKOK	: Perang Dunia II dan Pendudukan Jepang	NOMOR INDUK (NIM)	: 12416241032
	NAMA PENGAJAR	: Vera Aprilia		

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
		20	4	5	0	100

Petunjuk Pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom-kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi tiap baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABCDEADE ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	Akbar Primahindra	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	
2	Aldytia Wahyu Wardhana	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	
3	Alfath Kharisma Mardiana	L	ACBAABAAACBACCDBAABC	17	3	85	85	
4	Andhika Azriel Putra	L	ACBAABACACBACCBBAAADC	19	1	95	95	
5	Anggun Pertiwi	P	ACBAABAAACBACCBBAAADC	19	1	95	95	
6	Ani Gusti Ayu	P	ACBAACAAACBACCBBAAADC	18	2	90	90	
7	Aya Yuvira Nova Alhumaira	P	ACBAAAACACBACCBBAAADC	17	3	85	85	
8	Dewi Ayu Ningtyas	P	ACBAABAAACBACCBBAAADC	19	1	95	95	
9	Dila Silvia	P	ACBAABBCAABACCBBAAADC	17	3	85	85	
10	Dyah Putri Utami	P	ACBAABDCACBACCBBAAADC	18	2	90	90	
11	Edra Jayeng Katon	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	
12	Evi Dini Subekti	P	ACBAAABCAADACCBBAAADC	15	5	75	75	
13	Fahri Setiawan	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	
14	Faisal Ardiansyah	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	
15	Fatika Nur Hasanah	P	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	
16	Febrina Nuranisa Iswari	P	ACBAABACACBACCBBAAADC	19	1	95	95	
17	Febriyanti Rizka Nasution	P	ACBAABACACBACCDBAAAC	17	3	85	85	
18	Feby Dwiyanto	L	ACBAABADACBACCBBAAADB	19	1	95	95	
19	Hanindya Nugraha	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	
20	Ikhwan Duta Pratama	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	
21	Jihan Insiyaturrohman	P	ACBAABABACBACCBBAAADC	19	1	95	95	
22	Nurumawati Sholekhah P.	P	ACBAABACACBACCBBAAADC	19	1	95	95	
23	Reffina Prima Hardiyanti	P	ACBAABACACBACCBBAAADC	19	1	95	95	
24	Rizqi Ramadhan	L	ABBAAADACCACCBBAAADC	17	3	85	85	
25	Rizqi Ramakrisna Gustiarto	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	
26	Syahira Ayunandini	P	ACBAABABAADACCBBAAABC	16	4	80	80	
27	Syifa Salsabila Putri Priambodo	P	ACBAABACACBACCBBAAADC	19	1	95	95	
28	Tazkiya Alifatul Hanan	P	ACBAABAAACBACCBBAAADC	19	1	95	95	
29	Veni Nur Aviani	P	ACBAABACACBCCCABAADB	16	4	80	80	
30	Wigo Sumahar	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	
31	Wulan Puteri Kusumaningtyas	P	ACBAABDDACBACCBBAAADC	19	1	95	95	
32	Muhammad Anindy P. M.	L	ACBAABACACCACDBAABC	16	4	80	80	
JUMLAH :				2965		2965		
TERKECIL :				75.00		0.00		
TERBESAR :				100.00		100.00		
RATA-RATA :				92.656		89.848		
SIMPANGAN BAKU :				7.404		17.699		

Mengetahui :
Guru Pembimbing

J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 5 September 2015
Mahasiswa PPL,

Vera Aprilia
NIM. 12416241032

DAFTAR NILAI Ulangan Harian

NAMA SEKOLAH

: SMP Negeri 3 Depok

NAMA TES

: Ulangan Harian

MATA PELAJARAN

: Ilmu Pengetahuan Sosial

KELAS/PROGRAM

: IX B

TANGGAL TES

: 05 September 2015

MATERI POKOK

: Perang Dunia II dan Pendudukan Jepang

KKM

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH				
1	Akbar Primahindra	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	100	Tuntas
2	Aldytia Wahyu Wardhana	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	100	Tuntas
3	Alfath Kharisma Mardiana	L	ACBAABA-ACBACC-BAA-C	17	3	85	85	85	Tuntas
4	Andhika Azriel Putra	L	ACBAABA-ACBACCBBAAADC	19	1	95	95	95	Tuntas
5	Anggun Pertiwi	P	ACBAABA-ACBACCBBAAADC	19	1	95	95	95	Tuntas
6	Ani Gusti Ayu	P	ACBAA-A-ACBACCBBAAADC	18	2	90	90	90	Tuntas
7	Aya Yuvira Nova Alhumaira	P	ACBAA-A-ACBA-CBBAADC	17	3	85	85	85	Tuntas
8	Dewi Ayu Ningtyas	P	ACBAABA-ACBACCBBAAADC	19	1	95	95	95	Tuntas
9	Dila Silvia	P	ACBAAB--A-BACCBBAAADC	17	3	85	85	85	Tuntas
10	Dyah Putri Utami	P	ACBAAB--ACBACCBBAAADC	18	2	90	90	90	Tuntas
11	Edra Jayeng Katon	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	100	Tuntas
12	Evi Dini Subekti	P	ACBAA---A--ACCBBAAADC	15	5	75	75	75	Tuntas
13	Fahri Setiawan	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	100	Tuntas
14	Faisal Ardiansyah	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	100	Tuntas
15	Fatika Nur Hasanah	P	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	100	Tuntas
16	Febrina Nuranisa Iswari	P	ACBAABA-ACBACCBBAAADC	19	1	95	95	95	Tuntas
17	Febriyanti Rizka Nasution	P	ACBAABA-ACBACC-BAA-C	17	3	85	85	85	Tuntas
18	Feby Dwiyanto	L	ACBAABADACBACCBBAAD-	19	1	95	95	95	Tuntas
19	Hanindya Nugraha	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	100	Tuntas
20	Ikhwan Duta Pratama	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	100	Tuntas
21	Jihan Insiyaturrohman	P	ACBAABA-ACBACCBBAAADC	19	1	95	95	95	Tuntas
22	Nurusmawati Sholekhah Perdanasari	P	ACBAABA-ACBACCBBAAADC	19	1	95	95	95	Tuntas
23	Reffina Prima Hardiyanti	P	ACBAABA-ACBACCBBAAADC	19	1	95	95	95	Tuntas
24	Rizqi Ramadhan	L	A-BAA-ADAC-ACCBBAAADC	17	3	85	85	85	Tuntas
25	Rizqy Ramakrisna Gustiarto	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	100	Tuntas
26	Syahira Ayunandini	P	ACBAABA-A--ACCBAA-C	16	4	80	80	80	Tuntas
27	Syifa Salsabila Putri Priambodo	P	ACBAABA-ACBACCBBAAADC	19	1	95	95	95	Tuntas
28	Tazkiya Alifatul Hanan	P	ACBAABA-ACBACCBBAAADC	19	1	95	95	95	Tuntas
29	Veni Nur Aviani	P	ACBAABA-ACB-CC-BAAD-	16	4	80	80	80	Tuntas
30	Wigo Sumahar	L	ACBAABADACBACCBBAAADC	20	0	100	100	100	Tuntas
31	Wulan Puteri Kusumaningtyas	P	ACBAAB-DACBACCBBAAADC	19	1	95	95	95	Tuntas
32	Muhammad Anindyo Poetra Mufatya	L	ACBAABA-AC-ACC-BAA-C	16	4	80	80	80	Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 32 orang			JUMLAH :		2965		2965	
	- Jumlah yang tuntas : 32 orang			TERKECIL :		75,00		75	
	- Jumlah yang tidak tuntas : 0 orang			TERBESAR :		100,00		100	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 21 orang			RATA-RATA :		92,656		92,660	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 11 orang			SIMPANGAN BAKU :		7,404		7,404	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

J.A. Suswandani, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 15 September 2015
Mahasiswa PPL,

Vera Aprilia
NIP. 12416241032

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI Ulangan Harian

NAMA SEKOLAH	: SMP Negeri 3 Depok	SEMESTER	: Gasal
MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial	TAHUN PELAJARAN	: 2015/ 2016
KELAS/PROGRAM	: IX B	TANGGAL TES	: 05 September 2015
NAMA TES	: Ulangan Harian	TANGGAL DIPERIKSA	: 05 September 2015
MATERI POKOK	: Perang Dunia II dan Pendudukan Jepang		
NAMA PENGAJAR	: Vera Aprilia	NOMOR INDUK (NIM)	: 12416241032

KETERANGAN	
Banyak Peserta	: 32 orang
Jumlah Butir Soal	: 20 Pil. Ganda
KKM	: 75
Banyak siswa \geq KKM	: 32 Siswa
Banyak siswa $<$ KKM	: 0 Siswa
Jumlah siswa	: 32 Siswa
Daya serap	: 93%
Ketuntasan klasikal	: 100%
Perbaikan individu	: 0 Siswa
Jadi secara Klasikal	: Tuntas

TABEL NILAI		
Nilai (x)	Frek (f)	(f \times x)
100	10	1000
95	11	1045
90	2	180
85	5	425
80	3	240
75	1	75
70	0	0
65	0	0
60	0	0
55	0	0
50	0	0
45	0	0
40	0	0
35	0	0
30	0	0
25	0	0
20	0	0
15	0	0
10	0	0
5	0	0
0		0
Jumlah	32	2965

Mengetahui :
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S. Pd
NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 05 September 2015
Mahasiswa PPL



Vera Aprilia
NIM. : 12416241032

DAFTAR HADIR SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VIII D

No	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE		1	2	3	4	5	6	7	ABSEN			
			Tgl	L/P	18/8	19/8	25/8	26/8	01/9	02/9	07/9	S	I	A	%
1.	5592	AAQILAH ARUM SEKARWATI	P		-	-	-	100%
2.	5593	ABDUL LATIF AL-ANSHORI	L		-	-	-	100%
3.	5594	ACANI MERYANA HUTAPEA	P		-	-	-	100%
4.	5595	ANGGA DIAN SAPUTRA	L		-	-	-	100%
5.	5596	ANNISA NUR RAHMAWATI	P		S	1	-	-	83%
6.	5597	ARDA AJI SETIAWAN	L		-	-	-	100%
7.	5598	ARRIEL HILMAR FEBRIANO	L		-	-	-	100%
8.	5599	ARYA DHARMA SANJAYA	L		-	-	-	100%
9.	5600	AZZAHRA HANINDITA ARIESTY NOER	P		-	-	-	100%
10.	5601	BAGAS DEWANTORO IBRAHIM	L		-	-	-	100%
11.	5602	EKA WASKITO UTOMO	L		-	-	-	100%
12.	5603	FADHILA SYIFA KHAIRUNNISA	P		-	-	-	100%
13.	5604	FANNY DEVIASIH KRISNAWATI SIDANU	P		-	-	-	100%
14.	5605	GANTAR RINA DEWI SAKUNTALA	P		-	-	-	100%
15.	5606	HUSNA VANNISA SUNANDAR	P		-	-	-	100%
16.	5607	LA ODE MUHAMAD MAULUDDIN ALI	L		-	-	-	100%
17.	5608	LAELY RAHMA TIA ANWAR	P		-	-	-	100%
18.	5609	MARITZA NADINE	P		-	-	-	100%
19.	5610	METRI AYUNIKA PAVARI	P		-	-	-	100%
20.	5611	MUHAMMAD MIRZA ALMADANIY	L		-	-	-	100%
21.	5612	NUR RAHMA DINI ISTIQOMAH	P		-	-	-	100%
22.	5613	RACHMA LATIFA	P		-	-	-	100%
23.	5614	RADEN IBNU ADHA PUTRA KUSUMA	L		-	-	-	100%
24.	5615	RANGGA DAFFA ADILA	L		-	-	-	100%
25.	5616	RHEGA KHALILOU FADIGA	L		.	.	S	S	.	.	.	2	-	-	67%
26.	5617	RIZKY SETYAWAN PUTRANTO	L		-	-	-	100%
27.	5618	SINTA AULYA PRATIWI	P		-	-	-	100%
28.	5619	SISKA TRIWIDIASTUTI	P		-	-	-	100%

29.	5620	SYARIEF NUR HIDAYAT	L	-	-	-	100%
30.	5621	TAFAH ABIANSAHRUL PUTRA	L	-	-	-	100%
31.	5622	TAZKIA INDAH CAHYANI	P	-	-	-	100%
32.	5758	RIDWAN HADI GUNAWAN WIBISONO	L	.	.	A	S	1	-	1	67%

Mengetahui,
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.

NIP: 19640401 198412 2 003

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM: 12416241032

DAFTAR HADIR SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : IX B

NO	NIS	NAMA SISWA	Pertemuan ke		1	2	3	4	5	6	Absen			
			TGL	L/P	21/8	22/8	28/8	29/8	04/9	05/9	S	I	A	%
1	5403	AKBAR PRIMAHINDRA		L	-	-	-	100%
2	5404	ALDYTIA WAHYU WARDHANA		P	-	-	-	100%
3	5405	ALFATH KHARISMA MARDIANA		L	-	-	-	100%
4	5406	ANDHIKA AZRIEL PUTRA		L	-	-	-	100%
5	5407	ANGGUN PERTIWI		P	-	-	-	100%
6	5408	ANI GUSTI AYU		P	-	-	-	100%
7	5409	AYA YUVIRA NOVA ALHUMAIRA		L	-	-	-	100%
8	5410	DEWI AYU NINGTYAS		L	-	-	-	100%
9	5411	DILA SILVINA		P	-	-	-	100%
10	5412	DYAH PUTRI UTAMI		P	-	-	-	100%
11	5413	EDRA JAYENG KATON		-	-	-	100%
12	5414	EVI DINI SUBEKTI		P	-	-	-	100%
13	5415	FAHRI SETIAWAN		P	-	-	-	100%
14	5416	FAISAL ARDIANSYAH		P	-	-	-	100%
15	5417	FATIKA NUR HASANAH		P	-	-	-	100%
16	5418	FEBRINA NURANISA ISWARI		L	-	-	-	100%
17	5419	FEBRIYANTI RIZKA NASUTION		P	-	-	-	100%
18	5420	FEBY DWIYANTO		P	-	-	-	100%
19	5421	HANINDYA NUGRAHA		L	-	-	-	100%
20	5422	IKHWAN DUTA PRATAMA		L	-	-	-	100%
21	5423	JIHAN INSIYATURROHMAH		L	-	-	-	100%
22	5424	NURUSMAWATI SHOLEKHAH PERDANASARI		P	-	-	-	100%
23	5425	REFFINA PRIMA HARDIYANTI		L	-	-	-	100%
24	5426	RIZQI RAMADHAN		P	-	-	-	100%
25	5427	RIZQY RAMAKRISNA GUSTIARTO		P	-	-	-	100%
26	5428	SYAHIRA AYUNANDINI		P	-	-	-	100%
27	5429	SYIFA SALSABILA PUTRI PRIAMBODO		P	-	-	-	100%
28	5430	TAZKIYA ALIFATUL HANAN		P	-	-	-	100%

29	5431	VENI NUR AVIANI	P	-	-	-	100%
30	5432	WIGO SUMAHAR	L	-	-	-	100%
31	5433	WULAN PUTERI KUSUMANINGTYAS	P	-	-	-	100%
32	5624	MUHAMMAD ANINDYO POETRA MUFATYA	L	-	-	-	100%

Mengetahui,
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.

NIP: 19640401 198412 2 003

Mahasiswa PPL



Vera Aprilia

NIM: 12416241032



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Lampiran 16

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 43
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 3 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : SOPALAN, MAGUWO HARJO, DEPOK, SLEMAN

Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
		Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
Fotocopy Silabus dan Materi Pembelajaran	Silabus dan materi yang digunakan untuk mengajar		Rp. 35.000,-			Rp. 35.000,-
Pembuatan RPP	Membuat RPP selama praktik mengajar (13 kali pertemuan)		Rp. 65.000,-			Rp. 65.000,-
Fotocopy soal-soal kuis	Soal yang digunakan pada saat melaksanakan kuis/ post test		Rp. 30.000,-			Rp. 30.000,-
Pembuatan Media Pembelajaran	2 Kertas Asturo 1 Doubletape 1 Kertas Cover Warna 2 Spidol		Rp. 5.000,- Rp. 1.800,- Rp. 2.000,- Rp. 18.000,-			Rp. 26.800,-
Jumlah Keseluruhan						Rp. 156.800,-

Mengetahui

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Sukendar, M.Pd

NIP. 19631007198412 1 003

Anik Widyastuti, M. Pd

NIP. 19841118 200812 2 004

Vera Aprilia

NIM. 12416241032

**RESUME HASIL PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMANAN
LAPANGAN
(PPL)**

A. Persiapan Mengajar

Persiapan mahasiswa dalam mempersiapkan praktik mengajar di kelas meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti menyesuaikan jadwal mengajar dengan kelas yang akan diajar, observasi cara mengajar guru, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta mempersiapkan materi yang menggunakan kurikulum KTSP dan lembar kerja seperti evaluasi dan post test yang akan diberikan kepada siswa.

B. Pelaksanaan Praktik Mengajar

SMP Negeri 3 Depok masih menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dalam praktik mengajar, mahasiswa jurusan Pendidikan IPS dibimbing oleh Ibu J.A. Suswandari, S.Pd. Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa minimal sebanyak 8 kali mengajar terbimbing. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 18 Agustus 2015 sampai dengan 07 September 2015. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas VIII D dan IX B. Total jumlah mengajar 13 kali tatap muka. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Depok (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru dan siswa, “Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII”, dan “Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/ MTs kelas IX”. Materi pelajaran dan waktu mengajar yang dilaksanakan dapat dilihat dengan rekapitulasi jam mengajar berikut:

No.	Hari/ Tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	Kuantitas dan Kualitas Penduduk	VIII D	1-2
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	Jenis-Jenis Tanah dan Persebarannya di Indonesia	VIII D	1-2
3.	Jumat, 21 Agustus 2015	Kronologi Perang Dunia II dan Kedatangan Jepang di Indonesia	IX B	3-4
4.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Kebijakan-Kebijakan Jepang Selama di Indonesia	IX B	2-3
5.	Selasa, 25 Agustus 2015	Ulangan Harian Bab I	VIII D	1-2

6.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pertumbuhan Penduduk	VIII D	1-2
7.	Jumat, 28 Agustus 2015	Kebijakan-Kebijakan Jepang Selama di Indonesia	IX B	3-4
8.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Bentuk Perlawanan Rakyat Melawan Jepang	IX B	2-3
9.	Selasa, 01 September 2015	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Menanggulangnya	VIII D	1-2
10.	Rabu, 02 September 2015	Permasalahan Lingkungan Hidup (Kerusakan Lingkungan dan Cara Menanggulangnya)	VIII D	1-2
11.	Jumat, 04 September 2015	Konflik Indonesia-Belanda, Perjuangan Rakyat Mempertahankan Kemerdekaan	IX B	3-4
12.	Sabtu, 05 September 2015	Ulangan Harian Bab 2	IX B	2-3
13.	Selasa, 07 September 2015	Kondisi Fisik Indonesia + Remidi Ulangan Harian Bab 1	VIII D	1-2

C. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pembelajaran yang disiapkan mahasiswa dirangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kurikulum KTSP. Metode pembelajaran yang mahasiswa susun dalam RPP lebih banyak menggunakan metode ceramah bervariasi, yakni guru menjelaskan materi diselingi dengan video, film, maupun gambar kemudian siswa memerhatikan dan menyimaknya. Selain itu, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi mulai dari presentasi, pemutaran film pembelajaran, *talking stick*, *team quiz*, kunjung karya, teka-teki silang, serta diskusi terproyek. Pada pelaksanaannya, penggunaan metode tersebut sangat efektif dan membantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dan tidak merasa bosan dalam proses KBM.

D. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. Video
- b. Berita
- c. Film pembelajaran
- d. PPT/ Power Point

- e. *Whiteboard*
- f. Lembar Kerja Siswa

E. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

- a. LCD
- b. Speaker
- c. Koran bekas
- d. Buku Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII dan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/ MTs kelas IX.

F. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai mengajar, mahasiswa bertugas memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi diberikan di akhir pembelajaran menggunakan kuis, post test, lembar kerja siswa, tanya jawab maupun berupa ulangan harian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa selama praktik mengajar. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

- a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa. Persiapan instrumen dilakukan dalam pembuatan soal-soal kuis dan post test kelompok maupun individu untuk setiap akhir pertemuan, maupun ulangan harian dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 15 soal dan uraian berjumlah 1 soal dengan kisi-kisi yang sudah dipersiapkan oleh mahasiswa sebelumnya untuk siswa kelas VII serta soal ulangan 20 pilihan ganda dengan kisi-kisi yang sudah dipersiapkan untuk siswa kelas IX.

- b. Mengonsultasikan instrumen

Dalam pembuatan instrumen praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Sebelum membuat instrumen soal ulangan harian, praktikan harus membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu.

- c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian dalam pembelajaran berbasis kurikulum KTSP sudah terdapat panduan atau patokan tersendiri di dalam RPP. Penilaian tersebut meliputi penilaian pengetahuan dari diskusi kelompok maupun individu dan presentasi.

d. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan praktikan dengan mengamati siswa dari awal pembelajaran yaitu dari mulainya berdoa sampai siswa melakukan pesentasi. Penilaian kuis maupun post test setiap akhir pembelajaran dilakukan dan dibahas bersama-sama dengan siswa kemudian langsung direkap ke dalam lembar penilaian yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Penilaian ulangan harian dilakukan oleh mahasiswa sendiri. Selama mahasiswa melakukan PPL, telah melakukan dua kali ulangan harian, yaitu saat sudah menyelesaikan materi kondisi fisik wilayah Indonesia untuk kelas VIII dan setelah menyelesaikan materi Perang Dunia II dan Pendudukan Jepang di Indonesia untuk kelas IX.

e. Menganalisis butir soal

Setelah melakukan ulangan harian mahasiswa melakukan analisis butir soal dan analisis daya serap. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui sebaran soal yang paling dikuasai hingga soal yang kurang mampu dikerjakan siswa. Dari hasil sebaran akan terlihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi, sehingga mahasiswa dapat mengetahui materi manakah yang perlu dibahas kembali.

G. Program Non-Mengajar

Program ini dilakukan praktikan atas permintaan pihak sekolah yaitu dengan melakukan jaga piket buku tamu, upacara bendera, upacara hari kemerdekaan, upacara hari keistimewaan Yogyakarta, Jumat Bersih, Pengawasan kegiatan mingguan embun pagi, dan melakukan kegiatan 3 S (salam, senyum, sapa) dengan siswa di pagi hari ketika siswa berangkat sekolah.

H. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing juga sering berdiskusi dengan praktikan khususnya masalah motivasi pembelajaran, peserta didik, dan administrasi yang diperlukan ketika menjadi guru.

LAMPIRAN FOTO



Mengajar dengan metode ceramah dan talking stick



Kegiatan Jumat Bersih dan Jaga Buku Piket Tamu



Kegiatan Belajar Mengajar



Pembuatan Media Pembelajaran oleh Mahasiswa dan Hasil Karya Siswa



Pembelajaran Menggunakan Metode Kunjung Karya



Membersihkan Studio Musik



Kegiatan Piket Pagi 3S (Senyum, Salam, Sapa)